



Laporan Tahunan 2017 Annual Report

OPTIMISME UNTUK MASA DEPAN LEBIH CERAH

Optimism for a Brighter Future

Laporan Tahunan 2017 Annual Report

OPTIMISME UNTUK MASA DEPAN LEBIH CERAH

Optimism for a Brighter Future

Bagi industri perunggasan di Tanah Air, tahun 2017 masih menunjukkan gejala pertumbuhan yang belum menggembirakan. Kebijakan menutup impor jagung untuk industri pakan ternak, berimbas pada kenaikan harga jagung di pasaran sehingga meningkatkan beban produksi Perseroan.

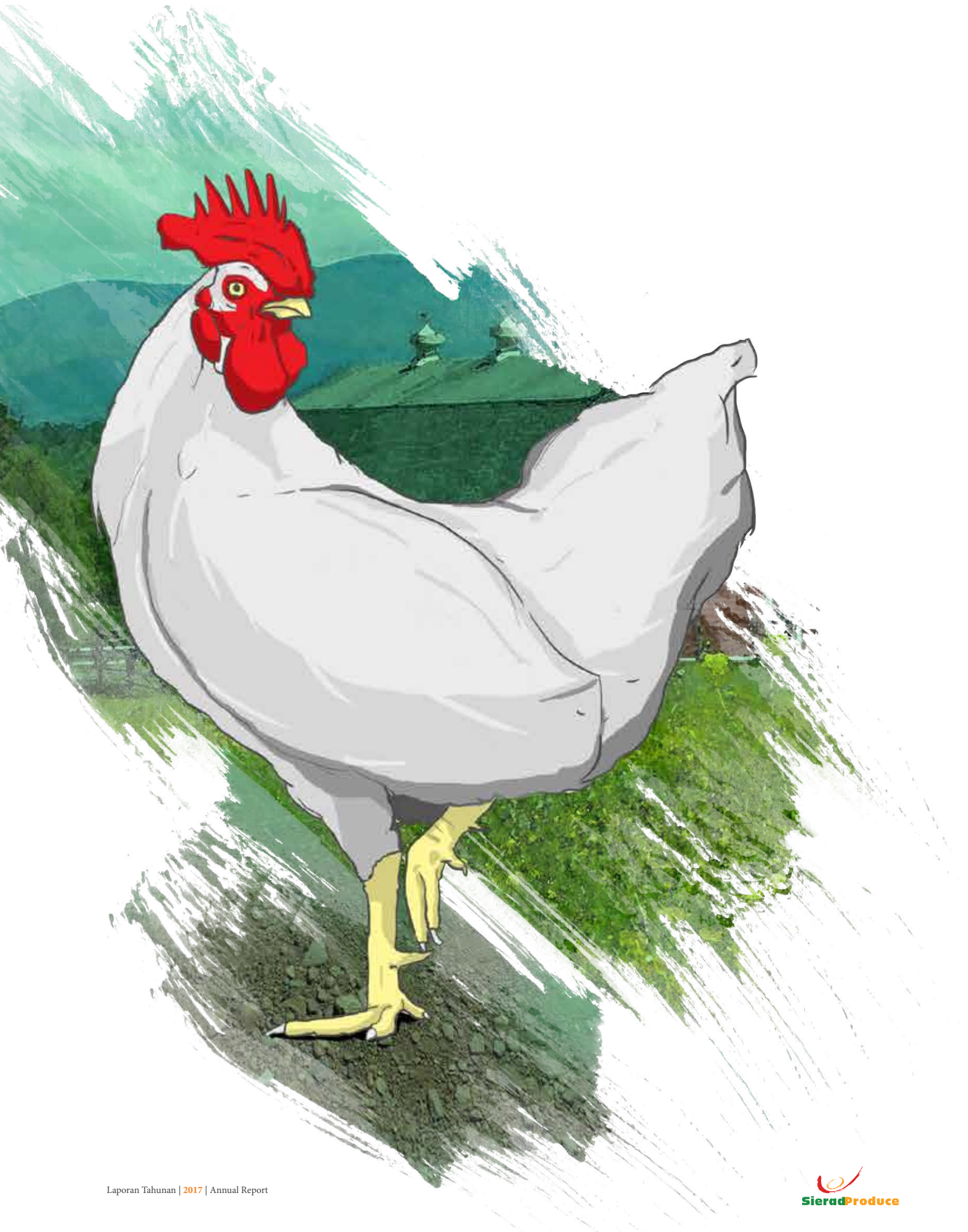
Selain itu, tantangan dari dunia usaha dengan munculnya beberapa perusahaan sejenis baik dari dalam maupun luar negeri mempertajam persaingan di industri perunggasan Indonesia. Hal ini memicu pemberian harga jual produk yang kompetitif dan kestabilan kualitas produk harus terjaga.

Namun demikian, berbekal pengalaman di industri selama lebih dari tiga dekade, Perseroan mampu menjaga keberlanjutan usaha. Optimisme pemegang saham terlihat dari nilai saham Perseroan yang terus bergerak naik sehingga memacu semangat Manajemen untuk terus memperbaiki kinerja. Perseroan tetap optimis bahwa masa depan Perseroan akan lebih cerah dan terus tumbuh dengan peluang industri yang masih sangat terbuka di tahun depan.

The national poultry industry saw 2017 indicating a least expected growth turbulence. Policy to close imported corn for feed industry affected to soaring corn price at the market and resulted higher production cost for the Company.

Additionally, challenge from business sector happened after entrance of peer companies both at domestic and international levels that had sharpened the competition in Indonesian poultry industry. This had triggered arrangement of competitive product selling price and requirement to maintain stability of the product quality.

However, with more than three decades experience in the industry, the Company managed to maintain its business sustainability. Optimism of our shareholders is reflected from increasing price of the Company's shares that motivated the Management to continuously improve performance. The Management is optimistic that the Company's future will be brighter and continuously grow pursuing very promising industry opportunity in the upcoming years.



DAFTAR ISI Contents

KILAS KINERJA TAHUN 2017 Performance Highlights in 2017

- 6 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 8 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Highlights
- 9 Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

1

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

2

- 13 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 17 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 22 Data Perusahaan
Corporate Data
- 23 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 24 Riwayat Singkat
Brief Profile
- 26 Jejak Langkah
Milestones
- 27 Kegiatan Usaha
Business Activities
- 30 Peta Operasi
Operational Map
- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 33 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 34 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 36 Struktur Korporasi
Corporate Structure
- 36 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 37 Informasi Tentang Anak Perusahaan
Information on Subsidiaries
- 38 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions
- 38 Peristiwa Penting 2017
Significant Events in 2017
- 39 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

3

ANALISIS & DISKUSI MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

- 46 Tinjauan Umum
General Review
- 47 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment
- 48 Tinjauan Keuangan
Financial Review
- 52 Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability
- 52 Struktur Modal
Capital Structure
- 53 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 53 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offerings
- 54 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Entitlements for Investment of Capital Goods
- 54 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Fact Subsequent to the Date of the Accountant
- 54 Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Target and Realization
- 54 Prospek Usaha
Business Prospect
- 55 Proyeksi dan Pengembangan Usaha 2018
Business Projection and Development in 2018
- 55 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 56 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal Material
Information on the Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Restructuring of Debt/Capital

- 57** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information with Conflict of Interest and Affiliate Parties Transaction

- 57** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Regulatory Changes in Legislation with Significant Impacts to the Company
- 57** Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

4

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

5

- 60** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 60** Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

- 61** Program Pelatihan dan Pengembangan
Training and Development Programs

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- 66** Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 67** Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation
- 67** Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policies
- 69** Struktur GCG
GCG Structure
- 69** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 71** Dewan Komisaris
The Board of Commissioners

- 74** Direksi
The Board of Directors
- 77** Komite-Komite
Committees
- 77** Komite Audit
Audit Committee
- 79** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 81** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 82** Audit Internal
Internal Audit
- 84** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

- 84** Manajemen Risiko
Risk Management
- 86** Kode Etik
Code of Conduct
- 86** Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 86** Kasus Litigasi dan Perkara Hukum
Litigation and Legal Cases
- 87** Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan
GCG Policy and Implementation

6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

7

- 102** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 102** Tanggung Jawab Atas Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Responsibility to Social and Community Development
- 104** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Lingkungan Hidup
Responsibility to Environment

- 104** Tanggung Jawab Perseroan Terhadap Barang dan Konsumen/ Pelanggan
Responsibility of the Company to Products and Consumers/ Customers
- 105** Tanggung Jawab Atas Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Responsibility to Occupational Health, Safety and Employment

- 107** Pernyataan
Declaration
- 108** Laporan Keuangan
Financial Report



1

KILAS KINERJA TAHUN 2017

Performance
Highlights in 2017



Pada tahun 2017 ini, Perseroan berupaya terus meningkatkan utilisasi fasilitas-fasilitas produksi.

In 2017, the Company is continuing to improve the utilization of production facilities. .

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Highlights

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

(dalam miliar Rupiah)

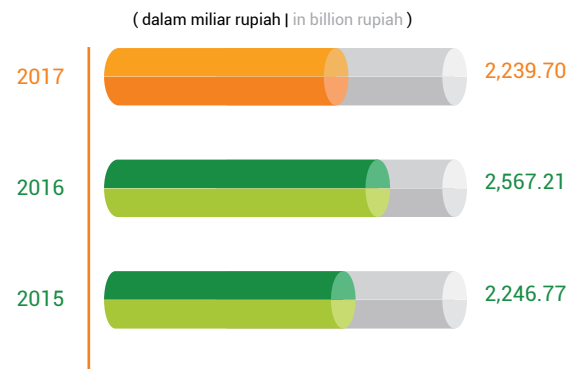
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME

(in billion Rupiah)

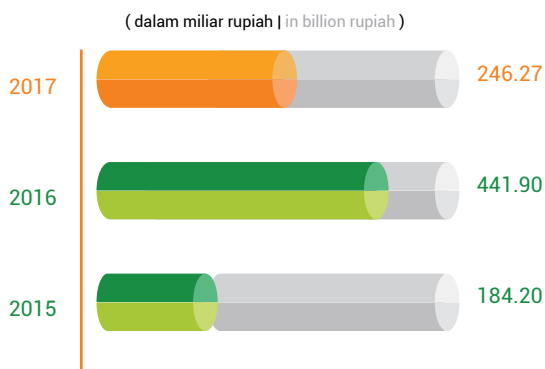
Uraian	2017	2016	2015	Description
Penjualan Bersih	2,449.96	2,427.20	2,113.15	Net Sales
Laba Kotor	246.27	441.90	184.20	Gross Profit
(Rugi) Laba Usaha	(146.03)	54.36	(289.28)	(Loss) Profit from Operations
(Rugi) Laba Tahun Berjalan	(354.93)	13.05	(362.03)	(Loss) Profit for the Year
(Rugi) Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(354.93)	13.05	(352.34)	Profit Loss Attributable to Owners of the Parent
(Rugi) Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	–	–	(9.70)	Profit Loss Attributable to Non-Controlling Interest
(Rugi) Laba Komprehensif	(351.52)	8.60	(355.92)	Comprehensive (Loss) Income
(Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(351.52)	8.60	(346.22)	Comprehensive (Loss) Income Attributable to Owners of the Parent
(Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali	–	–	(9.70)	Comprehensive (Loss) Income Attributable to Non-Controlling Interest
(Rugi) Laba per Saham Dasar (dalam nilai penuh)	(265.07)	11.06	(295.13)	Basic (loss) Earning per Share (in full amount)
Jumlah Aset Lancar	1,168.67	1,498.16	1,145.16	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1,071.02	1,069.05	1,101.61	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	2,239.70	2,567.21	2,246.77	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	1,072.81	1,075.37	1,046.54	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	1,448.39	1,424.38	1,512.53	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	791.31	1,142.83	734.24	Total Equity
Modal Kerja Bersih	95.86	422.78	98.63	Net Working Capital
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIO
	2017	2016	2015	
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	(14.35%)	0.35%	(16.84%)	Net Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(15.69%)	0.33%	(15.84%)	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	(44.42%)	0.75%	(48.47%)	Return on Equity
Rasio Lancar	1.09	1.39	1.09	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	1.83	1.25	2.06	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0.65	0.55	0.67	Liabilities to Total Assets



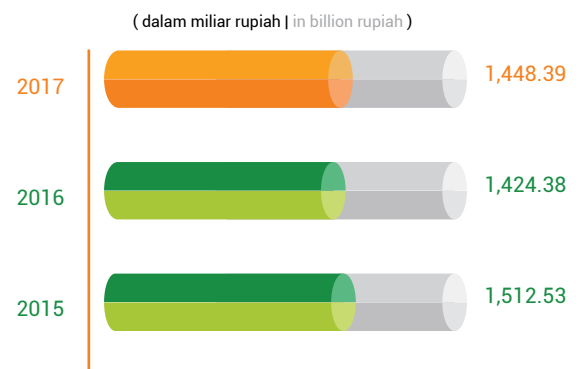
Net Sales
PENJUALAN BERSIH



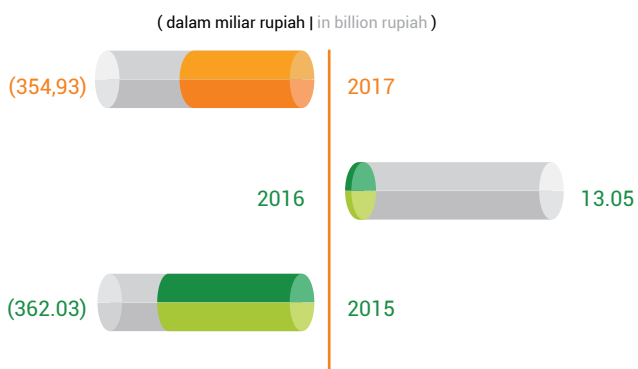
Total Assets
JUMLAH ASET



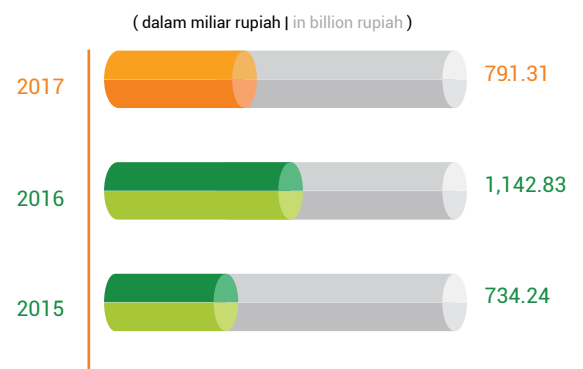
Gross Profit
LABA KOTOR



Total Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN



(Loss) Profit For The Year
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN



Total Equity
JUMLAH EKUITAS

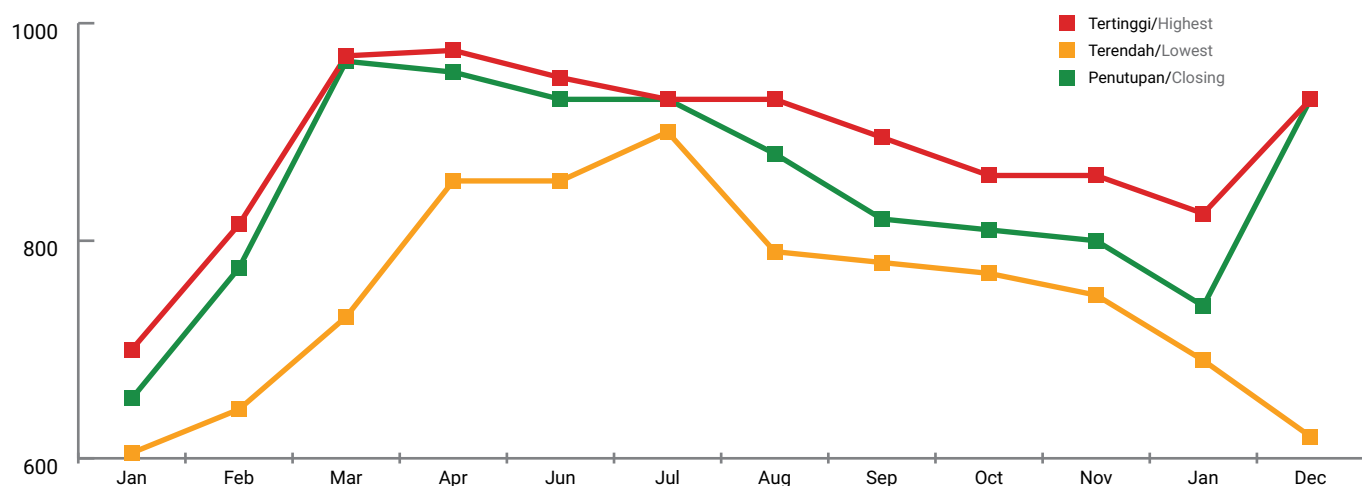
IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Highlights

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares	Harga/ Price			Volume (Unit)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
1 Januari – 31 Desember 2017 1 January – 31 December 2017						
Kuartal Pertama First Quarter	1.339.102.579	970	605	965	8,791,200	3,207,150,676,705
Kuartal Kedua Second Quarter	1.339.102.579	975	855	930	5,996,600	3,769,573,759,885
Kuartal Ketiga Third Quarter	1.339.102.579	930	770	810	1,251,700	3,361,147,473,290
Kuartal Keempat Fourth Quarter	1.339.102.579	930	620	930	14,517,900	3,307,583,370,130
1 Januari – 31 Desember 2016 1 January – 31 December 2016						
Kuartal Pertama First Quarter	993.110.900	1020	800	935	16,524,000	878,068,691,500
Kuartal Kedua Second Quarter	1.339.102.579	950	600	610	3,579,900	816,852,573,190
Kuartal Ketiga Third Quarter	1.339.102.579	950	590	795	4,345,900	1,064,586,550,305
Kuartal Keempat Fourth Quarter	1.339.102.579	805	620	680	2,943,200	910,589,753,720

Pergerakan Harga Saham "SIPD"

Stock Price Movements



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Penambahan/ Pengurangan Saham Total Additional/ Disposal of Shares	Nilai/Harga Per Saham (Rp) Value/Price per Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
27 Desember 1996 December 27, 1996	Pencatatan Seluruh Saham dan Saham hasil Penawaran Umum Perdana Recording of All Shares and Initial Public Offering Shares	250,000,000	500	650,000,000
1997	Penerbitan Saham Seri A Issuance of A Series Shares	76,436,000	500	726,436,000
1998	Konversi Obligasi Bonds Conversion	-	-	730,999,000
2001	Penerbitan Saham Seri B Issuance of B Series Shares	Seri B/B Series: 6,506,866,083	Seri A/A Series: 500 Seri B/B Series: 300	Seri A/A Series: 730,999,000 Seri B/B Series: 6,506,866,083
2004	Penggabungan Saham (Reverse Stock) sebesar 10 kali One for Ten Reverse Stock	-	Seri A/A Series: 5,000 Seri B/B Series: 3,000	Seri A/A Series: 73,099,900 Seri B/B Series: 650,686,609
2005	Penerbitan Saham Seri C sebagai Konversi Utang Obligasi Konversi dan Utang Jangka Panjang Issuance of C Series Shares as a Conversion of Convertible Bond and Long-Term Loan	Seri C/C Series: 8,667,321,984	Seri A/A Series: 5,000 Seri B/B Series: 3,000 Seri C/C Series: 100	Seri A/A Series: 73,099,900 Seri B/B Series: 650,686,609 Seri C/C Series: 8,667,321,984
22 Desember 2009 December 22, 2009	Melakukan Kuasi Reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham) Performing Quasi Reorganization followed by the legally reorganization by reducing nominal value of shares without reducing the outstanding shares (decreasing capital stock)	-	Seri A/A Series: 395 Seri B/B Series: 395 Seri C/C Series: 100	Seri A/A Series: 73,099,900 Seri B/B Series: 650,686,609 Seri C/C Series: 8,667,321,984
2015	Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diambil bagian oleh F.X. Awi Tantra Performing Non-Preemptive Rights of which the portion was taken by F.X. Awi Tantra	Seri A/A Series: 100 Seri B/B Series: 391 Seri C/C Series: 16 (dari portepel/from treasury stock)	Seri A/A Series: 395 Seri B/B Series: 395 Seri C/C Series: 100	Seri A/A Series: 73,100,000 Seri B/B Series: 650,687,000 Seri C/C Series: 8,667,322,000
2015	Penggabungan Saham (Reverse Stock) sebesar 10 kali One for Ten Reverse Stock	-	Seri A/A Series: 3950 Seri B/B Series: 3950 Seri C/C Series: 1000	Seri A/A Series: 7,310,000 Seri B/B Series: 65,068,700 Seri C/C Series: 866,732,200
2016	Melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Conducting Pre-Emptive Rights I	Seri C/C Series: 399,991,679	Seri A/A Series: 3950 Seri B/B Series: 3950 Seri C/C Series: 1000	Seri A/A Series: 7,310,000 Seri B/B Series: 65,068,700 Seri C/C Series: 1,266,723,879



2

**LAPORAN
MANAJEMEN**

Management
Report



Penerapan strategi usaha di tahun 2017 dilaksanakan berdasarkan pertimbangan efisiensi biaya dan tingkat produktivitas yang sesuai dengan perkembangan situasi industri.

Implementation of business strategy in 2017 was carried out based on consideration of cost efficiency and productivity level according to current industry situation.



ANTONIUS JOENOTES SUPIT
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners

Kami mengapresiasi segala upaya Perseroan untuk menjaga keberlangsungan usaha melalui langkah dan keputusan strategis yang telah diimplementasikan.

We appreciate all the efforts of the Company to maintain the sustainability of the businesses through the implementation of strategic action and decision.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Our Shareholders,

Segala daya upaya dan langkah antisipatif telah dilakukan Direksi beserta jajarannya dalam menjalankan roda operasional Perseroan selama tahun 2017. Namun demikian, mengingat kondisi pasar secara umum dan tantangan industri perunggasan, hasil usaha yang diperoleh masih belum sesuai harapan.

Hasil Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) yang dipublikasikan Bank Indonesia mengindikasikan bahwa kegiatan usaha pada Triwulan IV-2017 masih tumbuh meski tidak setinggi Triwulan III-2017. Perlambatan kegiatan dunia usaha tersebut terutama disebabkan oleh penurunan kegiatan usaha pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan, akibat faktor musiman dan kondisi cuaca.
(Sumber: Bank Indonesia)

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Di tengah situasi perekonomian domestik yang bergerak lambat, secara umum Perseroan masih belum dapat membukukan pertumbuhan penjualan dan perolehan laba bersih seperti yang ditargetkan. Namun demikian, Dewan Komisaris mengapresiasi segala upaya Perseroan melalui langkah dan keputusan strategis yang telah diimplementasikan untuk menjaga keberlangsungan usaha di tahun 2017.

Faktor-faktor eksternal seperti kebijakan Pemerintah terkait dengan industri perunggasan, daya beli masyarakat yang melemah, serta masuknya pemain baru di sektor perunggasan, memang berdampak cukup signifikan terhadap aktivitas usaha Perseroan. Peningkatan kinerja pada beberapa indikator keuangan belum dapat diwujudkan, seperti terlihat pada nilai Penjualan Perseroan yang relatif masih sama dibandingkan dengan periode sebelumnya dan Perseroan membukukan kerugian.

Best attempts and anticipatory initiatives had been carried out by the Board of Directors and Management in running the Company's operations throughout 2017. However, considering the condition of markets generally and challenges in poultry industry, the result of businesses was still less than expected.

Business Sector Activity Report (SKDU) Result published by Bank Indonesia indicated that business activity at the 4th quarter – 2017 was growing despite lower than the 3rd quarter – 2017. The business activity slow-down was mainly due to decelerating business activity in agriculture, plantation, husbandry, forestry and fisheries sectors, as the impact of seasonal factors and weather condition.
(Source: Bank Indonesia).

Evaluation on Board of Directors Performance

Amidst sluggish domestic economy situation, generally, the Company did not book sales and net income growth as targeted. However, the Board of Commissioners appreciated efforts of the Company through strategic plans and decisions that had been implemented to maintain business sustainability in 2017.

External factors such as Government policy related to poultry sector, slower public purchasing power and entrance of new players in poultry industry brought significant impact on Company's business activity. Increasing performance in some financial indicators was least expected as indicated by stagnant sales value comparable with previous year and the Company booked loss.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan

Selama tahun 2017, kami menilai bahwa Perseroan telah berupaya menerapkan prosedur *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai organ tertinggi GCG telah dilaksanakan Perseroan pada 19 Mei 2017, dan telah dilaporkan ke lembaga-lembaga terkait, termasuk di dalamnya penyampaian Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan juga telah kami lakukan melalui penerimaan laporan Direksi yang menyatakan bahwa strategi yang diterapkan di tahun 2017 adalah melanjutkan strategi tahun 2016. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan efisiensi biaya dan tingkat produktivitas yang sesuai dengan perkembangan situasi industri. Melalui berbagai rapat internal Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi yang telah dilakukan, kami telah menyampaikan arahan, saran dan nasihat kepada anggota Direksi terkait dengan pelaksanaan strategi dan pengambilan keputusan dalam menghadapi berbagai kendala usaha, sekaligus memberikan masukan-masukan untuk penyusunan strategi dan rencana usaha ke depan.

Selain itu, pengawasan internal juga telah diterapkan sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan, baik melalui mekanisme rapat maupun penyampaian laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Selain Komite Audit yang telah melaksanakan tugasnya dengan baik, Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah kami bentuk di tahun 2016 juga telah menjalankan tugasnya dalam rangka mendukung pelaksanaan pengawasan dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait kebijakan-kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi Direksi maupun Dewan Komisaris.

Melalui laporan yang disampaikan, Satuan Audit Internal juga telah berupaya dalam melaksanakan tugasnya. Satuan Audit Internal membantu dalam tugas pengawasan kami untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko pada unit terkait sesuai dengan kebijakan Perseroan. Walaupun Perseroan selalu berupaya untuk menerapkan prosedur GCG yang baik, namun Dewan Komisaris menyadari penyempurnaan implementasi GCG masih perlu dilakukan untuk menjadi lebih baik.

Prospek Usaha

Kebijakan dan peraturan pemerintah terkait industri perunggasan, peningkatan *bio security*, daya konsumsi masyarakat serta persaingan dunia usaha adalah beberapa isu yang masih harus dicermati di tahun 2018. Di sisi lain, walaupun ada peningkatan, tingkat konsumsi masyarakat Indonesia untuk daging ayam dan telur masih cukup rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Apalagi tingkat populasi penduduk Indonesia terus meningkat dari tahun ke tahun.

Corporate Governance Implementation

Throughout 2017, We assessed that the Company has been committed to implement Good Corporate Governance (GCG) procedure appropriately. As the highest GCG structure, Annual General Meetings of Shareholders was held on May 19, 2017, and had been reported to related institutions, including presentation of the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements for fiscal year ended on December 31, 2016.

Supervision over the Company's strategy implementation also had been done by accepting Board of Directors report explaining that the strategies implemented in 2017 were sequence from strategies in 2016. This was done by considering cost efficiency and productivity level which were in line with the recent development of in industry situation. Through the Board of Commissioners internal meetings and Joint Meetings with the Board of Directors, we had provided recommendation, suggestion and advise to the Board of Directors members related to strategy implementation and decision making in dealing with several business obstacles as well as providing inputs to formulate business strategy and business plan in the future.

Moreover, internal control also had been implemented according to the stipulated regulation, either through meeting mechanism or presentation of reports from Committees under the Board of Commissioners. In addition, the Audit Committee had carried out its duty very well and the Nomination and Remuneration Committee, which was established in 2016, also had carried out its duty to support implementation of Board of Commissioners supervision and responsibility related to Nomination and Remuneration policies for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Through the presented reports, Internal Audit Unit also had attempted to perform its duty. The Internal Audit Unit helped in our supervisory duty to ensure internal control and risk management system implementation at the units had complied with the Company's policy. Although the Company is always committed to implement GCG procedure appropriately, the Board of Commissioners realizes that GCG implementation enhancement still needs to be done to be better.

Business Prospect

Government's policy and regulation related to poultry sector, bio security enhancement, public consumption power and business competition are issues to be concerned in 2018. On the other hand, despite increasing, Indonesian public consumption rate for chicken meat and eggs was still lower than neighboring countries. This condition will bolstered up by increasing Indonesian population rate over years.

Berdasarkan perkembangan situasi di atas, Perseroan harus bisa menyesuaikan dengan perkembangan dalam menangkap berbagai peluang di industri unggas yang masih sangat prospektif. Masih tingginya potensi peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam dan telur, didukung dengan perkiraan daya beli masyarakat yang membaik, diharapkan dapat mendorong Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dalam menyediakan produk-produk yang berkualitas, serta mampu menerapkan strategi usaha yang lebih tepat sasaran di tahun-tahun berikutnya.

Atas nama Dewan Komisaris, saya akhiri laporan ini dengan menyampaikan terima kasih kepada para Direktur yang telah bekerja keras dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan di tahun 2017. Kepada seluruh karyawan Perseroan maupun Entitas Anak, pemegang saham, pelanggan setia, mitra bisnis dan seluruh pemangku kepentingan lainnya, saya sampaikan juga apresiasi yang setinggi-tingginya atas dedikasi, dukungan, serta kepercayaan yang telah diberikan bagi kesinambungan usaha Perseroan.

Based on current situation explained above, the Company shall adjust with the actual condition to seize prospective opportunities in poultry sector. the high potential of the growth of of public's needs for chicken meat and egg, underpinned by the estimation of public purchasing power improvement, are expected the Company to increase its performance in providing high-quality products as well as to implement more effective business strategy in the upcoming years.

On behalf of the Board of Commissioners, I would conclude this report by conveying gratitude to the Directors who had been working hard in preserving the Company's business going concern in 2017. To all employees and Subsidiaries, shareholders, loyal customers, business partners and other stakeholders, I would also express utmost appreciation for the given dedication, support and trust for the Company's business sustainability.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Antonius Joenoes Supit
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

A full-page portrait of Terryanto Soetandar, President Director of Sierad Produce. He is a middle-aged man with short dark hair and glasses, smiling at the camera. He is wearing a white short-sleeved button-down shirt, light-colored trousers, and black leather loafers. He is sitting on a modern wooden stool with a curved backrest. His hands are clasped in his lap. The setting is a room with large floor-to-ceiling windows that offer a panoramic view of a city skyline under a blue sky with scattered clouds. The floor is made of dark wood planks.

TERRYANTO SOETANDAR
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Berbagai upaya pembenahan dan peningkatan internal telah kami jalankan untuk menciptakan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien secara berkesinambungan.

Various efforts of internal improvements have been run to create the operational performance more effective and efficient on an ongoing basis.

Pemegang Saham yang Terhormat, Our Shareholders,

Tahun 2017 masih menjadi tahun yang penuh tantangan, tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi industri perunggasan dalam negeri. Berbagai upaya yang telah dilakukan belum mampu mendongkrak hasil usaha Perseroan yang sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

Permasalahan yang merundung perunggasan nasional sepanjang tahun 2017 demikian kompleks. Harga produk hasil panen, yaitu *live bird* (ayam hidup) dan *day old chick* (DOC), selalu tertekan sepanjang tahun selama 4 tahun terakhir. Di sisi lain, ancaman importasi di sektor perunggasan yang membuat produk unggas dari luar bebas masuk, semakin menambah tekanan di industri unggas dalam negeri. Tantangan di industri menjadi makin berat dengan tingginya ongkos produksi dari aspek pakan, di mana jagung yang menjadi bahan baku utama pakan ayam, langka di pasaran.

Permasalahan yang dihadapi industri dan yang digeluti Perseroan tersebut sudah barang tentu berdampak langsung pada kinerja Perseroan. Dengan nilai Penjualan yang stabil sementara beban pokok penjualan makin meningkat, sehingga imbasnya laba bersih belum terpenuhi. Namun demikian, Perseroan harus tetap menjalankan kegiatan operasionalnya sepanjang 2017, sambil terus melakukan berbagai pembenahan agar kelangsungan usaha tetap terjaga.

Meningkatkan Pembenahan

Sebagaimana yang telah kami sampaikan di tahun sebelumnya, di tahun 2017 ini Perseroan mencanangkan "*Improvement Year*", di mana upaya-upaya pembenahan dan peningkatan internal dijalankan untuk menciptakan kinerja operasional yang lebih efektif dan efisien secara berkesinambungan. Perseroan telah berhasil meningkatkan utilisasi produksi pada unit-unit usaha, seperti pabrik pakan ternak dan rumah potong ayam. Upaya pembenahan dan peningkatan utilisasi ini merupakan bagian dari pelaksanaan penggunaan dana hasil *Right Issue* Perseroan yang diperoleh pada tahun 2016.

The year 2017 is still a challenging year, not only for the Company but also for the domestic poultry industry. The various efforts that have been undertaken have not been able to boost the results of the Company's business in accordance with the set targets.

The issues which overshadowed national poultry industry throughout 2017 were very complicated. The price of harvested products, such as live bird and day old chick (DOC) were pressured along the year during the last 4 years. On the other hand, import threat in poultry sector had triggered inflow poultry product from overseas without barriers that intensified pressure for domestic poultry industry. Challenges in the industry was getting heavier as the cost of production for feeds was higher and corn, as main raw material for poultry feed, went rare at the market.

The challenges faced by the industry surely brought direct impact on the Company's performance. Despite the stable Sales value, cost of sales was increasing and affected to net income realization below the target. However, the Company maintained operational activity throughout 2017 while doing various improvements to preserve our business sustainability.

Advancing Improvement

As mentioned previously, in 2017, the Company had initiated as "*Improvement Year*," where internal consolidation and improvement initiatives were carried out to encourage more effective and efficient operational performance in ongoing basis. The Company had successfully increased production utilization at business units such as feedmill plant and chicken slaughterhouse. The consolidation and utilization improvement were part of imitative to disburse the *Right Issue* proceeds, which was acquired in 2016.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menghadapi berbagai kendala sehingga target usaha belum tercapai. Kendala-kendala tersebut di antaranya kenaikan harga bahan baku yang memberikan dampak kenaikan biaya produksi serta kondisi persaingan yang semakin tajam. Perseroan berupaya mengantisipasinya melalui penyesuaian proyeksi usaha, namun hasilnya masih belum mencapai target.

Sampai akhir tahun 2017, Perseroan membukukan nilai penjualan bersih yang mencapai Rp2,450 triliun, masih di bawah target atau kurang lebih sama dari penjualan bersih tahun 2016 sebesar Rp2,427 triliun. Walaupun penjualan bersih Perseroan berkisar pada nilai yang sama namun beban pokok penjualan mengalami kenaikan sebesar 11%. Hal ini menyebabkan Perseroan mencatat rugi usaha dan rugi bersih masing-masing sebesar Rp146 miliar dan Rp355 miliar.

Beberapa unit usaha Perseroan seperti rumah potong ayam yang berlokasi di Jabon dan *feedmill* yang berlokasi di Sidoarjo mampu meningkatkan utilitasnya. Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan disumbangkan oleh penjualan dari *feedmill* sebesar 50%, disusul 15% dari rumah potong ayam, 11% dari DOC, dan sisanya dari penjualan *live bird* dan makanan olahan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa berusaha menerapkan nilai dan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) untuk mendukung kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Saat ini, Perseroan masih terus berupaya melakukan penyempurnaan implementasi Tata Kelola Perusahaan menjadi lebih baik, yang dilakukan dengan mengacu pada prinsip dan rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Menjelang awal tahun 2017, salah satu anggota Direksi Perseroan, yakni Bapak F.X. Awi Tantra, telah mengundurkan diri. Beliau telah bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Pengunduran diri tersebut dikarenakan beliau telah memasuki akhir masa tugas. Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas sumbangan tenaga, pikiran dan waktunya selama bergabung dengan Perseroan.

Prospek usaha

Menghadapi tahun 2018, Perseroan telah menetapkan untuk melanjutkan penerapan strategi usaha yang belum tercapai di 2017. Untuk itu, Perseroan telah merealisasikan sebagian dari penggunaan dana hasil *Right Issue*. Perseroan telah selesai membangun satu *commercial farm* dengan menggunakan dana *Right Issue* sebesar Rp45 miliar dan meningkatkan produktivitas melalui perbaikan dan pengembangan peralatan dan mesin. Ke depan, Perseroan berharap dapat mengoptimalkan utilisasi seluruh lini usaha Perseroan.

Practically, the Company experienced several issues so that the business target achievement was less than expected. The issues included increasing raw material price which affected to increasing cost of production and fiercer competition. The Company strived to anticipate these issues by aligning business projection, however, the result was still below the target.

By the end of 2017, the Company booked net sales of Rp2.450 trillion, was still below the target or remained stable with net sales booked in 2016 amounting Rp2.427 trillion. Despite the net sales was booked in the same amount, the cost of sales increased 11%. This brought the Company to book operating loss and net loss amounted Rp146 billion and Rp355 billion, respectively.

Some business units such as chicken slaughterhouse located in Jabon and Feedmill in Sidoarjo were successfully increase their utilizations. Overall, the Company's revenues were contributed 50% from feedmill sales, followed by 15% from chicken slaughterhouse, 11% from DOC and remaining percentages were contributed from live bird and processed food.

Corporate Governance Practice

The Company is always committed to implement Good Corporate Governance (GCG) values and practice to support the Company's long-term business sustainability. The Company is currently striving to improve Corporate Governance implementation to be better by referring to the Corporate Governance Charter principle and recommendation.

Change in Board of Directors Composition

Early 2017, one of the Board of Directors members, Mr. F.X. Awi Tantra submitted resignation. He had joined with the Company since 1994 and once served as Commissioner. The resignation was due to his retirement period. On behalf of the Board of Directors, I would convey greatest appreciation for his every dedication, insight and time during his terms with the Company.

Business Prospect

Facing 2018, the Company has determined to carry on implementation of business strategy which has not been achieved as of 2017. Therefore, The Company has realised some part of Right Issue proceeds. The Company also has completed construction of one commercial farm using the Right Issue proceeds amounted Rp45 billion and to increase productivity through equipment and machine repair and maintenance. Going forward, the Company expects to optimize utilization of entire business lines in the Company.

Di sisi produksi, kami juga menargetkan peningkatan volume produksi *feedmill*. Selain itu, kami juga terus membangun kemitraan dengan para peternak mandiri melalui seleksi ketat dan pendampingan cara beternak ayam yang sesuai dengan prosedur dan standar Perseroan. Strategi kemitraan ini dilakukan guna mengantisipasi permintaan pasar, khususnya produk ayam potong yang terus meningkat.

Akhir Laporan

Sebagai penutup, mewakili Direksi Perseroan, saya menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh arahan, saran, dan nasihatnya. Kepada seluruh karyawan PT Sierad Produce Tbk, juga saya ucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasinya dalam membantu keberlanjutan usaha Perseroan di tahun 2017. Tak lupa, saya beserta seluruh anggota Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan, dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga langkah kita ke depan dapat membawa kesuksesan baru yang lebih baik bagi kemajuan Perseroan.

In production side, we also targets increasing volume of feedmill production. Further, we also continuously develop partnership with independent breeders through tight selection and assistance on poultry breeding method based on the Company's procedure and standard. This partnership strategy is done to anticipate market demand, particularly increasing broilers product demand.

End of the Report

As closing statement, on behalf of the Board of Directors, I would thank and address utmost appreciation to the Board of Commissioners for every direction, suggestion and advise. To all employees of PT Sierad Produce Tbk., I thank the hard work and dedication in supporting the Company's business sustainability in 2017. Altogether with the Board of Directors members, I would also thank all shareholders, business partners and other stakeholders for trust and supports given to the Company. May our steps forward will bring new and higher success for the Company.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Terryanto Soetandar
Direktur Utama
President Director



3

**PROFIL
PERUSAHAAN**

Company
Profile



Perseroan merupakan salah satu perusahaan perunggasan terintegrasi terbesar di Indonesia dengan portofolio bisnis dari hulu ke hilir.

The Company is one of the largest integrated poultry company in Indonesia with upstream to downstream business portfolio.

DATA PERUSAHAAN

Corporate Data

Nama Perusahaan Company Name	PT. Sierad Produce, Tbk.
Bidang Usaha Line of Business	Peternakan Ayam Terpadu Integrated Poultry Industry
Alamat Company Address	Kantor Penghubung/Liaison Office Gedung TCC Batavia Tower One, Lantai 7 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220 – Indonesia Phone : (021) 2981 9999 Faksimile : (021) 2981 9997 Email : sieradproduce@sieradproduce.com Website : www.sieradproduce.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	6 September 1985 September 6, 1985
Dasar Hukum Legal Basis	Akta Pendirian No. 17 tanggal 6 September 1985 oleh Raden Santoso, Notaris di Jakarta, dan diubah dengan akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 oleh Notaris yang sama, dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506. HT.01.01. TH.86 tanggal 26 Juni 1986. Deed of Establishment No. 17 dated September 6, 1985 by Raden Santoso, Notary in Jakarta, and amended by Notarial deed No. 27 dated April 16, 1986 by the same Notary, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decision Letter No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 dated June 26, 1986.
Kode Saham Ticker Code	"SIPD"
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.842.093.165.000 atau 3.628.576.000 lembar saham Rp3,842,093,165,000 or 3,628,576,000 shares
Modal Disetor Paid-In Capital	Rp1.552.619.744.000 atau 1.339.102.579 lembar saham Rp1,552,619,744,000 or 1,339,102,579 shares

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission And Corporate Values

VISI

Menjadi perusahaan makanan terkemuka di Indonesia berbasis industri perunggasan terintegrasi yang menciptakan iklim saham terbaik bagi para pemangku kepentingan.

MISI

Perseroan berupaya:

1. Menghasilkan produk bermutu tinggi dan inovatif untuk para pelanggan
2. Menciptakan keuntungan bagi para mitra bisnis melalui operasional yang bertaraf internasional
3. Merekrut, mengembangkan dan memberikan penghargaan kepada para pekerja profesional yang berprestasi di lingkungan kerja
4. Secara aktif memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Berorientasi Prestasi

Mampu memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan serta menjadikannya sebagai tanggung jawab melalui proses pengambilan keputusan yang tegas dan dengan perhitungan yang matang

Inovasi

Mampu menciptakan produk atau layanan baru dengan cara yang berbeda yang selangkah lebih maju dari kompetitor

Bermanfaat Bagi Lingkungan Masyarakat

Mampu menempatkan tanggung jawab sosial di semua aspek operasional bisnis secara berkesinambungan, sesuai kemampuan perusahaan

VISION

To become the leading integrated poultry-based food company in Indonesia that creates the best investment climate for all stakeholders.

MISSION

The Company strives to excel in:

1. To deliver high quality and innovative products for our consumers.
2. To create profit for business partners through international standard operations.
3. To recruit, develop and reward first-class professionals who thrive high-performance in a friendly working environment.
4. Actively contributing to the welfare of the community.

CORPORATE VALUES

Achievement Orientation

Capable in taking advantage of every opportunity and transforming them into responsibility through assertive and well-calculated decision-making process.

Innovation

Capable in innovating new products or services with different approaches and ahead from the competitors.

Benefit To Society

Capable in performing social responsibility in all business operational aspects with synchronization according to the Company's capability.

RIWAYAT SINGKAT

Brief History



Berawal dengan nama PT Betara Darma Ekspor Impor yang dibangun pada 6 September 1985, Perseroan menjalankan kegiatan usahanya di bidang pakan ternak, pengeringan jagung, obat-obatan dan vitamin hewan, dengan lokasi pabrik di Tangerang, Bogor, Sukabumi, Lampung dan Sidoarjo. Tak hanya itu, Perseroan juga fokus pada bidang usaha peternakan ayam bibit induk yang menghasilkan ayam niaga, pemotongan ayam serta pengolahan ayam terpadu dengan *cold storage*.

Nama Perseroan berubah menjadi PT Sierad Produce sejak tahun 1993, disusul dengan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada 27 Desember 1996, dengan kode saham "SIPD". Di tahun 1996 juga, Perseroan mendirikan entitas anak baru, PT Transpasifik Niagareksa, yang bergerak di sektor jasa perdagangan dan distribusi.

Pada tahun 2001, 3 (tiga) perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perunggasan terpadu, yaitu PT Anwar Sierad Tbk, PT Sierad Feedmill dan PT Sierad Grains melakukan merger dan bergabung menjadi satu dengan Perseroan. Lalu pada tahun 2011, Perseroan juga mengambil alih saham PT Belfoods Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di industri pengolahan makanan beku, melalui konversi utang menjadi kepemilikan saham (*debt to equity swap*). Pada tahun 2015, kepemilikan saham atas PT Belfoods Indonesia mencapai 100% sebagai wujud strategi Perseroan untuk memperbesar divisi makanan olahan.

Initiated with name of PT Betara Darma Ekspor Impor, which was established on September 6, 1985, the Company operates its business activities in feed industry, corn drying, drugs and vitamins for animals with plants located in Tangerang, Bogor, Sukabumi, Lampung and Sidoarjo. Besides these activities, the Company also focused on breeding to produce commercial chickens, chicken slaughter and integrated chicken processing with cold storage.

The Company had its name changed into PT Sierad Produce since 1993, followed by shares listing at Indonesia Stock Exchange (formerly known Jakarta Stock Exchange) with ticker code "SIPD." Also in 1996, the Company established new subsidiary, PT Transpasifik Niagareksa, which operates in trading and distribution service sector.

In 2001, the companies operated in integrated poultry business, namely PT Anwar Sierad Tbk, PT Sierad Feedmill and PT Sierad Grains were merged and joined with the Company. Next in 2011, the Company acquired stocks of PT Belfoods Indonesia, a company operates in frozen processed-food manufacturing, under debt to equity swap scheme. In 2015, shares ownership with PT Belfoods Indonesia reached 100% as manifestation of Company's strategy to expand processed-foods division.



Perseroan juga memiliki entitas anak, PT Sierad Corpora, yang bergerak di bidang distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam serta bahan baku pakan ternak. Saat ini, PT Sierad Corpora dalam likuidasi berdasarkan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Sierad Corpora (Dalam Likuidasi) dengan Akta Notaris No. 14 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Sri Wijayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2015, Perseroan memperkuat struktur permodalannya melalui Penggabungan Saham (*Reverse Stock*) dengan rasio 10:1 yang diikuti dengan aksi Penambahan Modal tanpa HMETD untuk mengenakan pecahan saham dalam modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Di tahun yang sama, PT Great Giant Pineapple menjadi pemegang saham pengendali Perseroan, sebagai langkah sinergis dalam pengembangan sektor industri yang berbasis *agriculture*.

Selanjutnya, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) di tahun 2016 dan memperoleh dana sebesar Rp400 miliar, yang digunakan untuk pengembangan *commercial farm*, pengembangan dan perbaikan fasilitas, dan modal kerja.

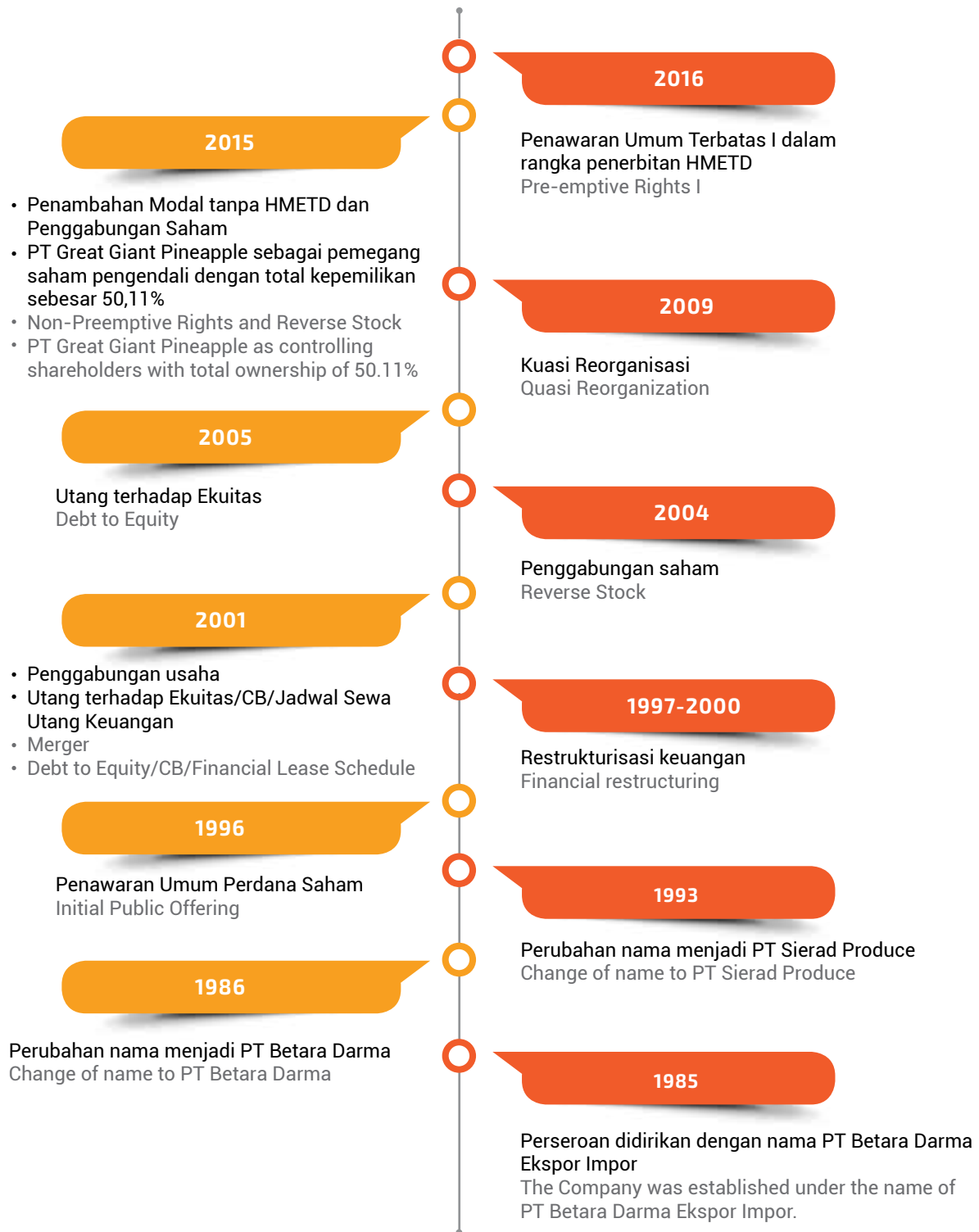
The Company also has another subsidiary, PT Sierad Corpora, which operates in poultry farm distribution and equipment trading as well as feed raw material. PT Sierad Corpora is currently under liquidation process pursuant to PT Sierad Corpora (under Liquidation) Shareholders Resolutions with Notarial Deed No. 14 dated November 20, 2012 by Notary Agung Sri Wijayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

In 2015, the Company strengthened the capital structure through Reverse Stock with 10:1 ratio followed by Non-preemptive Rights to complete the floating shares in subscribed and paid in capital. In the same year, PT Great Giant Pineapple joined as the Company's controlling shareholder, as synergy to develop agriculture-based industry sector.

The Company, further, executed Limited Public Offering I (PUT I) in 2016 and acquired proceeds of Rp400 billion, which is allocated for commercial farm development, facilities development and repair of facilities and working capital.

JEJAK LANGKAH

Milestone





KEGIATAN USAHA

Business Activities

Perseroan merupakan salah satu perusahaan perunggasan terintegrasi terbesar di Indonesia dengan portofolio bisnis dari hulu ke hilir, mulai dari pengolahan pakan ternak, peternakan ayam induk dan penetasan telur, peternakan ayam pedaging dan petelur, rumah potong ayam, hingga penyediaan makanan olahan. Diversifikasi usaha Perseroan ini, termasuk pembangunan rumah potong ternak dan kamar pendingin (*cold storage*), telah sesuai dengan Akta No. 15 tanggal 11 Desember 1990. Berdasarkan segmen bisnisnya, kegiatan operasional Perseroan terdiri dari:

A. PAKAN TERNAK

Pabrik pakan ternak Perseroan terletak di wilayah Balaraja (Banten) dan Sidoarjo (Jawa Timur). Lengkap dengan fasilitas laboratorium modern, pabrik ini menghasilkan pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, konsentrat pakan, pakan puyuh dan beberapa jenis pakan lainnya, termasuk pakan dalam bentuk tepung, *pellet* (butiran), *crumble* dan *expander* sesuai kebutuhan pasar.

B. DOC AYAM PEDAGING

Produk Perseroan berupa anak ayam usia sehari ini merupakan hasil penetasan di *breeding farm* dengan

The company is one of the largest integrated poultry companies in Indonesia with a portfolio of business from downstream to upstream, ranging from animal feed processing, breeding and hatchery, broiler and layer farms, chicken slaughterhouse, and producer of processed food product. The business diversification includes slaughterhouse and cold storage construction under Deeds Number 15 dated December 11, 1990. Based on business segment, the Company's operational activity consists of:

A. PAKAN TERNAK

The Company's feedmills are located in Balaraja (Banteng) and Sidoarjo (East Java). The feedmills are equipped with modern laboratory facilities to produce the feed for broilers, layers, breeders, feed concentrates, quail feed, and other feeding materials as well as producing chicken feed in the form of flour, pellet, crumble, and expander to meet the market needs.

B. DOC BROILER

One of the Company's products as DOC (Day-Old-Chick) broilers which are hatched at the modern

fasilitas modern yang berlokasi di Jawa Barat dan Lamongan. Setelah 35 hari, produk ayam pedaging/ayam potong akan dipanen dengan berat pada kisaran 1,3 kg – 2 kg.

C. DOC AYAM PETELUR (BETINA)

Sejak berusia sehari, anak ayam dibudidayakan untuk menjadi ayam petelur yang akan menghasilkan telur ayam pada kisaran umur 18 – 80 minggu, dengan hasil telur rata-rata 1 butir/ayam setiap 24-28 jam. Fasilitas penetasan untuk ayam jenis ini terletak di Parakan Lima (Jawa Barat) dan Lamongan (Jawa Timur).

D. DOC AYAM PETELUR (JANTAN)

DOC ayam petelur jantan atau ayam pejantan dibudidayakan untuk menghasilkan daging ayam, dengan lokasi peternakan di daerah Jawa Barat dan Jawa Timur.

hatchery facilities in West Java and Lamongan. The cultivation of broilers occurs for approximately 35 days prior to harvest time with average weight of 1.3 kg – 2 kg.

C. DOC LAYER (HENS)

Day old chicks are bred to be Layers that will produce eggs within 18-week old up to 80-week age range with egg production 1 egg every 24-28 hours on average. This poultry hatchery facility is located in Parakan Lima (West Java) and Lamongan (East Java).

D. DOC LAYER (ROOSTERS)

DOC layer or often called the cock stud are bred to produce chicken meat with farm location in West Java and East Java.





E. AYAM HIDUP

Ayam siap potong (*live bird*) dihasilkan dari bibit ayam pedaging yang kemudian akan dipanen pada kisaran umur 28 – 35 hari. Dengan lokasi peternakan ayam hidup di Jawa Barat dan Banten, ayam hidup ini diproses lebih lanjut di Rumah Potong Ayam milik Perseroan.

F. AYAM POTONG

Ayam potong merupakan salah satu produk utama Perseroan yang dihasilkan dari dua fasilitas pemotongan ayam di daerah Parung, Jawa Barat (terbesar di Indonesia dengan kapasitas 100 ribu ekor/hari) dan di Mojokerto, Jawa Timur. Distribusi dan pemasarannya hampir mencapai seluruh wilayah Indonesia, baik ke supermarket, restoran, kafe, dan lain sebagainya.

G. MAKANAN OLAHAN

Makanan olahan Perseroan dengan merek dagang "Belfoods" dipasarkan dalam bentuk nugget ayam, sosis, kornet, dan bakso, yang dihasilkan dari fasilitas produksi di Jonggol, Jawa Barat, dengan wilayah pemasaran hingga ke pasar tradisional.

E. LIVE BIRD

Live birds are produced from DOC broilers which will be harvested around the age of 28 days until 35 days. The Company's live bird farms are located in West Java and Banten. The final stock of these live birds will be further processed at Slaughterhouses of the Company.

F. BROILERS

Broilers are one of Company's featured products from two chicken slaughterhouse facilities in Parung, West Java area (the largest in Indonesia with total capacity of 100,000 chicken per day) and in Mojokerto, East Java. The distribution and marketing reach almost all Indonesian region, as well as to various supermarket, restaurant, café and other outlets.

G. PROCESSED FOOD

The Company's processed-foods are marketed under "Belfoods" brand and are sold as chicken nuggets, sausages, corned, and meatballs which are manufactured from the production facilities located in Jonggol, West Java with marketing area reaching to the traditional market.

PETA OPERASI

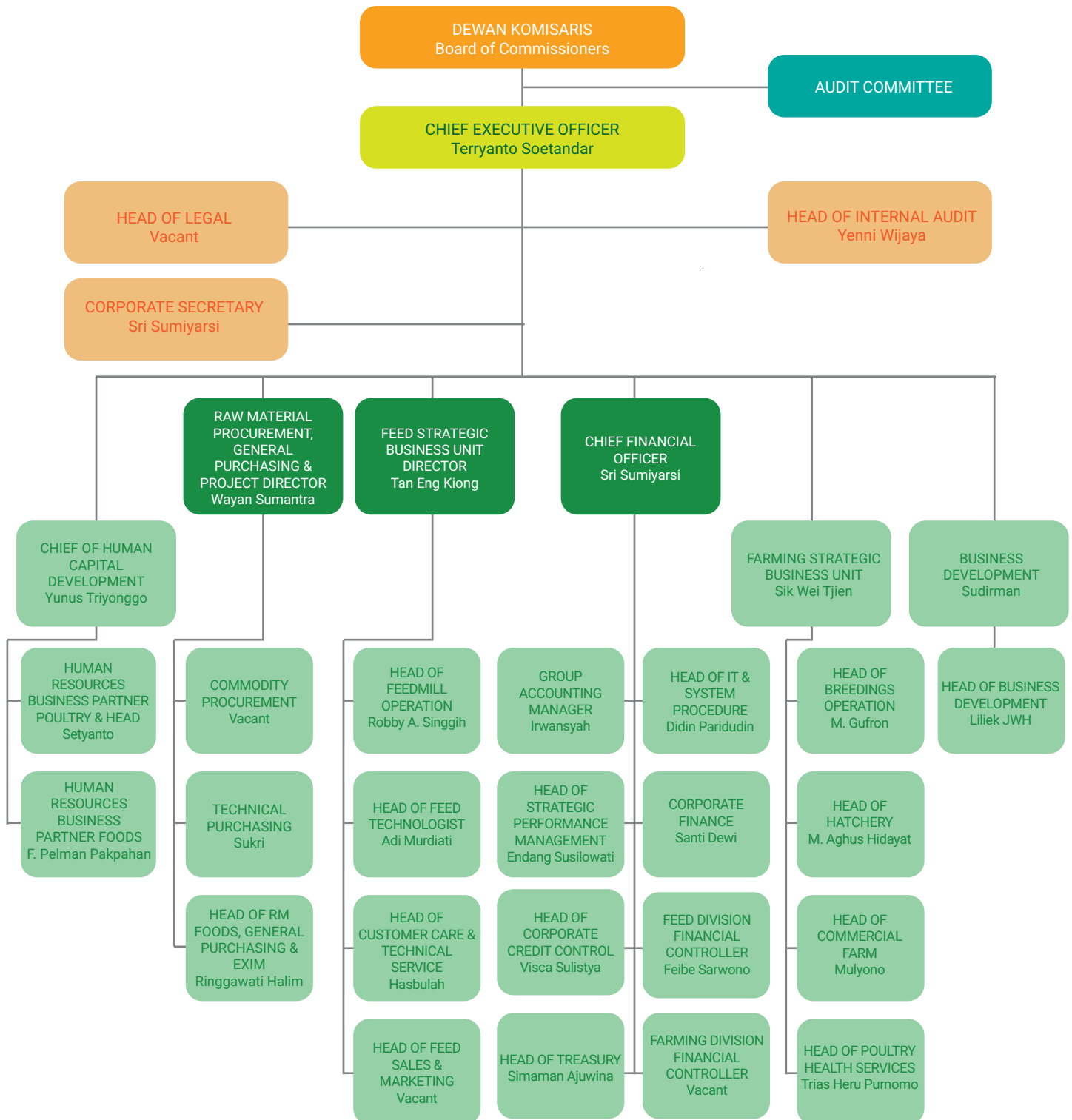
Operational Maps





STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



ANTONIUS JOENOE SUPIT
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia, 67 tahun. Dipercaya sebagai Komisaris Utama (Independen) berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Bergabung di Perseroan sejak tahun 2000. Beliau mengikuti pendidikan Ilmu Pengetahuan Kemasyarakatan dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1970-1972). Beliau juga pernah tergabung sebagai pengurus dalam berbagai organisasi, di antaranya sebagai Ketua Asosiasi Persepatuan Indonesia (APRISINDO) (1997), Anggota Dewan Pengembangan Usaha Nasional (DPUN) (2000), Anggota Komite Pemulihan Ekonomi Nasional (KPEN) (2000), dan menjadi Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (2003).

Indonesian Citizen, 67 years old. Entrusted as President Commissioner as well as Independent Commissioner pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. Joining the Company since 2000. He attended Public Science education from Atma Jaya Catholic University, Jakarta (1970 – 1972). He once joined in various organizations, among others as Chairman of the Indonesian Footwear Association (APRISINDO) (1997), member of the National Business Development Council (DPUN) (2000), member of National Economic Recovery Committee (KPEN) (2000), and Chairman of Indonesian Employers Association (APINDO) (2003).



SRI LESTARI ANWAR
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1996. Beliau memegang gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Padjajaran.

Indonesian Citizen, 56 years old. Appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. Joining the Company since 1994 and has been a Commissioner since 1996. He holds a Bachelor of Science in Animal Husbandry from University of Padjajaran.



SETIAWAN ACHMAD
Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Mengenyam pendidikan formal tingkat menengah pertama di tahun 1965, beliau merupakan salah satu pencetus berdirinya PT Great Giant Pineapple, yang saat ini merupakan perusahaan pengalengan nanas terbesar di dunia yang mengelola perkebunan dan industri pengalengan nanas secara terintegrasi.

Indonesian Citizen, 66 years old. Appointed as Commissioner of the Company pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. He is one of the initiators of the establishment of PT Great Giant Pineapple, which is currently the biggest pineapple canning company in the world and has plantation as well as integrated pineapple canning industry.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



TERRYANTO SOETANDAR

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Bergabung dengan Perseroan tahun 2016 dan dipercaya sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Mengawali kariernya sebagai *Brand & Product Management* di PT Unilever Indonesia, PT Eresindo Jaya dan Tempo Group. Bergabung dengan Gunung Sewu Group (1992) sebagai Presiden Direktur dari PT Indo Keramik Inti Widya. Melakukan transformasi dan *turn around* dari dua anak usaha Gunung Sewu Group – PT Indo Porcelain dan PT National Label. Beliau memegang gelar *Bachelor of Science* di bidang Marketing dan Teknik Industri dari Oregon State University, Amerika Serikat (1986).

Indonesian Citizen, 55 years old. Joining the Company in 2016 and has been entrusted the President Director pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. He began his career as Brand & Product Management at PT Unilever Indonesia, PT Eresindo Jaya and Tempo Group. He joined Gunung Sewu Group (1992) as President Director of PT Indo Keramik Inti Widya. Conducting transformation and turn around of two subsidiaries of Gunung Sewu Group – PT Indo Porcelain and PT National Label. Holding a Bachelor of Science in Marketing and Industrial Engineering from Oregon State University, USA (1986).



SRI SUMIYARSI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai *Corporate Secretary* Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16. Beliau memegang gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari STIE Jakarta (1988). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Era Cepat Transportindo dan PT Biotek Indonesia (2009-2013). Mengawali kariernya sebagai Staf *Accounting & Finance* di PT Gold Coin (1985-1991), kemudian PT Metro Inti Sejahtera, dan PT Sulindafin, dan menjabat sebagai Manajer *Accounting & Finance* di PT Modern Fuji (1991-1993).

Indonesian Citizen, 53 years old. Appointed as Director of the Company pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. In addition, she also serves as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16. She holds a Bachelor of Accountancy from STIE Jakarta (1988). Prior to joining the Company, she held position as President Director of PT Era Cepat Transportindo and PT Biotek Indonesia (2009-2013). She began her career as Accounting & Finance Staff of PT Gold Coin (1985-1991), then moving to PT Metro Inti Sejahtera, and PT Sulindafin. Holding position as Accounting & Finance Manager of PT Modern Fuji (1991-1993).



WAYAN SUMANTRA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Dipercaya sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Sebelumnya, beliau adalah *Associate Director* PT Setyacipta Ektama (2003-2014). Memulai kariernya sebagai *Sales Executive* di Tokyo Trading Co., Jakarta Office (1985-1988), kemudian memegang posisi sebagai *Trading Officer* di PT Gunung Sewu Sakti (1988-1991) dan dipercaya sebagai *Manager* menangani *commodity procurement, export-import* dan *logistics* sampai dengan tahun 1998. Beliau memegang gelar Sarjana Teknologi Pangan dan Gizi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) (1984).

Indonesian Citizen, 56 years old. Entrusted as Director of the Company pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. Previously he was the Associate Director of PT Setyacipta Ektama (2003-2014). Starting his career as Sales Executive at Tokyo Trading Co Jakarta Office (1985-1988), then holding position as Trading Officer at PT Gunung Sewu Sakti (1988-1991), then was entrusted as a Manager to handle commodity procurement, export-import and logistics up to 1998. He holds a Bachelor of Science (Food Technology and Nutrition) from Bogor Institute of Agriculture (IPB) (1984).



TAN ENG KIONG

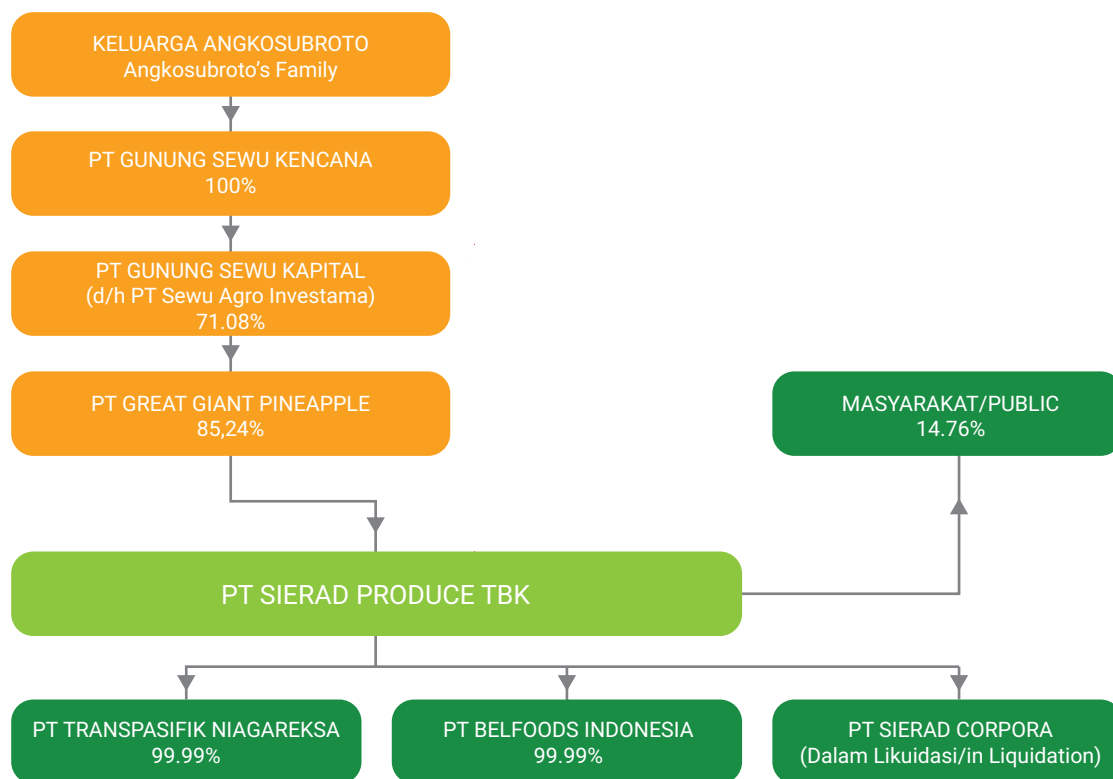
Direktur (Independen)
Director (Independent)

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Ditunjuk sebagai Direktur Independen Perseroan berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017. Beliau memiliki pengalaman luas di bidang keuangan, audit, dan manajemen operasional di beberapa perusahaan nasional dan multinasional, di antaranya KPMG, Ernst & Young, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Central Proteina Prima Tbk, First Resources Limited dan PT Great Giant Pineapple. Beliau memegang gelar Sarjana Ilmu Komputer dari STMIK Bina Nusantara (1996) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (1999).

Indonesian Citizen, 44 years old. Appointed as Independent Director of the Company pursuant to Deed of Meeting Resolution No. 126 dated May 19, 2017. He is a professional with astounding experiences in finance, audit, and operation management in several national and multinational companies such as KPMG, Ernst & Young, PT Multi Bintang Indonesia Tbk, PT Central Proteina Prima Tbk, First Resources Limited dan PT Great Giant Pineapple. He holds a Bachelor of Computer Science from STMIK Bina Nusantara (1996) and Bachelor of Economics from University of Tarumanagara (1999).

STRUKTUR KORPORASI

Corporate Structure



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Information

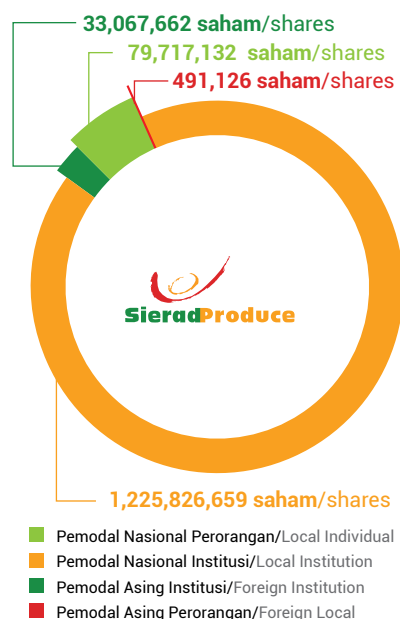
Pemegang Saham Mencapai 5% atau Lebih

Shareholders 5% or Above



Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholders Classification



INFORMASI TENTANG ANAK PERUSAHAAN

Information on Subsidiaries

Perseroan memiliki dua entitas anak dan satu entitas anak dalam likuidasi, sebagaimana yang terlihat dalam tabel berikut.

The Company has two subsidiaries and one subsidiary which is in liquidation as described as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	PT TRANSPASIFIK NIAGAREKSA	PT SIERAD CORPORA (in liquidation)	PT BELFOODS INDONESIA
Kepemilikan Saham Stock Ownership	99,99%		99,99%
Bidang Usaha Business Fields	Jasa Perdagangan Trading Service	Distribusi dan Perdagangan Peralatan Peternakan Ayam, Bahan Baku Pakan Ternak dan Produk Lainnya. Distribution and farm equipment trading, raw material of feed and other products.	Industri Pengolahan Makanan Beku Frozen processed foods
Alamat Address	Gedung Plaza City View Jl. Kemang Timur No. 22 Jakarta 12510		Perum Citra Indah Kav. PA 1 & 2 Jl. Raya Jonggol Km. 23.3 Jonggol - Bogor 16830
Status Status	Sedang Tidak Beroperasi Currently not operating	Dalam likuidasi (Akta Notaris No. 14 tanggal 20 November 2012 dari Notaris Agung Sri Wijayanti, S.H., M.Kn di Jakarta In liquidation (Notarial Deed No. 14 dated November 20, 2012 by the Notary Agung Sri Wijayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta).	Beroperasi Operating
Total Aset Total Assets	Rp6.084.000.000	Rp11.391.000.000	Rp193.071.000.000



LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions

AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITOR

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Menara Rajawali, Lt. 16
Prudential Tower, 17th fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910
Tel. : 021-57957300
Fax. : 021-57957301
Periode Penugasan/ Assignment Period:
Audit Laporan Keuangan tahun buku 2017
Audited Financial Report Year Ended 2017

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra
Gd. Plaza Sentra Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Tel. : 021-2525666
Fax. : 021-252508
Periode Penugasan/ Assignment Period:
Januari – Desember 2017
January – December 2017

PERISTIWA PENTING 2017

Significant Events in 2017

- 19 Mei 2017**
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik.
- 23 September 2017**
Kick off penyelenggaraan Konvensi QCC (*Quality Control Cycle*) Nasional oleh Direktur Utama Perseroan, Bapak Terryanto Soetandar.
- 27 November 2017**
Peresmian Kantor Perwakilan Unit *Breeding* dan *Commercial Farm* di Jl. Raya Parung KM 19, Desa Jabon Mekar, Parung, Bogor, Jawa Barat ("Kantor Lebak Wangi").
- 28 November 2017**
Penyelenggaraan Konvensi QCC (*Quality Control Cycle*) Nasional Perseroan
- May 19, 2017**
The Company held Annual General Meetings of Shareholders and Public Expose.
- September 23, 2017**
National QCC (*Quality Control Cycle*) Convention Kick Off by Mr. Terryanto Soetandar, President Director of the Company.
- November, 27 2017**
Inauguration of Breeding and Commercial Farm Units Representative Office at Jl. Raya Parung KM 19, Jabon Mekar Village, Parung, Bogor, West Java ("Lebak Wangi" Office).
- November, 28 2017**
Implementation of National QCC (*Quality Control Cycle*) Convention.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PABRIK PAKAN TERNAK

FEEDMILL



Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)

Perseroan memperoleh Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI, untuk unit usaha *Feedmill* Balaraja. Sertifikat ini berlaku hingga 31 Desember 2019.

Good Manufacturing Practices on Feed Certification (GMP on Feed)
The Company received Good Manufacturing Practices on Feed Certification from Directorate General of Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture RI for Balaraja Feedmill Unit. The Certificate is valid until December 31, 2019.



Piagam Penghargaan Produktivitas

Perseroan melalui Unit *Feedmill* Sidoarjo memperoleh Piagam Penghargaan Produktivitas dari Gubernur Jawa Timur atas keberhasilan dalam menerapkan "Konsep 5R Manajemen Tata Graha" sebagai landasan peningkatan mutu dan produktivitas perusahaan menuju terciptanya Budaya Kerja dan Budaya Perusahaan.

Productivity Award

Through Sidoarjo Feedmill, the Company received Productivity Award from Governor of East Java for achievement in implementation of "Tata Graha Management with 5R Concept" as basis of Company's quality and productivity improvement towards Working and Corporate Culture Establishment.



Sertifikat Laboratorium Uji Profisiensi – Balaraja & Sidoarjo

Perseroan melalui *Feedmill* Balaraja dan Sidoarjo telah mendapatkan Sertifikat Peserta Uji Profisiensi Tahun 2017 untuk Komoditi Pakan dari Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian.

Proficiency Test Laboratory Certificate – Balaraja & Sidoarjo

Through Balaraja and Sidoarjo Feedmill, the Company has obtained Proficiency Test Certificate 2017 for Feed Commodity by Feed Quality Test and Certification Office, General Directorate of Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture.

PETERNAKAN AYAM INDUK BREEDING



Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji

Salah satu fasilitas laboratorium milik Perseroan, yaitu *Prolab Diagnostic Laboratory* ("Prolab Jabon"), menerima Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional atas kompetensinya sebagai Laboratorium Penguji. Sertifikat ini menunjukkan komitmen Prolab Jabon dalam menerapkan SNI ISO/IEC 17025:2008 sebagai persyaratan umum untuk kompetensi laboratorium pengujian dan laboratorium kalibrasi. Sertifikat ini berlaku hingga 2 Oktober 2020.

Examiner Laboratory Accreditation Certificate

One of the Company's laboratory facility, Prolab Diagnostic Laboratory ("Prolab Jabon") received Accreditation from National Accreditation Committee on its competence as examiner laboratory. This certification reflects commitment of Prolab Jabon in implementing SNI ISO/IEC 17025:2008 as general requirement for examiner laboratory and calibration laboratory competency test. This certificate is valid until October 2, 2020.



Sertifikat Produk Penggunaan Tanda – SNI

Lembaga Sertifikasi Produk Benih/Bibit Ternak, Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian, memberikan Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI untuk produk DOC *Final Stock* yang dihasilkan Perseroan dari Peternakan Parung. Sertifikat ini berlaku hingga 14 Juli 2020.

Product Certificate to Use SNI Logo

Seed/Livestock Seed Products Certification Agency, General Directorate of Husbandry and Animal Health, Ministry of Agriculture, awarded Product Certificate to Use SNI Logo for DOC Final Stock Product manufactured by the Company from Parung Farm. This certificate is valid until July 14, 2020.



Penghargaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3")

Unit *Breeding Lamongan* memperoleh piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Timur atas prestasinya dalam melaksanakan Program Keselamatan Kerja (K3) yang mencapai 1.966.439 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) terhitung sejak 1 Januari 2010 s/d 31 Oktober 2017.

Occupational Health and Safety (OHS) Award

Lamongan Breeding Unit received award certification from Governor of East Java for achievement in Occupational Health and Safety (OHS) Program implementation reaching 1,966,439 Zero Accident hours from January 1, 2010 until October 31, 2017.

MAKANAN OLAHAN PROCESSED-FOODS



Penghargaan Unit Usaha Terbaik

Bupati Bogor menganugerahkan PT Belfoods Indonesia sebagai Unit Usaha Olahan Daging dengan Penerapan Higiene Sanitasi Terbaik Tingkat Kabupaten Bogor Tahun 2017.

Best Business Unit Award

Mayor of Bogor awarded PT Belfoods Indonesia as Processed-Meat Business Unit with Best Sanitation Hygiene Practice at Bogor Regency Level 2017



Sertifikat QSA

PT Belfoods Indonesia mendapat sertifikat penghargaan atas prestasinya meraih Audit QSA 89.85 di tahun 2017 dari PT Fast Food Indonesia.

QSA Certificate

PT Belfoods Indonesia received award certificate on achievement in achieving QSA Audit 89.95 in 2017 from PT Fast Food Indonesia.



Sertifikat ISO 22000:2005

Perseroan juga memperoleh sertifikasi ISO 22000:2005 di bidang Keamanan Makanan dari SGS System Certification untuk Anak Usaha PT Belfoods Indonesia. Sertifikasi ini berlaku untuk pengolahan dan produksi produk-produk daging ayam, dengan masa berlaku 15 Agustus 2017 – 8 Agustus 2020.

ISO 22000:2005 Certificate

The Company also received ISO 22000:2005 certification in Food Security aspect from SGS Certification for the Subsidiary, PT Belfoods Indonesia. This certification covers chicken meat processed-foods and production process with validity from August 15, 2017 – August 8, 2018.



SERTIFIKAT ISO 9001:2008

Perseroan juga memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 di bidang Keamanan Makanan dari SGS System Certification untuk Anak Usaha PT Belfoods Indonesia. Sertifikasi ini berlaku untuk pengolahan dan produksi produk-produk daging ayam, dengan masa berlaku 2 Oktober 2017 – 15 September 2018.

ISO 9001:2008

The Company also received ISO 9001:2008 in Food Security aspect from SGS System Certification for Subsidiary PT Belfoods Indonesia. This certification covers the chicken meat products manufacturing and production with valid period from October 2, 2017 - September 15, 2018.



Sertifikat Halal

Anak Usaha PT Belfoods Indonesia memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia, yang berlaku hingga 24 Maret 2019.

Halal Certificate

The subsidiary, PT Belfoods Indonesia received Halal Guarantee System Certificate from Indonesia Ulama Council valid until March 24, 2019.

RUMAH POTONG AYAM CHICKEN SLAUGHTERHOUSE



Nomor Kontrol Veteriner

Anak Usaha Rumah Potong Ayam Jabon, Parung, memperoleh Nomor Kontrol Veteriner ("NKV") dari Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dan dinilai layak serta memenuhi persyaratan Kesehatan Masyarakat Veteriner. NKV ini berlaku sejak ditetapkan pada 18 September 2008.

Veterinary Control Number

Slaughterhouse business unit, Jabon, Parung, obtained Veterinary Control Number from Head of Animal Husbandry Office of West Java Province and is considered proper and has met the requirements of Veterinary Community Health. This NKV is valid since stipulated on September 18, 2008.



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu

Perseroan melalui Rumah Pemotongan Ayam Jabon, Parung, memperoleh sertifikasi di bidang Sistem Manajemen Mutu, yaitu ISO 9001:2008 dan SNI ISO 9001:2008, dari Lloyd's Register Quality Assurance. Sertifikasi ini berlaku untuk pengolahan dan produksi produk-produk daging ayam. Sertifikat ini berlaku hingga 14 September 2018.

Sertifikat Sistem Manajemen Mutu

Through Jabon Slaughterhouse, Parung, the Company received Quality Management certification, ISO 9001:2008 and SNI ISO 9001:2008. The Company earned Certificate of Approval from Lloyd's Register Quality Assurance. This certification covers processing and production of poultry products. This certificate is valid until September 14, 2018.



Sertifikat Halal

Unit Usaha Rumah Pemotongan Ayam Jabon, Parung, telah memperoleh Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia, yang berlaku hingga 19 April 2018.

Halal Certificate

Slaughterhouse business unit, Jabon, Parung obtained Halal Certificate from Indonesian Ulama Council, valid until January 19, 2018.



Sertifikat Sistem Jaminan Halal

Unit Usaha Rumah Pemotongan Ayam Jabon, Parung, juga memperoleh Sertifikat Sistem Jaminan Halal dari Majelis Ulama Indonesia, yang berlaku hingga 19 April 2020.

Halal Guarantee System Certificate

Slaughterhouse business unit, Jabon, Parung obtained Halal Guarantee System Certificate from Indonesian Ulama Council, valid until April 19, 2020.



4

**ANALISIS DAN
DISKUSI MANAJEMEN**

Management Discussion
and Analysis



Bergesernya daya konsumsi, ketatnya persaingan di industri perunggasan domestik serta penyakit unggas yang masih berjangkit, semakin menekan kinerja Perseroan di tahun 2017.

The shifting of power consumption, tight competition in domestic poultry industry and contagious poultry disease pressured the performance in 2017.

TINJAUAN UMUM

General Review

Menurut catatan Bank Indonesia, pemulihan ekonomi global di tahun 2017 masih terus berlanjut, diikuti dengan harga komoditas global yang tetap tinggi. Berlanjutnya pemulihan ekonomi global tersebut akan mendorong volume perdagangan dunia dan harga komoditas global, termasuk minyak, yang lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara di dalam negeri, perekonomian Indonesia masih melanjutkan pemulihan secara bertahap di tahun 2017. Pertumbuhan ekonomi tercatat 5,07% dan merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Sedangkan Rupiah bergerak stabil, yang secara rata-rata harian mencatat depresiasi tipis sebesar 0,60% menjadi Rp13.385 per dolar AS. Sementara, inflasi tahun 2017 terkendali pada *level* yang rendah dan berada pada sasaran inflasi 4±1%. (Sumber: Bank Indonesia)

Bagi industri perunggasan Indonesia, pemulihan ekonomi masih belum dirasakan hingga akhir tahun 2017. Permintaan terhadap ayam dan turunannya tidak sebesar perkiraan semula. Bergesernya daya konsumsi masyarakat pada tahun ini menjadi salah satu penyebab berkurangnya konsumsi ayam. Akibatnya, kinerja keuangan perusahaan-perusahaan perunggasan belum menggembirakan.

Kinerja Perseroan selama tahun 2017 juga menunjukkan hal sama. Selain dampak bergesernya daya konsumsi, ketatnya persaingan di industri dengan munculnya banyak pemain baru di sektor perunggasan domestik semakin menekan harga jual Perseroan.

According to report published by Bank Indonesia, global economic recovery in 2017 still continues followed by stable commodity price at high level. Sequence of the global economic recovery will encourage international trading volume and global commodity price, including oil, to be higher than previous year.

However, at domestic level, Indonesian economy still continued gradual recovery in 2017. The economic growth achieved 5.07% and becomes the highest in the last four years. While rupiah is stable and recorded slight depreciation by 0.60% by average daily to Rp13,385 per US Dollar. On the other hand, inflation rate in 2017 was stable at low level around the 4±1% inflation target. (Source: Bank Indonesia)

For Indonesian poultry industry, the economic recovery has not been significant felt until the end of 2017. Demand on poultry and chicken products was less than expected. Shifting public consumption power in this year became one of the issues which caused decreasing poultry consumption. As the impact, financial performance of the poultry companies are below the expectation.

Performance of the Company also indicated similar condition throughout 2017. Besides shifting of the consumption power, tight competition in the industry and entrance of new players in domestic poultry industry brought higher pressure on the Company's selling price.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review by Business Segment

Hingga saat ini, Perseroan masih terus mengembangkan semua segmen usaha, yaitu pakan ternak, ayam umur sehari, ayam potong, peternakan ayam, dan makanan olahan. Selama lebih dari 30 tahun, Perseroan senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan protein masyarakat melalui bisnis peternakan ayam terintegrasi dengan memanfaatkan peluang berupa sisi geografis dan demografi nasional.

Up to recent date, the Company is developing all business segments, including Feed, Day Old Chick (DOC), Broilers, Commercial Farm and Processed Foods. For more than 30 years, the Company attempts to fulfill protein needs of the society through integrated poultry business by optimizing opportunities in terms of geographical and national demography factors.

Keterangan (dalam miliar Rupiah) Description (in billion Rupiah)	Pakan Ternak Feed		Anak Ayam Umur Sehari Day Old Chick		Ayam Potong Broilers		Peternakan Ayam Commercial Farm		Makanan Olahan Processed Foods	
	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
Penjualan Bersih Net Sales	1.229	1.215	271	384	367	206	292	281	291	341
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	1.115	1.009	254	298	339	178	282	276	215	224
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit	114	206	17	87	28	28	10	5	76	117

Pakan Ternak

Penjualan bersih pakan ternak di tahun 2017 meningkat sebesar Rp14 miliar atau 1,15% menjadi Rp1.229 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.215 miliar. Beban pokok penjualan naik sebesar Rp106 miliar atau 10,51% sehingga menyebabkan laba kotor menjadi sebesar Rp114 miliar atau turun 44% dari laba kotor tahun lalu sebesar Rp206 miliar. Kenaikan beban pokok penjualan disebabkan terutama karena meningkatnya harga bahan baku seperti jagung dan katul.

Ayam Umur Sehari

Penjualan bersih ayam umur sehari (DOC) tahun 2017 tercatat sebesar Rp271 miliar, turun Rp113 miliar atau 29% dari tahun sebelumnya sebesar Rp384 miliar, yang disebabkan terutama karena turunnya volume penjualan. Beban pokok penjualan menurun dari Rp298 miliar menjadi Rp254 miliar, turun Rp44 miliar atau 14,77%. Seiring dengan penurunan penjualan bersih, laba kotor DOC mengalami penurunan dari Rp87 miliar menjadi sebesar Rp17 miliar atau turun 80%.

Ayam Potong

Penjualan bersih rumah potong ayam tahun 2017 meningkat sebesar Rp161 miliar atau 78% menjadi Rp367 miliar dari Rp206 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini berasal baik dari kenaikan volume penjualan dari *existing customer* maupun dari adanya tambahan *customer* baru. Beban pokok penjualan naik sebesar Rp161 miliar atau 90% mengikuti kenaikan penjualan bersih, laba kotor 2017 tetap sama pada angka Rp28 miliar seperti perolehan laba kotor tahun 2016.

Peternakan Ayam

Penjualan bersih peternakan ayam tahun 2017 naik sebesar Rp11 miliar atau 4% menjadi Rp292 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp281 miliar. Beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp6 miliar atau 2% sehingga

Feed

In 2017, net sales of feed increased by Rp14 billion or 1.15% to Rp1,229 billion from Rp1,215 billion booked in previous year. Cost of Good Sold grew by Rp106 billion or 10.51% and contributed to gross profit amounted Rp114 billion or decreased 44% from Rp206 billion gross profit booked in previous year. Increasing Cost of Good Sold was mainly caused by increasing raw material price such as corn and rice bran.

Day Old Chick (DOC)

In 2017, net sales of Day Old Chick (DOC) booked Rp271 billion, decreased by Rp113 billion or 29% from Rp384 billion booked in previous year, mainly due to decreasing sales volume. Cost of Good Sold decreased from Rp298 billion to Rp254 billion, decreased by Rp44 billion or 14.77%. In line with decreasing net sales, gross profit of DOC also decreased from Rp87 billion to Rp17 billion or 80%.

Broilers

In 2017, net sales of chicken slaughterhouse increased by Rp161 billion or 78% to Rp367 billion from Rp206 billion in 2016. The increase was contributed both from increase of sales volume from existing customers and additional sales from new customers. Cost of Good Sold increased by Rp161 billion or 90% following the increasing net sales, gross profit realization in 2017 remained stable at Rp28 billion as the gross profit realization in 2016.

Commercial Farm

In 2017, net sales of commercial farm increased by Rp11 billion or 4% to Rp292 billion from Rp281 billion in previous year. Cost of Good Sold increased by Rp6 billion or 2%, which contributed to increasing gross profit by Rp5 billion

menyebabkan peningkatan laba kotor sebesar Rp5 miliar atau naik 100% dari tahun lalu. Kenaikan beban pokok penjualan disebabkan terutama dari biaya penyusutan asset baru yaitu penambahan satu *commercial farm* yang berasal dari realisasi penggunaan dana Penawaran Umum Terbatas I.

Makanan Olahan

Penjualan bersih makanan olahan tahun 2017 menurun sebesar Rp50 miliar atau 15% dari tahun 2016, terutama disebabkan karena turunnya volume penjualan. Beban pokok penjualan menurun sebesar Rp9 miliar atau 4% sehingga menyebabkan laba kotor segmen ini turun sebesar Rp41 miliar atau 35% dari perolehan laba kotor tahun lalu.

or 100% compared to previous year. The increasing Cost of Good Sold was mainly contributed from new assets depreciation costs as additional one commercial farm from Pre-emptive Rights I Proceeds realization.

Processed Foods

In 2017, net sales of processed foods decreased by Rp50 billion or 15% from 2016, mainly due to decreasing sales volume. The Cost of Good Sold decreased by Rp9 billion or 4% that caused gross profit of this segment decreased by Rp41 billion or 35% from gross profit realization in the previous year.

Profitabilitas Usaha (dalam jutaan Rupiah) Business Profitability (in million Rupiah)	2017	2016
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	(237.482)	8.517
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	(354.925)	13.049
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income (Loss) of the Year	(351.519)	8.598

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Penjelasan tinjauan keuangan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik BDO Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan dan memperoleh pendapat wajar tanpa modifikasi pada tanggal 16 Maret 2018.

The following financial review analysis refers to Financial statement for years ended on December 31, 2017 and 2016 audited by Public Accountant Firm BDO Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners and obtained Unqualified opinion on March 16, 2018.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

Uraian	2017	2016	Description
Penjualan Bersih	2.449.961	2.427.199	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	2.203.687	1.985.294	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	246.274	441.905	Gross Profit
Beban Usaha	392.306	387.548	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	(146.032)	54.357	Profit (Loss) From Operations
Pendapatan (Beban) Lain-Lain - Bersih	(91.450)	(45.840)	Income (Charges) - Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(237.482)	8.517	Profit (Loss) Before Income Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	(117.443)	4.532	Total Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(354.925)	13.049	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	3.406	(4.451)	Other Comprehensive Income (Expense)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(351.519)	8.598	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba per Saham Dasar	(265,07)	11,06	Basic Earnings per Share

Penjualan Bersih

Perseroan membukukan penjualan bersih konsolidasian sebesar Rp2.450 miliar, meningkat Rp23 miliar atau naik 0,95% dari penjualan bersih konsolidasian tahun 2016 sebesar Rp2.427 miliar. Sedikit kenaikan penjualan bersih ini terutama dari peningkatan volume penjualan segmen Rumah Potong Ayam.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan konsolidasian tercatat sebesar Rp2.204 miliar, meningkat Rp219 miliar atau 11% dari tahun sebelumnya sebesar Rp1.985 miliar. Proporsi beban pokok penjualan konsolidasian terhadap penjualan bersih konsolidasian adalah sebesar 90%, naik 8% dari tahun 2016 yang tercatat sebesar 82%. Hal ini disebabkan terutama dampak dari naiknya harga bahan baku segmen Pakan Ternak.

Laba (Rugi) Kotor

Perseroan membukukan rugi kotor konsolidasian yang mencapai Rp246 miliar dengan proporsi rugi kotor terhadap penjualan bersih konsolidasian sebesar 10%, menurun sebesar Rp196 miliar atau 44% dari laba kotor konsolidasian tahun 2016 sebesar Rp442 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasian Perseroan mencapai Rp392 miliar, meningkat Rp5 miliar atau 1,3% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp387 miliar yang disebabkan oleh naiknya beban penjualan sebesar 18%.

Rugi Usaha

Perseroan membukukan rugi usaha konsolidasian sebesar Rp146 miliar, sementara pada tahun 2016, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp54 miliar.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain konsolidasian mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp91 miliar atau naik 98% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp46 miliar yang disebabkan terutama karena pada tahun 2016 perusahaan membukukan laba penjualan aset tetap, sebesar Rp44 miliar dan laba divestasi PT Dwipa Mina Nusantara Rp4 miliar.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Perseroan membukukan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp3 miliar, sementara pada tahun sebelumnya Perseroan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp(4) miliar, naik drastis menjadi 175%. Penyebabnya adalah sebagai dampak dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja yang dilakukan oleh aktuaris.

Total Laba (Rugi) Komprehensif

Perseroan membukukan total rugi komprehensif sebesar Rp352 miliar yang menurun jika dibandingkan total laba komprehensif Perseroan tahun lalu sebesar Rp9 miliar.

Net Sales

The Company recorded consolidated net sales of Rp2,450 billion, an increase of Rp23 billion or 0.95% from the 2016 consolidated net sales of Rp2,427 billion. The slight increase in net sales was mainly contributed from increase of sales volume in Chicken Slaughterhouse segment.

Cost of Good Sold

Consolidated cost of goods sold was recorded Rp2,204 billion, an increase of Rp219 billion or 11% from Rp1,985 billion booked in previous year. Proportion of the consolidated cost of goods sold to consolidated net sales was 90%, an increase of 8% from 82% recorded in 2016. This was mainly affected by the increase of raw material price in Feed segment.

Gross Profit (Loss)

The Company booked consolidated gross profit of Rp246 billion with proportion of gross profit to consolidated net sales was 10%, a decrease of Rp196 billion or 44% from the 2016 consolidated gross profit of Rp442 billion.

Operating Expenses

Consolidated operating expenses of the Company achieved Rp392 billion, an increase of Rp5 billion or 1.3% compared to Rp387 billion booked in 2016 that was caused by 18% increment in the cost of goods sold.

(Loss) From Operations

The Company booked consolidated (loss) from operations of Rp146 billion, however, in 2016, the Company recorded profit from operations of Rp54 billion.

Other Expenses

Consolidated other expenses was increasing to Rp91 billion or grew 98% compared to Rp46 billion in 2016 that was primarily caused by the Company booked gain on sale of property, plant and equipment of Rp44 billion and gain on divestment with PT Dwipa Mana Nusantara of Rp4 billion in 2016.

Other Comprehensive Income (Expenses)

The Company recorded other comprehensive incomes of Rp3 billion, however in previous year, the Company recorded other comprehensive expenses of Rp(4) billion, which soaring to 175%. The causing factor was impact from remeasurement on provision for employee benefits done by the Actuary.

Total Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded total comprehensive loss of Rp352 billion which decreased if compared to previous years' total comprehensive profit of Rp9 billion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Uraian	2017	2016	Description
ASET LANCAR			CURRENT ASSET
Kas dan setara kas	248.025	397.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	288.686	283.661	Trade receivable
Persediaan – bersih	394.641	446.440	Inventories - net
Hewan ternak produksi -berumur pendek	98.485	71.168	Livestock
Beban dibayar di muka	9.435	12.299	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.735	–	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	126.663	287.218	Other current assets
Jumlah aset lancar	1.168.670	1.498.157	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	106.873	113.440	Deferred tax assets
Aset tetap	915.679	835.516	Property, plant and equipment
Taksiran tagihan restitusi pajak	5.595	69.696	Estimated claims for tax refund
Goodwill	10.890	10.890	Goodwill
Aset tidak berwujud	13.978	15.561	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain	18.014	23.951	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	1.071.029	1.069.054	Total non-current assets
Jumlah Aset	2.239.699	2.567.211	Total assets

Total Aset

Total aset Perseroan sampai dengan akhir tahun 2017 mencapai Rp2.240 miliar, turun sebesar Rp327 miliar atau 13% dari tahun 2016 sebesar Rp2.567 miliar. Penurunan ini terutama dari penurunan aset lancar sebesar Rp 329 milyar yang terdiri dari kas dan setara kas, persediaan dan aset lancar lainnya.

Liabilitas

Perseroan membukukan liabilitas konsolidasian tahun 2017 sebesar Rp1.448 miliar yang meningkat 2% dari Rp1.424 miliar di tahun 2016. Penyebabnya adalah liabilitas jangka panjang yang meningkat sebesar Rp27 miliar dari tahun lalu, dan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2 miliar dari Rp1.075 miliar di tahun 2016. Kenaikan liabilitas jangka panjang terutamanya dari liabilitas imbalan kerja.

Total Assets

By the end of 2017, total assets of the Company achieved Rp2,240 billion, a decrease of Rp327 billion or 13% from Rp2,567 billion in 2016. The decrease was mainly contributed from decreasing current assets of Rp329 billion comprising of cash and cash equivalents, inventories and other current assets.

Liabilities

In 2017, the Company recorded consolidated liabilities of Rp1,448 billion that increased 2% from Rp1,424 billion in 2016. This was caused amounted increasing long-term liabilities by Rp27 billion from previous year, and decreasing short-term liabilities by Rp2 billion from Rp1,075 billion in 2016. The increase of long-term liabilities mainly contributed by provision for employee benefits.

Uraian	2017	2016	Description
Liabilitas Jangka Pendek	1.072.809	1.075.375	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	375.578	349.005	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.448.387	1.424.380	Total Liabilities

Ekuitas

Ekuitas konsolidasian tahun 2017 mengalami penurunan 31% menjadi Rp791 miliar, dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.143 miliar. Dengan demikian, jumlah ekuitas dan liabilitas tahun 2017 menurun sebesar 13% menjadi Rp2.240 miliar dari Rp2.567 miliar di tahun 2016. Penurunan ekuitas di tahun 2017 terutama dari rugi usaha pada tahun yang bersangkutan.

Uraian	2017	2016	Description
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	791,312	1,142,831	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non - pengendali	0	0	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	791,312	1,142,831	Total equity

LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas Perseroan yang tercatat pada tahun 2017 sebesar Rp248 miliar, menurun sebesar 38% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp397 miliar.

Equity

In 2017, consolidated equity decreased by 31% to Rp791 billion, compared to Rp1,143 billion in 2016. Accordingly, in 2017, total liabilities and equity decreased by 13% to Rp2,240 billion from Rp2,567 billion in 2016. The decreasing equity in 2017 was mainly contributed from operating loss booked in the current year.

STATEMENTS OF CASH FLOWS

In 2017, the Company recorded cash and cash equivalents of Rp248 billion, decreased by 38% compared to Rp397 billion in previous year.

Uraian	2017	2016	Description
Perolehan (Penggunaan) Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(54,375)	(26,050)	Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities
Penggunaan Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	23,747	13,272	Net Cash Used for Investing Activities
Perolehan (Penggunaan) Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(118,717)	355,764	Net Cash Provided by (Used for) Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(149,345)	342,986	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan mencatat Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp54 miliar pada tahun 2017, yang meningkat 108% dari tahun sebelumnya sebesar Rp26 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pembayaran ke pemasok.

Cash Flows From Operating Activities

The Company recorded use of net Cash Flows For Operating Activities of Rp54 billion in 2017, increased by 108% from Rp26 billion in previous year. This was due to increasing cash paid to suppliers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas Bersih diperoleh dari Aktivitas Investasi tahun 2017 tercatat sebesar Rp24 miliar, meningkat 85% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp13 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penerimaan dari klaim asuransi.

Cash Flows From Investing Activities

In 2017, the Net Cash Flows From Investing Activities was recorded of Rp24 billion, increased by 85% compared to Rp13 billion in previous year. The increase was driven by Cash received from insurance claims.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan mencatat perolehan Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp(119) miliar di tahun 2017, sementara pada tahun 2016 mencatat penggunaan Kas Bersih untuk Aktivitas Pendanaan sebesar Rp356 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena perputaran atas Kredit Modal Kerja yang bersifat revolving.

Cash Flows From Financing Activities

The Company recorded use of net Cash Flows for Financing Activities of Rp119 billion in 2017, however, the Company recorded Net Cash Flows for Financing Activity of Rp356 billion in 2016. This was mainly due to revolving of working Capital Loans.

RASIO KEUANGAN

Profitabilitas

Uraian %	2017	2016	Description %
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	(15,69%)	0.33%	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas	(44,42%)	0.75%	Return on Equity

Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Perseroan pada tahun 2017 adalah sebesar (15,69%), sedangkan pada tahun 2016 Perseroan mencatat ROA sebesar 0,33%. Sementara, Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar (44,42%), sedangkan pada tahun 2016 sebesar 0,75%.

Likuiditas

Rasio lancar tahun 2017 adalah 1,09 yang menurun dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1,39.

Solvabilitas

Rasio utang terhadap ekuitas tahun 2017 adalah 1,83 yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1,25. Rasio utang terhadap aset tahun 2017 adalah 0,65 yang juga meningkat dibandingkan tahun 2016 sebesar 0,55.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2017 dan 2016 adalah sama, yaitu masing-masing tercatat rata-rata 40 hari. Hal tersebut menunjukkan pengelolaan piutang Perseroan yang stabil dan tergolong lancar.

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya). Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Uraian	2017	2016	Description
Modal Dasar	3,842	3,842	Authorized Capital
Modal Disetor	1,553	1,553	Issued and Fully Paid
Tambahan Modal Disetor	1	1	Additional Paid-In Capital
Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali	(0.190)	(0.190)	Transaction with Non-Controlling Interest
Komponen Ekuitas Lainnya	(4)	(8)	Other Equity Component
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Belum Ditentukan Penggunaannya	(572)	(217)	Unappropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	6	5	Appropriated
Saldo Laba:			Retained Earnings:
Tahun Lalu	(211)	(224)	Last Year
Tahun Berjalan	(355)	13	Curent Year
Jumlah Modal Sendiri	791	1,143	Total Owned Capital

FINANCIAL RATIO

Profitability

In 2017, Return on Assets was (15.69%), while in 2016, the Company recorded ROA of 0.33%. Meanwhile, the Company recorded Return on Equity of (44,42%) in 2017 from 0.75% in 2016.

Liquidity

In 2017, Current Ratio was 1.09 or lower than 1.39 recorded in 2019.

Solvability

In 2017, Debt to Equity Ratio was 1.83 or higher than 1.25 in 2016. The Debt to Assets Ratio in 2017 was 0.65 or also higher than 0.55 in 2016.

RECEIVABLES COLLECTABILITY

The Company's receivables collectability in 2017 and 2016 was stable, with average of 40 days, respectively. This indicated the Company's receivables management is proper and stable.

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock, retained earnings and other equity components). Complete explanation is presented in table below:

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan situasi ekonomi dan industri. Pemantauan struktur modal dilakukan berdasarkan analisis *gearing ratio* (rasio utang bersih terhadap modal), di mana utang bersih Perseroan terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang murabahah jangka pendek, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang murabahah jangka panjang dikurangi dengan saldo kas.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 19 Mei 2017, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai. Atas laba bersih tahun buku 2016, Perseroan membentuk cadangan umum sebesar Rp652.439.046, sedangkan sisa keuntungan dibukukan sebagai laba ditahan untuk menambah modal kerja Perseroan.

Sementara itu, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 30 Mei 2016, Pemegang Saham memutuskan tidak membagikan dividen tunai. Rugi bersih tahun buku 2015 diperhitungkan dengan laba ditahan/saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 1996, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Perdana berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Suratnya No. S-1946/PM/1996 tanggal 29 November 1996 di mana jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp225.000.000.000 (dua ratus dua puluh lima miliar Rupiah) telah dipergunakan seluruhnya sesuai rencana penggunaan dana dan telah dilaporkan kepada Bapepam-LK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) berdasarkan surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari OJK dengan nomor S-133/D.04/2016 tanggal 28 Maret 2016 dan berhasil memperoleh dana sebesar Rp399.991.679.000. Pada tanggal 5 Oktober 2016, Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa dengan mata acara rapat adalah perubahan penggunaan dana hasil PUT I. Dana yang diperoleh dari PUT I, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi yang menjadi kewajiban Perseroan, akan dipergunakan untuk:

1. Sebesar Rp45.000.000.000 akan dipergunakan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan di bidang *commercial farm*, yang akan dilakukan secara bertahap melalui pengembangan proyek baru.
2. Sebesar Rp65.000.000.000 akan dipergunakan untuk pengembangan fasilitas-fasilitas unit usaha yang sudah Perseroan miliki sebelumnya, termasuk fasilitas entitas anak Perseroan.
3. Sisanya, yaitu sebesar Rp290.000.000.000, akan dipergunakan untuk keperluan modal kerja umum Perseroan, termasuk modal kerja umum entitas anak Perseroan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, with respect to changes in economic conditions and the monitoring of the capital structure using gearing ratio analysis (debt to capital ratio), where the Company's net debts consist of short term bank loan, short term murabahah payables, finance lease payables, long term bank loan and long term murabahah payables after deducted by cash balance.

DIVIDEND POLICY

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 19, 2017, the Shareholders decided not to distribute cash dividends. On the net profit of fiscal year 2016, the Company allocated general reserves of Rp652,439,046, and remaining profit was allocated as retained earnings to increase the Company's working capital.

However, based on Annual General Meetings of Shareholders held on May 30, 2016, the Shareholders decided not to pay cash dividend. Net loss of fiscal year 2015 was calculated as the Company unappropriated retained earnings.

USE OF PROCEED FROM PUBLIC OFFERING

In 1996, the Company has conducted Initial Public Offering, pursuant to effective statement letter from Chairman of Capital Market Supervisory Board No. S-1946/PM/1996 dated November 29, 1996. The proceeds raised from Initial Public Offering were Rp225,000,000,000 (two hundred twenty five billion rupiah) which have been fully used according to the plan of using the proceeds and disclosed to the Capital Market Supervisory Board-Financial Institution with regard to the prevailing rules.

In 2016, the Company conducted Pre-emptive Rights I (PUT I) by a letter indicating the effectiveness of the registration statement from the FSA No. S-133/D.04/2016 dated March 28, 2016 and has already raised fund of Rp399,991,679,000. On October 5, 2016, the Company held Extraordinary General Meeting with the agenda of changes in use of proceeds PUT I. The proceeds from PUT I, after deducting with the underwriting costs owed by the Company, will be used to:

1. Amounting Rp45,000,000,000 will be used for the development of the Company's business activities in commercial farm, which will be done in stages through the development of new projects.
2. Amounting Rp65,000,000,000 will be used for the development of the facilities of the Company's existing business units, including the Company's subsidiary facilities.
3. Remaining balance, amounting to Rp290,000,000,000 will be used for the Company's general working capital purposes, including general working capital of the Company's subsidiaries.

Adapun realisasi penggunaan dana hasil PUT tersebut sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- Pengembangan *commercial farm* sebesar Rp45.000.000.000
- Pengembangan dan perbaikan fasilitas sebesar Rp34.042.712.805
- Modal kerja sebesar Rp197.312.529.410.

Total penggunaan dana hasil PUT I adalah sebesar Rp276.355.242.215 dan sampai dengan saat ini, penggunaan dana masih terus berjalan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2017, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal Laporan Akuntan, tidak terdapat informasi dan fakta material apapun yang terjadi.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Realisasi penjualan Perseroan di tahun 2017 tercatat sebesar Rp2,45 triliun. Namun, tingginya beban pokok penjualan yang tercatat sebesar Rp2,20 triliun, ditambah meningkatnya beban usaha dan beban pajak menjadikan Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp355 miliar. Perseroan belum mencapai target yang ditetapkan yang disebabkan oleh meningkatnya persaingan industri dan kenaikan harga bahan baku.

PROSPEK USAHA

Menghadapi situasi perekonomian dan perkembangan industri unggas dalam negeri di tahun 2018, beberapa faktor perlu mendapat perhatian, di antaranya pemenuhan kebutuhan jagung, fluktuasi nilai tukar mata uang dolar Amerika, penyakit unggas, pergeseran daya konsumsi

The Pre-emptive Rights proceeds realization as of December 31, 2016 were as follows:

- Development of Commercial Farm of Rp45,000,000,000
- Facility development and renovation of Rp34,042,712,805.
- Working capital of Rp197,312,529,410.

Total realization of the Pre-emptive Rights I proceeds amounted Rp276,355,242,215 where the proceeds realization is currently on going.

MATERIAL ENTITLEMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2017, the Company did not engage in any material commitment for capital expenditure investment.

MATERIAL INFORMATION AND FACT SUBSEQUENT TO THE DATE OF THE ACCOUNTANT

There was no subsequent material information and fact after the Accountant Reporting date.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

The Company's sales realization in 2017 amounted Rp2.45 trillion. However, high cost of goods sold which was recorded of Rp2.20 trillion followed with increasing operating expenses and tax expenses caused the Company recording net loss for the year of Rp355 billion. The Company did not achieve the expected target due to fiercer industry competition and increasing raw material price.

BUSINESS PROSPECT

Approaching economic situation and domestic poultry industry development in 2018, some factors that shall be concerned including fulfillment of corn demand, exchange rate volatility to United States currency, poultry disease, shifting public consumption power, and fiercer competition.



masyarakat, serta kompetisi yang semakin ketat. Di sisi lain, masih rendahnya tingkat konsumsi masyarakat Indonesia terhadap daging ayam dan telur menunjukkan potensi dan peluang usaha Perseroan yang tetap prospektif.

Perseroan terus berupaya untuk menyediakan produk-produknya dalam jumlah yang memadai guna memenuhi kebutuhan pasar dengan harga yang relatif terjangkau. Hal tersebut akan didukung dengan optimalisasi sisa penggunaan dana hasil *Right Issue*.

Untuk mendukung peningkatan utilisasi produksi *feedmill*, Perseroan juga berencana untuk membangun kemitraan dengan para peternak mandiri. Berdasarkan pengalaman yang sudah pernah dilakukan, strategi kemitraan kali ini akan diterapkan melalui seleksi ketat dan pendampingan intensif mengenai cara beternak ayam yang sesuai dengan prosedur dan standar Perseroan. Strategi kemitraan ini dilakukan guna mengantisipasi permintaan pasar, khususnya produk ayam potong yang terus meningkat.

PROYEKSI DAN PENGEMBANGAN USAHA 2018

Dengan mempertimbangkan situasi terakhir di industri dan pencapaian Perseroan di tahun 2017, pada tahun 2018 ini Perseroan akan terus melanjutkan strategi usaha tahun 2017 melalui peningkatan utilisasi produksi semua fasilitas yang telah dimiliki serta mengoptimalkan penggunaan dana *Right Issue* sesuai alokasinya.

Optimalisasi penggunaan fasilitas seluruh unit usaha diharapkan dapat memaksimalkan proses integrasi Perseroan, mulai dari peningkatan produksi pakan ternak, penyediaan DOC dan *live bird* yang cukup, hingga pengendalian pasokan rumah potong ayam yang stabil. Implementasi strategi pengembangan usaha tersebut diharapkan mampu mendorong peningkatan penjualan Perseroan dari tahun sebelumnya dengan diiringi pencapaian laba bersih sesuai target. Sedangkan untuk struktur modal, Perseroan belum berencana untuk melakukan perubahan struktur modal yang sudah ada.

ASPEK PEMASARAN

Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk-produk Perseroan, sektor distribusi dan logistik Perseroan terus dikembangkan guna menghasilkan produk-produk yang berkualitas baik dan inovatif. Saat ini, pangsa pasar Perseroan masih terkonsentrasi di wilayah pulau Jawa dan rencana untuk mengembangkan pangsa pasar wilayah timur Indonesia sudah mulai berjalan secara bertahap.

a. Pakan Ternak

Pabrik pakan Perseroan memiliki fasilitas laboratorium yang modern serta mampu memproduksi pakan dalam bentuk tepung, *pellet* (butiran), *crumble* dan *expander* sesuai kebutuhan pasar. Pabrik pakan tersebut dapat menghasilkan pakan ayam pedaging, pakan ayam petelur, pakan ayam bibit, konsentrat pakan, pakan puyuh dan beberapa jenis pakan lainnya.

On the other hand, low Indonesian public consumption level on chicken meat and egg indicates business potential and opportunity that remains prospective for the Company.

The Company continuously attempts to provide its products in sufficient quantity to fulfill market needs with affordable price. This will be also supported by optimization of *Right Issue* proceeds outstanding.

To support higher *feedmill* production utilization, the Company also plans to develop partnership with the independent farmers. Based on previous experience, the partnership strategy will be implemented through tight selection and intensive assistance about broiler management based on the Company's procedure and standard. This partnership strategy will be implemented to anticipate market demand, particularly on broilers product, which is continuously increasing.

BUSINESS PROJECTION AND DEVELOPMENT IN 2018

By considering current situation in the industry and Company's achievement in 2017, in the upcoming 2018, the Company will continue business strategy implemented in 2017 through higher utilization of all existing facilities as well as optimizing realization of *Right Issue* proceeds based on its allocation.

The optimization of facility utilization in all business units is expected to optimize the Company's integration process, starting from increasing feed production, sufficient supply of DOC and live bird up to controlling stable supply of the chicken slaughterhouse. Implementation of the business development strategy is expected to boost the Company's sales from previous year accompanied by net profit realization as targeted. However, in terms of capital structure, the Company has not planned to amend existing capital structure.

MARKETING ASPECT

In order to increase trust of the society on the Company's products, distribution and logistic sectors in the Company are continuously developed to produce high quality and innovative products. Recently, the Company's market share is still concentrated in Java island and plans to expand its market share to Eastern Indonesia area, which has been implemented in stages.

a. Feed

The Company's feedmills has modern laboratory facilities and are able to produce the feed in the form of flour, pellet, crumble, and expander to meet the market needs. The feedmills are able to produce feeds for broilers, layers, breeders, feed concentrates, quail feeds, and some other feed products.

b. Anak Ayam Umur Sehari (DOC)

Jenis DOC yang diproduksi Perseroan adalah:

1. DOC Ayam Pedaging
Daging ayam dihasilkan melalui pembudidayaan anak ayam usia sehari melalui fasilitas penetasan modern milik Perseroan yang berlokasi di Jawa Barat dan Jawa Timur. Pembudidayaan ayam pedaging, atau disebut juga ayam potong, dilakukan selama kurang lebih 35 hari sebelum dipanen dengan berat rata-rata mencapai 1,3 kg – 2 kg/ekor.
2. DOC Ayam Petelur (Betina)
Untuk menghasilkan ayam petelur (betina), Perseroan membudidayakan sejak ayam usia sehari hingga usia sekitar 18 minggu sampai sekitar 80 minggu. Pada periode peneluran, setiap ayam petelur dapat menghasilkan rata-rata sebutir telur setiap 24-28 jam.
3. DOC Ayam Petelur (Jantan)
Untuk menghasilkan daging ayam atau sering disebut dengan ayam pejantan, Perseroan membudidayakan DOC ayam petelur jantan yaitu anak ayam usia sehari. Perseroan memiliki peternakan ayam induk yang berlokasi di daerah Jawa Barat dan Jawa Timur.

c. Ayam Potong

Perseroan juga menghasilkan produk ayam potong berupa karkas, *parting* dan *boneless* yang dipasarkan di beberapa *international fast food restaurant* di Indonesia, kafe dan restoran, *supermarket*, dan *hypermarket*. Produk ayam potong ini dihasilkan dari dua fasilitas pemotongan ayam Perseroan yang berlokasi di daerah Parung (Jawa Barat) dan Mojokerto (Jawa Timur). Fasilitas pemotongan ayam di Parung merupakan fasilitas pemotongan ayam terbesar di Indonesia, dengan kapasitas sebesar 100.000 ekor ayam per harinya.

d. Makanan Olahan

Perseroan menggunakan merek dagang "Belfoods" dalam memasarkan produk makanan olahan berupa daging ayam olahan siap saji, seperti nugget ayam, sosis, kornet, dan bakso yang dihasilkan dari fasilitas produksi yang berada di Jonggol (Jawa Barat). Produk anak usaha PT Belfoods Indonesia ini didistribusikan ke pasar modern maupun pasar tradisional serta ke beberapa *international fast food restaurant* di Indonesia, kafe dan restoran lainnya.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi utang/modal.

b. Day Old Chicks (DOC)

Types of DOC consisting of:

1. DOC Broiler
DOC broilers (day-old-chicks) were cultivated by the Company to produce chicken meat. Hatching egg produced by breeding farm hatched in modern hatchery facilities in West Java and East Java. The Broilers are cultivated for approximately 35 days before it is harvested with an averaged weight of 1.3 kg – 2 kg/chicken.
2. DOC Layer (Females)
To produce DOC Layer (Females), the Company cultivates DOC (day-old-chicks) with the age of 18 weeks until about 80 week-old. During the laying age period, each layer can produce one egg every 24-28 hours on average.
3. DOC Layer (Males)
To produce meats or often called the cock stud, the Company cultivates DOC layer (males), a day-old-chick. The Company has poultry farms located in West Java and East Java.

c. Broilers

The Company produces chicken carcass, partings and boneless, which are marketed in several international fast food restaurants, cafes and restaurants, supermarkets, and hypermarkets in Indonesia. Those products came from the two chicken slaughtering facilities, located in the area of Parung–West Java, and Mojokerto–East Java. Chicken slaughtering facility in Parung, West Java region is the largest chicken slaughter facility in Indonesia, with a capacity of 100,000 chickens per day.

d. Processed Foods

The Company uses "Belfoods" as the trademark in selling their products such as chicken nuggets, sausages, corned, and meatballs resulted from the production facility located in Jonggol – West Java. The Company markets Belfoods products both in the modern and traditional markets as well as to several international fast food restaurants in Indonesia, cafes and restaurants.

INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2017, there was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak afiliasi.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ini telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

MATERIAL TRANSACTION INFORMATION WITH CONFLICT OF INTEREST AND AFFILIATED PARTY TRANSACTION

Throughout 2017, there was no material information containing conflict of interest and affiliated party transaction.

CHANGE IN REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Throughout 2017, there was no change in regulation with significant impact on Company's performance.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

This Consolidated Financial Statements has been prepared based on Financial Accounting Standards (FAS) which prevails in Indonesia. In 2017, there was no change in accounting policy.





5

**SUMBER DAYA
MANUSIA**

Human
Resources



Pengembangan Sumber Daya Manusia yang berkualitas telah menjadi komitmen Perseroan untuk lebih jauh lagi berupaya menghasilkan tenaga-tenaga ahli di bidang perunggasan terpadu.

Human Capital development with higher quality became the Company's commitment to further develop expert personnel in integrated poultry sector.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Capital

Sebagai elemen penunjang utama Perseroan, Sumber Daya Manusia merupakan aset yang mendukung penyelenggaraan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang handal akan menghasilkan produk berkualitas tinggi dan pelayanan yang terbaik dalam memenuhi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, dan lebih jauh lagi berupaya menghasilkan tenaga-tenaga ahli di bidang perunggasan terpadu.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sampai dengan 31 Desember 2017 mencapai 2.319 orang, menurun 1,36% dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 2.351 karyawan. Penurunan ini dikarenakan pengurangan karyawan secara alamiah tanpa melalui penggantian karyawan yang pensiun atau mengundurkan diri, yaitu dengan cara menggabungkan pekerjaan dan menyederhanakan proses kerja untuk mengoptimalkan kinerja karyawan dalam Perseroan.

Dari jumlah tersebut, komposisi karyawan Perseroan dapat dilihat berdasarkan usia dan jenjang pendidikan pada table berikut:

As the main supporting element in the Company, Human Capital is an asset to support implementation of Company's business activity. The Company realizes that reliable Human Capital will create high-quality product and excellent service to the customers. Therefore, the Company is committed to develop qualified human Capital, and furthermore, to develop expert in integrated poultry sector.

HUMAN RESOURCE PROFILE

As of December 31, 2017, total employees of the Company and Subsidiary reached 2,319 employees, decreased by 1.36% compared to 2,351 employees in previous year. The decline was due to the natural attrition by maintaining retiring employees or resign through integration of occupation and simplification of work process as well as optimization of employees performance within the Company.

From this figure, employee composition by age and education level are explained in table below:

Berdasarkan Usia	2017	2016	Based on Age
<20	18	10	<20
20-30	557	574	20-30
30-40	934	1.025	30-40
40-50	646	598	40-50
50>	164	144	50>
Total	2.319	2.351	Total
Berdasarkan Jenjang Pendidikan	2017	2016	Based on Educational Level
SD	238	242	SD
SMP	445	472	SMP
SMA	1.097	1.141	SMA
D1	135	117	D1
S1	381	366	S1
S2	11	10	S2
S3	2	3	S3
Total	2.319	2.351	Total

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Karyawan Perseroan senantiasa didorong untuk memiliki inovasi dan kreativitas dalam menjalankan proses kerja sehingga diharapkan kinerjanya menjadi lebih efektif, lebih cepat, dan lebih efisien. Implementasi pengembangan kompetensi karyawan dilakukan secara terencana melalui berbagai bentuk pelatihan sesuai kebutuhan, baik melalui pendidikan formal, pelatihan teknis dan manajerial maupun kursus-kursus penyegaran dan pengembangan kemampuan umum lainnya.

Sepanjang tahun 2017, pengembangan kompetensi karyawan lebih difokuskan pada modul pelatihan yang spesifik dan berorientasi kepada pelanggan, yang meliputi:

1. *Quality Control Circle*

Sejak tahun 2016 Perseroan telah meluncurkan sebuah program yang diberi nama *Quality Control Circle* ("QCC"), sebuah metode dalam menerapkan 7 (tujuh) alat analisis melalui 8 (delapan) tahap mulai dari penentuan tema perbaikan hingga proses standarisasinya.

Pengembangan berkelanjutan atas program ini ditandai dengan penyelenggaraan Konvensi QCC Nasional pada hari Selasa, 28 November 2017, yang dihadiri oleh Presiden Komisaris PT Gunung Sewu Kencana Bapak Husodo Angkosubroto. Sebelumnya, *kick off* acara telah dibuka pada tanggal 23 September 2017 oleh Direktur Utama Perseroan Bapak Terryanto Soetandar beserta segenap jajaran Direksi dan dihadiri seluruh perwakilan Unit Usaha.

Adapun pemenang Konvensi untuk juara pertama diraih oleh *Small Group Activity* Unit Usaha *Feedmill* Sidoarjo, kedua oleh Unit Usaha *Breeding* dan *Hatchery* dan ketiga oleh Unit Usaha Rumah Potong Ayam. Penyerahan piala bergilir diserahkan oleh Presiden Direktur PT Gunung Sewu Kencana Bapak Ed Ng (Ng Ee Peng) dan disaksikan oleh jajaran manajemen Perseroan.

Aktivitas QCC ini wajib diterapkan di semua unit/wilayah di manajemen tingkat dasar (*Floor Management*). QCC terdiri dari kelompok-kelompok karyawan yang beranggotakan 4 – 10 orang yang melakukan pertemuan berkala guna membahas berbagai masalah dan antisipasinya. Sampai akhir tahun 2017, jumlah kelompok QCC di seluruh Unit Usaha Perseroan mencapai 59 grup dengan rincian sebagai berikut:

No.	Unit Usaha/Business Unit	Jumlah Grup/Number of Groups
1.	Rumah Potong Ayam/Slaughterhouses	19
2.	Pabrik Belfoods/Belfoods Plant	13
3.	<i>Feedmill</i> Balaraja	10
4.	<i>Feedmill</i> Sidoarjo	9
5.	<i>Breeding & Hatchery</i>	6
6.	<i>Commercial Farm</i>	2

TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

Employees are continuously encouraged to have innovation and creativity during the working process so that their performance will be more effective, faster and more efficient. Implementation of employee competency and development program is done well-planned through various training, technical and managerial trainings as well as refreshment course and other general competency development programs.

Throughout 2017, the employee competency development was focused on specific and customer-oriented training modules, including:

1. *Quality Control Circle*

Since 2016, the Company has launched a program named *Quality Control Circle* (QCC), a method which implements 7 (seven) analysis tools in 8 (eight) stages starting from improvement theme formulation until standardization process.

Continuous development on this program is indicated by implementation of National QCC Convention on Tuesday, November 28, 2017 attended by Mr. Husodo Angkosubroto, President Commissioner of PT Gunung Sewu Kencana. Prior to this, *kick off* event had been held on September 23, 2017 by Mr. Terryanto Soetandar, President Director of the Company altogether with the Board of Directors and attended by representatives from all Business Units.

Winners of the Convention are as follows, the first winner was *Small Group Activity*, Sidoarjo *Feedmill* Business Unit, the second winner was *Breeding and Hatchery* Business Unit and the third winner was *Slaughterhouse* Business Unit. The trophy was handed by Mr. Ed Ng (Ng Ee Peng), President Director of PT Gunung Sewu Kencana and witnessed by Company's management.

This QCC activity shall be carried out in all units/regions at basic level management (*Floor Management*). The QCC consists of employee groups with 4 – 10 members which organized regular meeting to discuss various issues and the anticipation. As end of 2017, total QCC group in all business units of the Company has reached 59 groups with detail as follows:

Secara keseluruhan, *output* utama dari implementasi QCC adalah menghasilkan perbaikan pada keahlian dan moral kerja karyawan, kualitas produk dan jasa, keselamatan dan kesehatan kerja, pengiriman dan biaya. Perseroan optimis bahwa pelaksanaan program QCC ini dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan, serta menjadi pendukung budaya kerja berkinerja tinggi di Perseroan.

2. Pelatihan di Kantor Pusat

Selama tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan di Kantor Pusat sebanyak 43 kali, baik pelatihan internal maupun eksternal, yang meliputi seminar motivasi kinerja, kunjungan karyawan Unit Usaha, pelatihan keterampilan komunikasi dan presentasi, serta pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter.

3. Pelatihan di Feedmill

Pelatihan di Unit Usaha *Feedmill* selama 2017 telah dilakukan 41 kali di Balaraja secara internal, dan 24 kali di Sidoarjo secara internal dan eksternal. Secara umum, pelatihan yang diselenggarakan meliputi keterampilan berkomunikasi dan presentasi, *pelleting*, keselamatan kerja, penanganan kebakaran, penanggulangan penyakit unggas, serta peningkatan motivasi kerja.

4. Pelatihan di Breeding

Unit Usaha *Breeding* Perseroan telah menyelenggarakan sebanyak 16 kali pelatihan selama tahun 2017. Beragam pelatihan tersebut meliputi *biosecurity*, penerapan 5R, pengelolaan *brooding*, vaksinasi, dekontaminasi, pengelolaan limbah, dan etos kerja.

5. Pelatihan di Commercial Farm

Untuk di *Commercial Farm*, Perseroan telah menyelenggarakan 22 kali pelatihan sepanjang 2017, yang mencakup penggunaan *temptron*, *biosecurity*, penerapan 5R, sanitasi dan vaksinasi, pengelolaan *brooding*, pengendalian hama, *necropsy*, dan etos kerja.

6. Pelatihan di Commercial Layer

Perseroan telah menyelenggarakan 24 kali pelatihan sepanjang 2017 untuk Unit Usaha *Commercial Layer*, dengan cakupan materi berupa etos kerja, sosialisasi BPJS Tenaga Kerja dan Kesehatan, pengelolaan kesehatan hewan dan ayam *layer*, *necropsy*, APAR dan HSE, penerapan 5R dan *layer* modern, pengenalan virus *Adeno* dan *Salmonelosis*, serta *biosecurity*.

Overall, primary output from QCC implementation is to encourage improvement in employee's working expertise and moral, product and service quality, occupational health and safety, delivery and cost. The Company is optimistic that QCC program implementation will enhance employee's knowledge and ability as well as support high performance working culture in the Company.

2. Training at Head Office

Throughout 2017, the Company held various trainings at Head Office reaching to 43 trainings, both internal and external trainings including performance motivation seminar, Business Unit's employee visit, communication and presentation skills as well as leadership and character building training.

3. Training at Feedmill

Trainings at Feedmill business unit in 2017 were done in 41 internal trainings at Balaraja and 24 internal and external trainings in Sidoarjo. The implemented trainings generally included communication and presentation skills, pelleting, occupational safety, fire rescue, prevention of poultry diseases and working motivation.

4. Training at Breeding

Breeding Business Unit of the Company has held 16 trainings throughout 2017. The trainings included biosecurity, 5R implementation, brooding management, vaccinations, decontamination, waste treatment and work ethics.

5. Training at Commercial Farm

The Company held 22 trainings at Commercial Farm including temptron use, biosecurity, 5R implementation, sanitation and vaccinations, brooding management, pest control, necropsy and work ethics.

6. Training at Commercial Layer

The Company has held 24 trainings throughout 2017 for Commercial Layer Business Unit with scope of material including work ethics, socialization of BPJS Ketenagakerjaan and Kesehatan, cattle and layer chicken health management, APAR and HSE, 5R implementation and modern layer, introduction to Adeno and Salmonelosis virus and biosecurity.

7. Pelatihan di Rumah Potong Ayam

Rumah Potong Ayam milik Perseroan juga telah menyelenggarakan pelatihan sepanjang 2017 sebanyak 28 kali, yang meliputi pelatihan ISO 22000, ISO 45001, HACCP, penerapan 5R dan K3, penerapan modul *Sierad Academy*, kalibrasi, serta sosialisasi Peraturan Perseroan.

8. Pelatihan di Belfoods

PT Belfoods Indonesia merupakan Anak Usaha Perseroan yang paling banyak menyelenggarakan pelatihan, yaitu sebanyak 70 kali hingga Desember 2017. Pelatihan yang diselenggarakan meliputi penanganan *cutting knife*, *food defense*, sanitasi, HACCP, Kebijakan Mutu, kalibrasi, proses produksi, mikrobiologi, penerapan 5R, manajemen krisis, APAR, dan lain sebagainya.

9. Sierad Academy

Program strategis ini adalah hasil kerja sama Perseroan dengan Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam penyelenggaraan proses pembelajaran bagi para operator, *supervisor*, dan manajer, baik di *Feedmill*, *Farming*, *Hatchery*, Rumah Potongan Ayam, maupun pabrik proses makanan olahan berbasis unggas (Belfoods) yang dirintis sejak tahun 2013.

Program ini merupakan wujud strategi Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan bisnis dan persaingan tenaga kerja di pasar yang semakin ketat. Sejak peluncurannya, program ini telah memiliki 224 modul pelatihan yang meliputi modul pelatihan berbasis kompetensi dan SOP budidaya peternakan, proses produksi pakan ternak, dan proses produksi makanan olahan berbasis unggas. Selama tahun 2017, program *Sierad Academy* ini telah diikuti oleh seluruh unit usaha Perseroan yang terlaksana di seluruh unit operasi dan berjalan lancar, baik pelatihan secara internal maupun pelatihan yang melibatkan pemateri dari dosen-dosen IPB.

7. Training at Slaughterhouse

The Company's slaughterhouse also has provided 28 trainings throughout 2017 including ISO 22000, 45001, HACCP, 5R and HSE implementation, *Sierad Academy* Module implementation, calibration and socialization of Company Regulation.

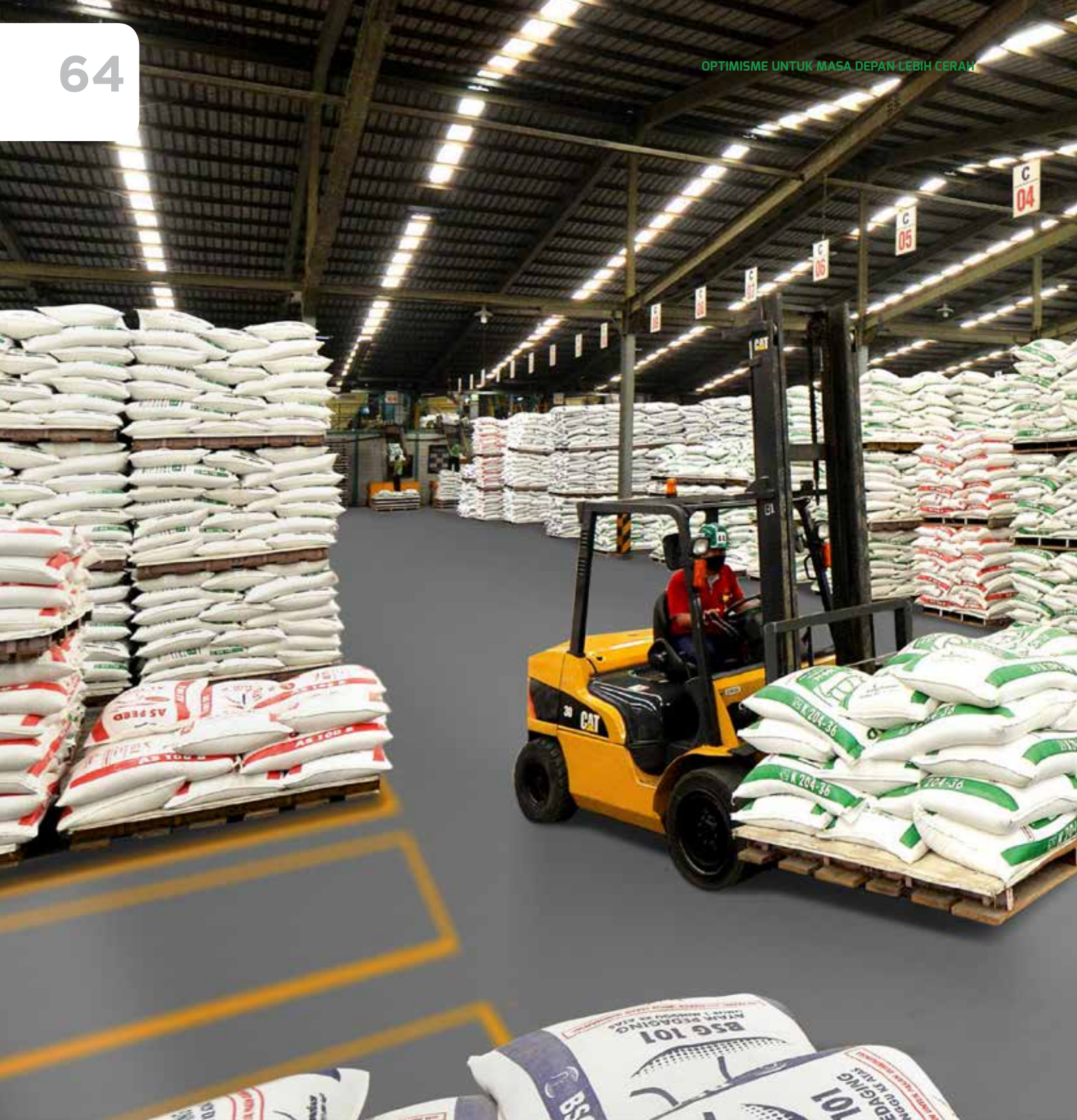
8. Training at Belfoods

PT Belfoods Indonesia is Subsidiary of the Company with the most training activities reaching to 70 activities as of December 2017. The trainings included cutting knife, food defense, sanitation, HACCP, quality control Policy, calibration, production process, microbiology, 5R implementation, crisis management, APAR and others.

9. Sierad Academy

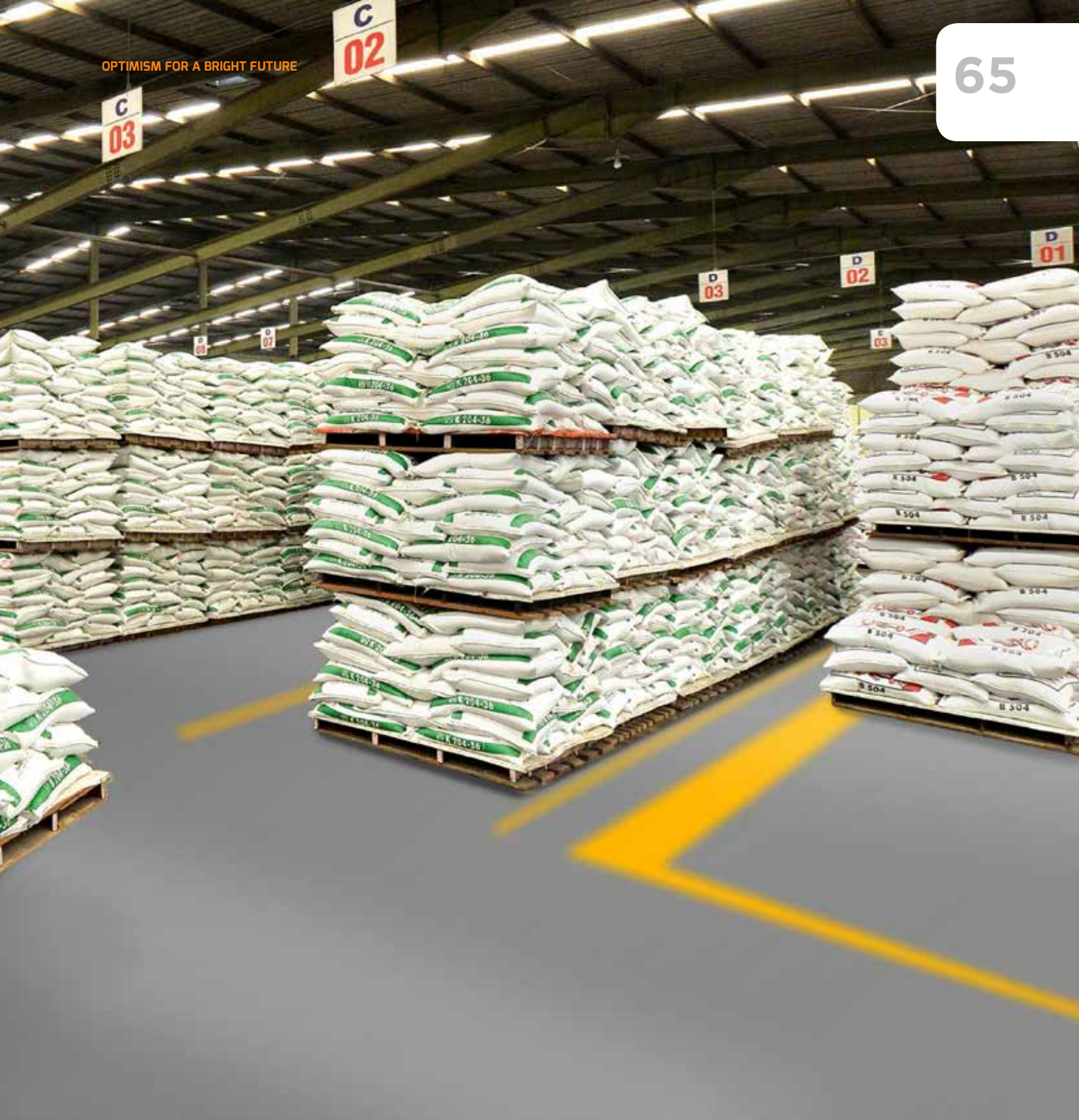
This strategic program is cooperation between the Company and Faculty of Husbandry, Institut Pertanian Bogor (IPB) to provide learning process for the operators, supervisors and managers either at *Feedmill*, *Farming*, *Hatchery*, *Slaughterhouse* and poultry-based processed-food factory (Belfoods) which has been initiated since 2013.

This program is manifestation of Company's strategy in anticipating business growth and stringent manpower competition at the market. Since the launching, this program has already had 224 training modules including competency-based training module and husbandry breeding SOP, animal feed production process and poultry-based food manufacturing process. Throughout 2017, the *Sierad Academy* program has been participated by all of Company's business units and implemented in entire operational units smoothly, either internal and external trainings which invited speaker and lecturer from IPB.



6

**TATA KELOLA
PERUSAHAAN****Corporate
Governance**



Perseroan senantiasa menyempurnakan aturan kebijakan operasional dan menjadikan penerapan kode etik dan prinsip GCG sebagai nilai dan budaya Perseroan.

The Company continuously enhances operational policy regulation and treats code of conducts and GCG principle implementation as corporate value and culture.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG) telah menjadi komitmen bersama yang senantiasa diterapkan Perseroan di setiap unit usaha dan seluruh tingkat manajemen. Perseroan menyadari bahwa dengan menerapkan GCG dengan praktik terbaik secara konsisten dan berkesinambungan akan memacu pertumbuhan dan kinerja yang lebih optimal dalam meraih visi dan misi

Selanjutnya, implementasi Perseroan terhadap praktik terbaik GCG didasarkan pada 5 (lima) asas berikut:

1. Keterbukaan

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan mengedepankan asas keterbukaan kepada publik maupun internal melalui penyediaan informasi yang relevan, mudah diakses dan dipahami oleh semua pihak. Dalam menerapkan prinsip keterbukaan, Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan dan ketentuan OJK dan Pasar Modal ataupun Bursa Efek Indonesia (BEI).

Beberapa informasi yang diungkapkan di antaranya laporan Perseroan seperti Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Semester, Laporan Keuangan Tahunan yang di audit, serta Laporan Tahunan yang selalu dipublikasikan secara berkala, baik melalui situs www.sieradproduce.com, media cetak dan elektronik serta paparan publik maupun forum investor.

2. Akuntabilitas

Perseroan menjalankan kegiatan operasi usahanya berlandaskan nilai akuntabilitas yang tinggi agar tercipta kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban kinerja di setiap Organ Perseroan. Dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan yang selaras dengan Visi, Misi, Nilai Korporasi, sasaran usaha serta strategi Perseroan.

3. Responsibilitas

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi prinsip kehati-hatian dan berusaha memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, Perseroan juga berupaya mewujudkannya melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang lebih ditujukan untuk pengembangan masyarakat secara berkesinambungan meliputi aspek pendidikan, sosial dan lingkungan melalui Yayasan Sierad Peduli.

4. Independensi

Perseroan menjalankan aktivitas bisnis secara independen sehingga masing-masing Organ Perseroan beserta jajarannya tidak saling

Good Corporate Governance has become a collective commitment that is always implemented by the Company in every business unit and management level. The Company is aware that by implementing GCG with best practice in consistent and sustainable ways will trigger more optimum growth and performance in achieving vision and mission.

The Company's implementation on GCG best practice is furthermore referring to 5 (five) principles, as follows:

1. Transparency

The Company operates its business by prioritizing transparency principle both publicly and internally through relevant, accessible and understandable information provision for all parties. In implementing transparency principle, the Company always concern to the regulation and provisions by OJK and Stock Market as well as Indonesia Stock Exchange (IDX).

Some of the disclosed information included Company's reports such as Quarterly Financial Report, Semester Financial Report, Audited Financial Statements and Annual Report which are published regularly, both at website www.sieradproduce.com, printed and electronic media as well as public expose and investor forum.

2. Accountability

The Company runs business operational activity based on high accountability value to create clarity of function, performance implementation and accountability in every Company's structure. In implementing accountability principle, the Company stipulated duty and responsibility of each Structure, either Board of Commissioners, Board of Directors as well as employees which are in line with Vision, Mission, Corporate Values, business objectives and corporate strategy.

3. Responsibility

The Company always upholds prudent principle and strives to ensure compliance with Company's Regulation, Articles of Association and other prevailing Law. As a business entity with responsibility to the society and environment, the Company also attempts to carry out the Corporate Social Responsibility (CSR) programs which more targeted to sustainable community development including education, social and environment through Sierad Peduli Foundation.

4. Independency

The Company runs the business independently so that each organ of the Company along with its staffs will not dominate each other or being interfered by

mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak manapun. Dalam menjalankan prinsip kemandirian, Perseroan senantiasa memastikan seluruh Organ Perseroan beserta jajarannya tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan serta pengaruh atau tekanan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

5. Kesetaraan dan Keadilan

Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip keadilan tidak hanya pada karyawan dalam bentuk pemberian hak dan kewajibannya secara adil dan wajar, namun juga memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya seperti kepada masyarakat, regulator, dan komunitas pasar modal.

any party. The Company strives to ensure that all organs of the Company and its staffs are not affected by particular interests, influence or pressure and free from conflict of interest in order to make an objective decision.

5. Fairness and Equality

The Company strives to promote fairness principle not merely to the employees in the form of fair and equal rights and responsibilities, but the Company also considers the interests of shareholders and other stakeholders, such as public, regulator and capital market community.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Purpose of GCG Implementation

Secara berkesinambungan, Perseroan berupaya menjadikan GCG sebagai budaya perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha melalui penetapan tujuan implementasi GCG, sebagai berikut:

- Merealisasikan kesinambungan Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada prinsip keterbukaan, akuntabilitas, responsibilitas, independensi serta kesetaraan dan keadilan.
- Merealisasikan pemberdayaan fungsi dan independensi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai Organ Utama Perseroan.
- Merealisasikan pengambilan keputusan yang berlandaskan nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

The Company sustainably strives to treat GCG as corporate culture in carrying out business activity through stipulation of GCG implementation purpose, as follows:

- To realize the Company's sustainability through governance based on transparency, accountability, responsibility, independency as well as fairness and equality principles.
- To realize the empowerment of function and independency of General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the main organ of the Company.
- To realize the resolutions based on high moral value and compliance to the prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Policies

Perseroan senantiasa berupaya melengkapi dan menyempurnakan aturan kebijakan operasional dan menjadikan penerapan kode etik dan prinsip GCG sebagai nilai dan budaya yang melekat di kalangan karyawan Perseroan sesuai dengan perkembangan praktik-praktik GCG terkini.

Sebagai bagian dari implementasi praktik terbaik GCG, prinsip-prinsip GCG telah disosialisasikan dan menjadi tuntunan sikap dan perilaku bagi segenap jajaran Perseroan dan pemangku kepentingan, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

The Company continuously attempts to update and improve the operational policies and to make code of ethics implementation and GCG principles as a value and culture adhered to all Company's employees in accordance with the current GCG practices.

As a part of GCG implementation, GCG practices has been disseminated and become a code of conduct guidance for the entire lines of the Company and its stakeholders, which can be described as follows:

a. Kode Etik Perusahaan

Kode Etik merupakan sekumpulan komitmen etika perilaku yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan berpegang teguh terhadap pedoman kode etik yang disusun dan digunakan sebagai pedoman dalam berperilaku berdasarkan prinsip-prinsip etika yang berlaku.

a. The Company's Code of Ethics

The Code of Ethics is a batch of commitment for code of conduct in operating the Company's business. The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees uphold the code of ethics which is prepared and used as a guideline to influence, form, govern and behave consistently based on prevailing ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct principles.

b. Kepatuhan Terhadap Ketentuan dan Peraturan Pasar Modal

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang pasar modal, dengan menyadari bahwa kepatuhan merupakan landasan dasar atas penerapan praktik GCG di seluruh aspek operasional Perseroan.

c. Standar Akuntansi

Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi keuangan tercatat dengan akurat sesuai Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Selain itu, Perseroan juga menjamin bahwa setiap jajaran Perseroan yang bertanggung jawab atas fungsi-fungsi keuangan senantiasa memahami dan menjalankan kebijakan di bidang keuangan secara konsisten. Perseroan selalu mengikuti perkembangan dan menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi terkini.

d. Transaksi Berbenturan Kepentingan

Dalam peraturan "Transaksi Berbenturan Kepentingan" yang telah ditetapkan, Perseroan melarang pihak-pihak internal maupun eksternal Perseroan untuk terlibat dalam proses pengambilan keputusan atas transaksi-transaksi yang mengandung unsur benturan kepentingan. Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bapepam dan LK No IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009.

e. Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi

Perseroan memberlakukan larangan bagi semua pihak baik internal maupun eksternal Perseroan untuk memberi atau menerima hadiah dan donasi dalam menjalankan kegiatan operasional. Pemberlakuan larangan ini sebagai langkah preventif untuk menghindari hal-hal yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan dan/atau turunya kepercayaan publik terhadap integritas Perseroan.

f. Remunerasi

Dengan mengedepankan asas kewajaran dan mempertimbangkan kinerja Perseroan, RUPS menetapkan remunerasi yang akan diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal pemberian remunerasi untuk Direksi, RUPS harus memperhatikan usulan Dewan Komisaris.

RENCANA PENINGKATAN PRAKTIK GCG

Sepanjang tahun 2017, dalam rangka meningkatkan kualitas GCG, Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan pengembangan praktik GCG, di antaranya adalah:

a. Implementasi Whistleblowing System ("WBS")

Kajian yang mendalam tengah dilakukan atas sistem pengaduan yang akan diimplementasikan di lingkungan Perseroan. Keberadaan WBS ini nantinya diharapkan dapat mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan.

b. Compliance to Capital Market's Provisions and Regulations

As a public company, the Company constantly abides to the prevailing laws and regulations particularly in capital market to realize that the compliance is a moral base for GCG practice in all operational aspects of the Company.

c. Accounting Standard

The Company ensures that every financial transaction is accurately recorded based on Indonesian Financial Accounting Standard. More over, The Company also ensures that each level of the Company is responsible for financial functions and to understand and conduct this policy consistently. The Company continuously follows the development of accounting policies in Indonesia and always attempts to accomodate the current accounting policies.

d. Conflict of Interest Transaction

In "Conflict of Interest Transaction" regulation which has been stipulated, the Company forbids internal or external parties of the Company to be involved in resolving process for any conflict of interest transactions.

During 2017, the Company did not conduct conflict of interest transactions, as referred to Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1, Attachment to the Chief of Bapepam and LK Decision No. Kep-412/BL/2009 dated November 25, 2009.

e. Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations

The Company imposes prohibition to each party, both internally and externally, to give or receive any gift and donation in running operational activities. This enactment of prohibition is a preventive action of the Company to avoid things which could potentially cause a conflict of interest and or debility of public trust towards the Company's integrity.

f. Remuneration

By promoting fairness principle and in consideration of the Company's performance, GMS determines the remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors. In terms of remuneration for the Board of Directors, GMS shall consider the Board of Commissioners' proposal.

GCG PRACTICE IMPROVEMENT PLAN

Throughout 2017, in order to improve the GCG quality, the Company has conducted several activities of GCG practices development, among others:

a. Whistleblowing System ("WBS") Implementation

Thorough study on whistleblowing system is in the process, which will be implemented within the Company. The presence of WBS is later expected to support the entire Company's performance.

b. Melengkapi Soft Structure GCG

Perseroan berupaya untuk melengkapi seluruh *soft structure* GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku dan praktik terbaik penerapan GCG, serta melakukan kajian bagi penyempurnaan yang sudah ada.

b. Completing Soft Structure of GCG

The Company endeavors to complete all soft structure of GCG in accordance with the prevailing regulation and best practice of GCG implementation as well as reviewing the existing improvements.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

Agar kualitas penerapan GCG Perseroan dapat terkendali, sangatlah penting untuk memiliki Struktur GCG mengacu pada undang-undang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Struktur GCG Perseroan, yang terdiri dari tiga Organ Utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

In order to achieve a controllable quality of GCG implementation, it is very important of having GCG structure with reference to the prevailing capital market laws and regulations in Indonesia. The Company's GCG structure consists of three main structures, which are General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 19 Mei 2017, bertempat di Mercantile Athletic Club, Bandahara Ballroom, World Trade Center Penthouse Floor, Jakarta. RUPS Tahunan ini dihadiri oleh para pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mewakili 1.131.635.033 saham atau 84,507% dari 1.339.102.579 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Hadir dalam RUPS Tahunan tersebut anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

Direksi:

- Direktur Utama : Terryanto Soetandar
- Direktur : Wayan Sumantra
- Direktur : Sri Sumiyarsi
- Direktur (Independen) : Tan Eng Kiong

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Antonius Joenoes Supit
- Komisaris : Setiawan Achmad
- Komisaris : Sri Lestari Anwar

Hasil keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan tahun buku 2016, serta menerima dan mengesahkan segala tindakan Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya, selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2016 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut;
2. a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebagai berikut:
 - i. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
 - ii. Sebesar Rp652.439.046 disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
 - iii. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan;

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Annual General Meetings of Shareholders

The Company held Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) on May 19, 2017 at Mercantile Athletic Club, Bandahara Ballroom, World Trade Center, Penthouse Floor, Jakarta. The Annual GMS was attended by shareholders and shareholders' proxy representing 1,131,635,033 shares or 84.507% of 1,339,102,579 shares issued by the Company. The Annual GMS was attended by Board of Directors and Board of Commissioners, as follows:

Board of Directors:

- President Director : Terryanto Soetandar
- Director : Wayan Sumantra
- Director : Sri Sumiyarsi
- Director (Independent): Tan Eng Kiong

Board of Commissioners:

- President Commissioner (Independent) : Antonius Joenoes Supit
- Commissioner : Setiawan Achmad
- Commissioner : Sri Lestari Anwar

The Meetings resolutions are as follows:

1. Approved and ratified Annual Report of the Company for Fiscal Year 2016 including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Duty Report and Financial Statements for fiscal year 2016 and approved and ratified every action taken by the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties, to further grant full responsibility discharge and dismissal (*acquitt et de charge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors over the supervisory and managerial activities done throughout 2016 as long those actions have been reported in the Annual Report:
2. a. Approved disbursement of Company's Net Income fiscal year 2016, as follows:
 - i. Not to pay cash dividend to the shareholders;
 - ii. Amount of Rp652,439,046 will be reserved and booked as reserve fund;
 - iii. Remaining balance will be booked as retained earnings as additional working capital of the Company.

- b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Menerima baik laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas I;
4. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria atau batasan dari RUPS mengenai Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah:
 - a. Akuntan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII.A.1 tentang Pendaftaran Akuntan Yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal; dan
 - b. Berkedudukan sebagai Rekan pada Kantor Akuntan Publik yang memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan yang telah memiliki izin Akuntan Publik dari Menteri Keuangan serta telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Nomor VIII. A.1 tentang Pendaftaran Akuntan Yang Melakukan Kegiatan di Pasar Modal; yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya.
5. a. Menerima pengunduran diri Fransiscus Xaverius Awi Tantra, selaku Direktur Perseroan dengan ucapan terima kasih atas kinerjanya dalam Perseroan selama melaksanakan jabatannya;
- b. Selanjutnya, menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2019, sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama	: Terryanto Soetandar
Direktur	: Wayan Sumantra
Direktur	: Sri Sumiyarsi
Direktur (Independen)	: Tan Eng Kiong

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Independen)	: Antonius Joenoes Supit
Komisaris	: Setiawan Achmad
Komisaris	: Sri Lestari Anwar

- c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, dan untuk selanjutnya

- b. Granted proxy and authority to the Board of Directors to perform every and any necessary action related to resolutions mentioned above, according to the prevailing Law.

3. To accept the report and accountability of the use of proceeds realization resulting from Pre-emptive Rights I;
4. Granted authority and proxy to the Board of Commissioners to appoint Public Accountant, with criteria and limitation from the GMS concerning the eligible Public Accountant to be appointed, among others:
 - a. Accountant who is registered at Financial Service Authority and fulfills requirements as regulated under Regulation Number VIII.A.1 concerning Registration of Accountant Who Performs Activity in Stock Market; and
 - b. Acts as Partner in Public Accountant Firm with business license from Ministry of Finance and led by Accountant with Public Accountant License from Ministry of Finance and registered at Financial Service Authority and fulfills requirements as regulated under Regulation Number VIII. A.1 concerning Registration of Accountant Who Performs Activity at Stock Market; to audit Financial Statements of the Company for Fiscal Year ended on December 31, 2017, due to the Public Accountant appointment is currently under further consideration and evaluation process as well as to consider fee for the Public Accountant altogether with the appointment terms and condition.
5. a. Accepted resignation of Fransiscus Xaverius Awi Tantra, as Director of the Company with appreciation for his performance in the Company during his terms of office;
- b. To appoint the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company effective since the closing of this meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2019, as follows:

Board of Directors

President Director	: Terryanto Soetandar
Director	: Wayan Sumantra
Director	: Sri Sumiyarsi
Director (Independent)	: Tan Eng Kiong

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent)	: Antonius Joenoes Supit
Commissioner	: Setiawan Achmad
Commissioner	: Sri Lestari Anwar

- c. To give authority and proxy to the Board of Directors of the Company, with substitutional rights, to resolve regarding the composition of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioner of the Company in a deed drawn up before the Notary, and to notify

memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lain bagi Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak-banyaknya Rp2.000.000.000 dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan alokasinya;
- b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lain bagi Direksi Perseroan.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016

Seluruh hasil keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 telah direalisasikan pada tahun 2017

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Perseroan yang wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta bertanggung jawab secara kolegal dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap aktivitas Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi, misi, anggaran dasar, dan peraturan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memastikan bahwa Perseroan telah mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG serta menjamin kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kewenangan yang dimiliki Dewan Komisaris, di antaranya adalah meminta keterangan ataupun penjelasan yang dibutuhkan dari Direksi serta dapat memberhentikan sementara anggota Direksi yang dianggap melakukan penyimpangan dan melanggar Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan bertindak secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu obyektivitas dan kemandirian kinerja Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Saat ini, Perseroan memiliki satu orang Komisaris Independen dari total tiga orang anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, persentase jumlah Komisaris Independen yang dimiliki oleh Perseroan sebesar 33% dianggap sudah memenuhi ketentuan minimum yang disyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu 30%.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan wewenang dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham serta para Pemangku Kepentingan lain,

it to the authorized party and also to conduct all and every necessary actions in relation with such resolution in accordance with the prevailing laws and regulations;

6. a. Stipulated honorarium and/or other allowances for the Board of Commissioners maximum Rp2,000,000,000 and to grant authority to the President Commissioner to stipulate the allocation;
- b. Granted authority to the Board of Commissioners to stipulate salary and/or other allowances for the Board of Directors.

Realization of Annual GMS Fiscal Year 2016

All resolutions of Annual GMS Fiscal Year 2016 have been realized in 2017.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is one of the main organs of the Company who must be in good faith, prudent and responsible in carrying out supervisory and giving advice to the Board of Directors for the interest of the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by GMS as well as responsible collegially in running oversight function on the Board of Directors' activities in managing the Company in accordance with vision, mission, articles of association and prevailing regulation.

In addition, the Board of Commissioners is in charge of ensuring that the Company has implemented GCG principles and complied with the prevailing rules and regulations.

The Board of Commissioners has authority, among others to request any information needed from the Board of Directors as well as being able to suspend any members of the Board of Directors who acted against the Company articles of associations and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners Independency

The Board of Commissioners acts independently without any interference from other party which may distract the Board of Commissioners' objectivity and independent performance in carrying out the oversight function.

Currently, the Company has one Independent Commissioner out of three members of the Board of Commissioners. Thus, the number of Independent Commissioner percentage in the Company is 33% which has met the minimum provision required by the Financial Services Authority, which is 30%.

Duties and Authorities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners is required to carry out duties and authorities with due observance of the interest of Shareholders as well as other Stakeholders which then

kemudian mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan tersebut kepada RUPS.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, mengawasi kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan mengawasi pelaksanaannya;
3. Mematuhi dan melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut, serta memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi;
5. Membentuk komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan;
6. Memberikan pendapat, saran dan langkah perbaikan kepada RUPS mengenai setiap persoalan yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan, termasuk dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang menyolok serta tugas pengawasan lainnya;
7. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain, surat berharga serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi, dalam hal demikian Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh anggota Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya;
8. Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugas untuk jangka waktu terbatas;
9. Pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris;
10. Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertentangan dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
11. Pemberhentian sementara itu wajib diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut;

responsible of such oversight duties implementation to GMS.

With reference to the Articles of Association, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, as follows:

1. To follow the Company's activity development, conduct supervisory and responsible for management policies, manage the Company in general, for the Company and its business activities, and give advice to the Board of Directors.
2. To give approval for annual work plan of the Company no later than the upcoming financial year and supervise the implementation.
3. To comply and conduct duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, and the GMS resolutions and the prevailing laws and regulations.
4. To review and analyze the annual reports prepared by the Board of Directors and sign such reports as well as giving feedback on the Board of Directors' regular reports.
5. To determine the audit committee or other committees as referred to the prevailing laws and regulations and the capital market prevailing laws, and also oblige to conduct evaluation for the performance of committees every year end of Company's financial book.
6. To give advice, opinion and solution to the GMS regarding any other issues that is considered important for the Company's management, including striking deterioration tendency shown by the Company and other supervision tasks.
7. At any time during the business hours of the Company, the Board of Commissioners is entitled to enter the premises or any other places used or which is used under control by the Company and shall have the rights to inspect all the bookkeeping, documents and other records, supply goods, to examine and reconcile the cash (for verification) and other notes and also has the rights to acknowledge any action that has been undertaken by the Board of Directors, in such cases, the Board of Directors and each member of the Board of Directors shall give explanations on all the matters being inquired by the members of the Board of Commissioners or the experts who help.
8. If it's necessary, the Board of Commissioners entitles to have an expert in conducting its duties for certain period.
9. The job proportion will be managed internally by the member of the Board of Commissioners, and in order to ease their duties, the Board of Commissioners is administered by a secretary who is appointed by the Board of Commissioners.
10. The Board of Commissioners may at any time suspend one or more members of the Board of Directors from his or her position if she/he has acted against the Articles of Association and the prevailing laws and regulations or neglected his or her obligations or has urged reasons for the Company.
11. Such suspension shall be made in written to the concerned person with reasons.

12. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan pemberhentian sementara tersebut, sedangkan kepada anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri;
13. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara dan Perseroan tidak mempunyai seorang pun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan;
14. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lain sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.
15. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
16. Dalam hal hanya ada seorang Komisaris maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017, saat ini komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

- Komisaris Utama (Independen) : Antonius Joenoes Supit
- Komisaris : Setiawan Achmad
- Komisaris : Sri Lestari Anwar

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat dari jenis kelamin, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang sekali dalam 2 (dua) bulan, atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama. Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat termasuk di dalamnya rapat bersama Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
1.	Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	100%
2.	Sri Lestari Anwar	Komisaris/Commissioner	100%
3.	Setiawan Achmad	Komisaris/Commissioner	100%

12. At least 90 days after the suspension, the Board of Commissioners shall convene a GMS to revoke to strengthen such suspension, whilst the concerned members of the Board of Directors will be given an opportunity to be present at the GMS and defense his or her cause.
13. If the entire members of the Board of Directors are suspended and the Company does not have any member of the Board of Directors, then, the Board of Commissioners is temporarily managing the Company.
14. In certain condition, the Board of Commissioners shall convene an Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as referred to in the Articles of Associations and the prevailing laws.
15. The Board of Commissioners may conduct management action for the Company for certain condition in a certain period, as stipulated in the Articles of Association or GMS resolutions.
16. In the condition that there is only a Commissioner, all duties and responsibilities, which is given to the President Commissioner or other members of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Associations, are also applied to him/her.

Board of Commissioners Composition

Based on Deed of the Company's Resolutions No. 126 dated May 19, 2017, currently the composition of the Board of Commissioners consists of 3 (three) persons as follows:

- President Commissioner (Independent) : Antonius Joenoes Supit
- Commissioner : Sri Lestari Anwar
- Commissioner : Setiawan Achmad

Board of Commissioners Composition Diversity

Diverse composition of members of the Board of Commissioners can be seen from gender, educational background, expertise and experience as presented in Board of Directors.

Board of Commissioners Meeting

With reference to the Company's Articles of Association, Meeting of the Board of Commissioners is held at least once in 2 (two) months, or any time when considered necessary by the President Commissioner. The Board of Commissioners is also required to convene joint meeting with the Board of Directors on regular basis at least once in 4 (four) months.

Throughout 2017, the Board of Commissioner has conducted 6 (six) meetings including joint meeting with the Board of Directors with the following level of attendance:

Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman yang menjadi pegangan dalam melaksanakan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut tidak hanya mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab, akan tetapi juga ruang lingkup lain, termasuk keanggotaan dewan, rangkap jabatan, pertanggungjawaban dan ketentuan rapat.

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Adapun kebijakan ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris.

DIREKSI

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab secara kolegal dalam hal pengelolaan Perseroan, termasuk penyusunan dan penerapan strategi bisnis sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS dan mempunyai kedudukan yang setara, termasuk Direktur Utama serta dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tanggal 19 Mei 2017, saat ini Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang, yaitu:

- Direktur Utama : Terryanto Soetandar
- Direktur : Wayan Sumantra
- Direktur : Sri Sumiyarsi
- Direktur (Independen) : Tan Eng Kiong

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi melakukan pembagian kerja berdasarkan bidang dan kompetensi masing-masing anggota Direksi agar pelaksanaan tugas dapat berjalan secara efisien dan efektif. Karena tanggung jawab yang diemban Direksi bersifat kolegal, maka keputusan Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama dan tak bisa diputuskan secara sepihak walaupun setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya.

Tugas masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas Duty
1.	Terryanto Soetandar	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan operasional Perseroan Responsible for the overall operational activities of the Company
2.	Wayan Sumantra	Direktur Director	Bertanggung jawab atas pengadaan komoditi dan pembelian umum Responsible for the commodity procurement and general purchasing
3.	Sri Sumiyarsi	Direktur Director	Bertanggung jawab atas Sekretaris Perusahaan dan perencanaan keuangan, serta membawahi bidang akuntansi Responsible for the Corporate Secretary and Financial Planning, and oversee the Accounting Unit
4.	Tan Eng Kiong	Direktur (Independen) Director (Independent)	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional Perseroan divisi Pakan Ternak Responsible for the operational activities of the Company's feed

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners has already had Board Charter, which becomes guidance in managing the Company. Such Board Charter governs not merely on duties and responsibilities, but also other scopes, among others including the membership, concurrent positions, meeting procedure and accountability.

Assessment on the Board of Commissioners Performance

According to the corporate governance manual for public company, the Company has implemented self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners' performance. This policy is one of the Company's attempts to improve the Board of Commissioners' performance.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is one of main structure who have collegially duties and responsibilities in managing the Company including to prepare and apply business strategy in accordance with the Company's vision and mission. The Board of Directors members are appointed and dismissed by GMS resolution. Each member of the Board of Directors has equal position with the President Director to conduct his or her duties and to take decision according to his or her duties and authority distribution.

Board of Directors Composition

Based on Deed of Meeting Resolutions No. 126 dated May 19, 2017, currently the Board of Directors of the Company consists of 4 (four) members, which are:

- President Director : Terryanto Soetandar
- Director : Wayan Sumantra
- Director : Sri Sumiyarsi
- Director (Independent): Tan Eng Kiong

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors divides their duties based on fields and competencies of each member of the Board of Directors in order to carry out the duties efficiently and effectively. Since the responsibility carried by the Board of Directors is collegial responsibility, therefore, the Board of Directors' decision is still a joint responsibility and shall not be unilateral resolved whilst each member of the Board of Directors may take decision in performing its duties.

The Board of Directors individual duties are as follows:

Keberagaman Komposisi Direksi

Keberagaman komposisi anggota Direksi Perseroan dapat terlihat dari jenis kelamin, latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman yang dimiliki sebagaimana tersaji dalam Profil Direksi.

Rapat Direksi

Sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan dan dapat diselenggarakan setiap waktu apabila dipandang perlu. Sepanjang tahun 2017, Direksi telah menyelenggarakan 14 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran* Attendance*
1.	Terryanto Soetandar	Direktur Utama/President Director	100%
2.	Wayan Sumantra	Direktur/ Director	79%
3.	Sri Sumiyarsi	Direktur/ Director	86%
4.	Tan Eng Kiong	Direktur (Independen)/ Director (Independent)	86%

* Ketidakhadiran dalam rapat disebabkan karena sakit atau keperluan mendesak lainnya
* Absence at the meeting was due to illness or any urgency matters

Selain itu, sedikitnya sekali dalam 4 (empat) bulan, Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, rapat gabungan telah diselenggarakan sebanyak 3 (tiga) kali dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Composition Diversity

Diverse composition of members of the Board of Directors can be seen from gender, educational background, expertise and experience as presented in Board of Directors' Profile section

Board of Directors Meeting

As referred to the Company's Articles of Association, meeting of the Board of Directors is held at least once a month and can be conducted at any time when necessary. Throughout 2017, the Board of Directors has conducted 14 meetings with the following level of attendance:

In addition, the Board of Directors is required to convene joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 (four) months. Throughout 2017 the joint meeting has been convened for 3 (three) times with the following details:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran* Attendance*
1.	Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	67%
2.	Sri Lestari Anwar	Komisaris/Commissioner	100%
3.	Setiawan Achmad	Komisaris/Commissioner	100%
4.	Terryanto Soetandar	Direktur Utama/President Director	100%
5.	Wayan Sumantra	Direktur/ Director	100%
6.	Sri Sumiyarsi	Direktur/ Director	100%
7.	Tan Eng Kiong	Direktur (Independen)/ Director (Independent)	100%

* Ketidakhadiran dalam rapat disebabkan karena sakit atau keperluan mendesak lainnya
* Absence at the meeting was due to illness or any urgency matters

Pedoman Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman yang menjadi pegangan dalam mengelola Perseroan. Pedoman Direksi tersebut tidak hanya mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab akan tetapi juga ruang lingkup lainnya, termasuk keanggotaan Direksi, rangkap jabatan, pertanggung jawaban, ketentuan rapat dan program penilaian sendiri.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has already owned Board Charter which becomes guidance in managing the Company. Such Board Charter governs not merely on duties and responsibilities, but also other scopes, including among others the membership, concurrent positions, accountability, meeting procedure and self-assessment program.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. Sesuai dengan pedoman tata kelola perusahaan terbuka, Perseroan telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. Adapun kebijakan ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja Direksi.

Assessment on the Board of Directors Performance

Assessment on performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and assisted by Nomination and Remuneration Committee based on the designated benchmark as evaluation material. According to the corporate governance manual for public company, the Company has implemented self-assessment policy to evaluate the Board of Directors' performance. This policy is one of the Company's attempts to improve the Board of Directors' performance.

Pengembangan Kompetensi Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengikuti program pelatihan/pengembangan kompetensi di antaranya adalah:

1. *Change for Our Success* (13 Februari 2017)
2. *Bain & Company Leaders Retreat* (3-6 Agustus 2017)
3. *High Performing Culture* (10-11 Agustus 2017)
4. *Orientation to Scrum Master and Product Owner Roles* (24 Agustus 2017)

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali atau hubungan lainnya dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi independensinya, juga tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.

Board of Directors Competency Development

Throughout 2017, the Board of Directors has participated in training/competency development program, among others:

1. *Change for Our Success* (February 13, 2017)
2. *Bain & Company Leaders Retreat* (August 3-6, 2017)
3. *High Performing Culture* (August 10-11, 2017)
4. *Orientation to Scrum Master and Product Owner Roles* (August 24, 2017)

Affiliated Relationship

The Board of Commissioners and the Board of Directors neither have any financial, organizational, share ownership, and/or family ties with other members of the Board of Commissioners and/or Shareholders or other ties with the Company that may influence its independence, also there are no family ties to the third offspring both vertically or horizontally, including relationship arising by marriage.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi Affiliated With					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/Pengendali Primary/Controlling Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1.	Antonius Joenoes Supit	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)		✓		✓		✓
2.	Sri Lestari Anwar	Komisaris/Commissioner		✓		✓		✓
3.	Setiawan Achmad	Komisaris/Commissioner		✓		✓		✓
4.	Terryanto Soetandar	Direktur Utama/President Director		✓		✓		✓
5.	Wayan Sumantra	Direktur/ Director		✓		✓		✓
6.	Sri Sumiyarsi	Direktur/ Director		✓		✓		✓
7.	Tan Eng Kiong	Direktur (Independen)/ Director (Independent)		✓		✓		✓

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan kinerja masing-masing anggota serta hasil tolok ukur, pencapaian kinerja Perseroan secara keseluruhan, dan survei standar remunerasi Komisaris di Indonesia, yang kemudian diajukan ke RUPS Tahunan untuk memperoleh persetujuan.

Remuneration Policy

Remuneration policy for the Board of Commissioners is determined based on each member of the Board members' performance along with indicators results, the overall achievement of the Company's performance, as well as Commissioner's remuneration standard survey in Indonesia, which is then submitted and approved in the Annual GMS.

Berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 Mei 2017, jumlah remunerasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang meliputi honorarium, gaji dan tunjangan lainnya adalah sebesar 10.920.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Annual GMS resolutions on May 19, 2017, the remuneration granted to members of the Board of Commissioners and Board of Directors consisting the honorarium, salary and other allowances amounting to Rp10,920,000,000 with detail as follows:

No.	Jabatan Position	Besaran Remunerasi Total Remuneration
1.	Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Rp1.645.000.000
2.	Direksi/Board of Directors	Rp9.275.000.000
3.	Total	Rp10.920.000.000

KOMITE KOMITE Committees

Komite Audit

Dalam rangka mendorong diterapkannya GCG dan terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, Perseroan membentuk Komite Audit yang sejalan dengan POJK No. 55/POJK.04/2015. Keberadaan Komite Audit diyakini dapat meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas auditor eksternal.

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-01/Dekom-SP/VI/14 tanggal 2 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

- Ketua : Antonius Joenoes Supit
- Anggota : Rodion Wikanto
- Anggota : Rustanto

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit mengacu pada sebuah Piagam Komite Audit yang dibentuk pada tanggal 14 Maret 2016.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris melalui pemberian pendapat profesional dan independen terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan pembahasan dengan manajemen dan auditor eksternal atas informasi keuangan triwulan dan tahunan, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan;

AUDIT COMMITTEE

In order to promote GCG implementation and sufficient internal control structure, the Company establishes Audit Committee in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015. The presence of Audit Committee is believed to be able to improve the quality of disclosure and financial reporting as well as to review scope, accuracy, independence and objectivity of external auditor.

As stipulated in the Articles of Association, the term of office of the Audit Committee is 5 (five) years and shall not be longer than the tenure of the Board of Commissioner and may be reappointed for only one subsequent period. Composition of the Audit Committee was pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/Dekom-SP/VI/14 dated June 2, 2014 is as follows:

- Chairman : Antonius Joenoes Supit
- Member : Rodion Wikanto
- Member : Rustanto

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Audit Committee refers to Audit Committee Charter which was established on March 14, 2016.

Statement of Independency of Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee has met the independence criteria as referred to POJK No. 55/POJK.04/2015 as follows:

1. Is not a personnel of Public Accountant Firm, Law Consulting Firm, Public Appraisal Services Firm or other parties that provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consultancy services to the Company within the last 6 (six) months.
2. Does not possess any direct or indirect ownership of the Company's shares.
3. Is not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholders.
4. Does not have any business affiliation with the Company's business either directly or indirectly.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

With reference to Audit Committee Charter, Audit Committee has duties and responsibilities in supporting oversight function of the Board of Commissioners through provision of professional and independent opinion on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as carries out other tasks related to the Board of Commissioners' duties.

Audit Committee's Duty Implementation in 2017

Throughout 2017, Audit Committee has performed the following duties and responsibilities:

1. To review and discuss with the management and the external auditors on quarterly and annual financial information, such as financial reports, projections and other statements relating to the Company's financial information.

- Secara berkala yakni setiap tiga bulan sekali (empat kali setahun), membahas temuan-temuan audit internal bersama Direksi dan Dewan Komisaris dan sekaligus memberikan masukan kepada Kepala Bagian Internal Audit dan manajemen terkait;
- Memberikan rekomendasi kepada Direksi dan saran-saran serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai penunjukan Eksternal Auditor yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.

Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib menyelenggarakan rapat internal secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran* Attendance*
1.	Antonius Joenoes Supit	Ketua/Chairman	60%
2.	Rodion Wikanto	Anggota/Member	100%
3.	Rustanto	Anggota/Member	100%

* Ketidakhadiran dalam rapat disebabkan karena sakit atau keperluan mendesak lainnya
* Absence at the meeting was due to illness or any urgency matters

Profil Komite Audit

a. Antonius Joenoes Supit – Ketua

Merupakan Komisaris Utama (Independen) yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit di mana penunjukannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-01/Dekom-SP/VI/14. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

b. Rodion Wikanto – Anggota

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2009 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-01/Dekom-SP/VI/14. Saat ini juga memegang posisi sebagai Komisaris dan Komite Audit di beberapa perusahaan publik. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai eksekutif senior, Direktur dan Komisaris di bidang manufaktur dan keuangan. Berlatar belakang pendidikan teknik mesin dan pemegang gelar Master of Business Administration.

c. Rustanto – Anggota

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK-01/Dekom-SP/VI/14. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro

- On regular basis, every three months (four times a year), the Audit Committee discusses the findings of the internal audit in conjunction with the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as to provide input to the Head of Internal Audit and related management.
- To provide recommendations to the Board of Directors, remind, advise and oversee the implementation of Board of Directors' follow-up on the internal auditor's findings.
- To review and provide advice to the Board of Commissioners for any potential conflict of interest.
- To provide recommendations to the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the appointment of the External Auditor based on the independence and scope of work.

Audit Committee Meeting

Audit Committee is compulsory to conduct internal meeting on regular basis at least once in 3 (three) months. During 2017, Audit Committee has conducted 5 (five) meetings with the following level of attendance:

Profile of Audit Committee

a. Antonius Joenoes Supit – Chairman

A President Commissioner (Independent) who also serves as Chairman of Audit Committee pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/Dekom-SP/VI/14. His profile can be seen on "Board of Commissioners' Profile" section.

b. Rodion Wikanto – Member

Indonesian Citizen, 57 years old. He has been appointed as Audit Committee member of the Company since 2009 based on Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/Dekom-SP/VI/14. Currently he also holds position as Commissioner and Audit Committee in several public companies. Prior to joining the Company, he served as senior executive, Director and Commissioner in manufacturing and finance. Having mechanical engineering background and Master of Business Administration.

c. Rustanto – Member

Indonesian Citizen, 59 years old. He has been appointed as member of Audit Committee of the Company since 2014 pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. SK-01/Dekom-SP/VI/14. Holding a Bachelor of Law from University of

(1982), *Master of Laws in International Legal Studies* (LL.M.) dari Washington College of Law, American University, Washington, D.C. (1987) dan Doktor Ilmu Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan (2011). Seorang profesional dengan kompetensi dan pengalaman di divisi legal beberapa perusahaan besar, seperti PT Rothmans of Pall Mall Indonesia sebagai *Legal & Commercial Services Manager* (1992-1994), PT Indosat Tbk sebagai *Vice President Legal* (2003-2006) dan *Group Head Enterprise Risk Management* (2006-2009).

Penilaian Terhadap Kinerja Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan efektivitas kinerja Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja Komite Audit setiap tahun. Untuk tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman kerja.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam hal pemberian rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan remunerasi. Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah lima tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris serta dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016 tanggal 12 Januari 2016, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua : Antonius Joenoes Supit
- Anggota : Setiawan Achmad
- Anggota : Yunus Triyonggo

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada sebuah Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini memuat tugas dan tanggung jawab, komposisi dan struktur keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, tata cara penggantian anggota dan masa jabatan.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya intervensi dari pihak lain serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Antonius Joenoes Supit – Ketua

Merupakan Komisaris Utama (Independen) yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi di mana penunjukannya berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/

Diponegoro (1982), *Master of Laws in International Legal Studies* (LL.M.) from Washington College of Law, American University, Washington, D.C. (1987) and Doctor of Law Science from Catholic University of Parahyangan (2011). A professional with competency and experience in legal division of several large companies, such as PT Rothmans of Pall Mall Indonesia as *Legal & Commercial Services Manager* (1992-1994), PT Indosat Tbk as *Vice President Legal* (2003-2006) and *Group Head Enterprise Risk Management* (2006-2009).

Assessment on Audit Committee Performance

In order to enhance effectiveness of Audit Committee performance, the Board of Commissioners conducted evaluation and assessment on performance of Audit Committee every year. In 2017, the Board of Commissioners considered that Audit Committee has carried out duties and responsibilities in accordance with Charter.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is a supporting structure of the Board of Commissioners whose duty is to support the Board of Commissioners in terms of provision of recommendation related to nomination and remuneration policy. As stipulated in the Articles of Association, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee is five years and shall not be longer than the tenure of the Board of Commissioner and may be reappointed for only one subsequent period.

With reference to Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016 dated January 12, 2016, composition of Nomination and Remuneration Committee members are as follows:

- Chairman : Antonius Joenoes Supit
- Member : Setiawan Achmad
- Member: Yunus Triyonggo

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Committee Charter. The Charter contains duties and responsibilities, composition and structure of membership, work procedures, meeting arrangements, system of activities report, and procedure of member changes and term of office.

Statement of Independency of Nomination and Remuneration Committee

Members of Nomination and Remuneration Committee are required to act independently in carrying out duties and responsibilities without any interference from other party as well as responsible to the Board of Commissioners.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

a. Antonius Joenoes Supit – Chairman

Also serves as President Commissioner (Independent) who is appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/LG

SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016. Profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

b. Setiawan Achmad – Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016. Beliau juga merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan di mana profil beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris.

c. Yunus Triyonggo – Anggota

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016. Meraih gelar Doktor di bidang *Strategic Human Resources Management* dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2016 dan menyelesaikan pendidikan S1 di bidang *Agroindustrial Technology* dari universitas yang sama (1989). Sementara itu, gelar Master di bidang *Strategic Management* diperolehnya dari Universitas Diponegoro (1999). Bergabung dengan Perseroan (2012) sebagai *Chief of Human Capital Development* di mana sebelumnya beliau memegang posisi sebagai *VP-HR Business Partner Technical & Head of Employee Relations* di PT Nestle Indonesia (2010-2012), *HRBP Director* di PT Unilever Indonesia Tbk (2002-2010), dan *Branch Personnel Manager* di PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1992-2002).

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait Fungsi Nominasi meliputi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi Remunerasi meliputi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Corp/SIPD/I/2016. His profile can be seen on "Board of Commissioners' Profile" section.

b. Setiawan Achmad – Member

He has been appointed as member of Nomination and Remuneration Committee pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016. His profile can be seen on "Board of Commissioners' Profile" section.

c. Yunus Triyonggo - Member

Indonesian Citizen, 51 years. He has been appointed as member of Nomination and Remuneration Committee based on Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/I/2016. Holding a Doctoral degree in Strategic Human Resources Management from Bogor Institute of Agriculture in 2016 and completing Undergraduate in Agroindustrial Technology from the similar university (1989). Meanwhile, he also holds a Master degree in Strategic Management from University of Diponegoro (1999). Joining the Company (2012) as Chief of Human Capital Development where previously he held position as VP-HR Business Partner Technical & Head of Employee Relations at PT Nestle Indonesia (2010-2012), HRBP Director at PT Unilever Indonesia Tbk (2002-2010), and Branch Personnel Manager at PT Indofood Sukses Makmur Tbk (1992-2002).

Nomination and Remuneration Committee's Duty and Responsibility

Related to Nomination Function, includes:

- To provide recommendation to the Board of Commissioners pertaining composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policy and criteria needed in Nomination process and policy of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- To assist the Board of Commissioners in conducting assessment of performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the designated benchmark as evaluation material.
- To provide recommendation to the Board of Commissioners concerning program of competencies development for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- To propose the candidate who meets the requirements as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Related to Remuneration Function, includes:

- To provide recommendation to the Board of Commissioners on remuneration structure, policy on remuneration and remuneration amount.
- To assist the Board of Commissioners to conduct performance assessment with remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjadi pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan dan struktur remunerasi serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan. Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran* Attendance*
1.	Antonius Joenoes Supit	Ketua/Chairman	67%
2.	Setiawan Achmad	Anggota/Member	100%
3.	Yunus Triyonggo	Anggota/Member	100%

* Ketidakhadiran dalam rapat disebabkan karena sakit atau keperluan mendesak lainnya
* Absence at the meeting was due to illness or any urgency matters

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

- Change for Our Success* (13 Februari 2017)
- High Performing Culture* (10-11 Agustus 2017)
- Introduction to Agile & Scrum* (23 Agustus 2017)
- Orientation to Scrum Master and Product Owner Roles* (24 Agustus 2017)
- Professional Scrum Master* (11-12 Oktober 2017)

Nomination and Remuneration Committee Duty Implementation in 2016

Throughout 2017, the Nomination and Remuneration Committee has performed duties and responsibilities with regard to Nomination and Remuneration Committee Charter, among others to provide recommendation for the Board of Commissioners on composition of position and structure of remuneration as well as to assist the Board of Commissioners in conducting assessment on performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Nomination and Remuneration Committee convened meetings at least once in four months. During 2016, Nomination and Remuneration Committee has held three meetings with the following level of attendance:

Nomination and Remuneration Committee Committee Education and/or Training 2017

- Change for Our Success* (February 13, 2017)
- High Performing Culture* (August 10-11, 2017)
- Introduction to Agile & Scrum* (August 23, 2017)
- Orientation to Scrum Master and Product Owner Roles* (August 24, 2017)
- Professional Scrum Master* (October 11 – 12, 2017)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai fasilitator komunikasi antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sri Sumiyarsi yang berdomisili di Bekasi dan diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16, efektif sejak tanggal 21 Desember 2016. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku khususnya di bidang pasar modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menjalankan fungsi kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Bertindak sebagai mediator Perseroan dengan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta

Corporate Secretary acts as facilitator of communication between Company and stakeholders as well as to ensure the compliance of the Company to the prevailing rules and regulations.

Corporate Secretary position is currently held by Sri Sumiyarsi, domiciled in Bekasi who has been appointed pursuant to Decree No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16, effective since December 21, 2016. Her profile can be viewed in Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

- To keep up with the capital market development particularly the regulation related to capital market.
- To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to perform compliance function towards the prevailing laws and regulations particularly capital market.
- To act as a liaison between the Company with capital market regulatory, such as Financial Services Authority ("FSA") and Indonesian Stock Exchange ("IDX") and

masyarakat umum dalam hal pengungkapan informasi yang relevan mengenai status Perseroan sebagai perusahaan publik (seperti informasi mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan);

4. Mengadakan berbagai kegiatan/acara dan membuat dokumentasi terkait RUPS;
5. Mengkoordinasikan, menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Menyampaikan laporan yang diwajibkan otoritas terkait, seperti laporan keuangan tahunan dan interim, laporan tahunan, dan keterbukaan informasi;
7. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan investor yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
8. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris dan keluarganya baik dalam perusahaan tercatat maupun afiliasinya yang antara lain meliputi kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peranan lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan;
9. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan 5% (lima persen) atau lebih;
10. Membuat laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan secara berkala sedikitnya sekali dalam setahun yang ditujukan kepada Direksi serta ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2017, Sekretaris Perusahaan melakukan kegiatan antara lain:

1. Memastikan Perseroan mematuhi peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku;
2. Melakukan korespondensi dengan OJK dan BEI dan penyampaian laporan yang diwajibkan secara tepat waktu;
3. Menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan melalui Siaran Pers sebanyak 1 kali;
4. Menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan Paparan Publik Tahunan;
5. Menyelenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan gabungan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, unit kerja Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai pelatihan, sosialisasi, seminar maupun workshop yang diadakan oleh OJK, BEI, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) maupun pelatihan internal yang diadakan oleh Perseroan.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit

Dalam mengelola Perseroan, Manajemen dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam rangka menjalankan fungsi pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

public in general to disclose relevant information regarding the Company status as a public company (such as performance information and operational activities of the Company).

4. To convene activities and to record the GMS.
5. To organize, attend and record the Board of Directors' and the Board of Commissioners' meetings.
6. To send reports obliged by the relevant authority, such as annual and interim financial report, annual report and disclosure of information.
7. To provide services for public with any information needed by the investors in relation with the Company's condition.
8. To prepare Specific List in regards to the Board of Directors, the Board of Commissioners and their family in the company nor affiliates which among others include share ownership, business relationships and other roles that may cause conflict of interest with the Company.
9. To prepare shareholders register including 5% (five per cent) ownership or more.
10. To make implementation for Corporate Secretary function regular report at least once a year to the Board of Directors and copy to the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities Implementation

During 2017, Corporate Secretary has performed activities, as follows:

1. To ensure the Company complies with the prevailing capital market regulations.
2. To correspond with FSA and IDX and to convey obliged report on time.
3. To convey information in relation with the Company's development through Press Release at least 1 time.
4. To convene Annual, Extraordinary GMS and Annual Public Expose.
5. To conduct the Board of Directors, the Board of Commissioners and joint meetings.

Corporate Secretary Education and/or Training 2017

Throughout 2017, Corporate Secretary unit had participated in various trainings, socialization, seminar or workshop organized by OJK, IDX, Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), Indonesia Issuers Association (AEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and internal trainings held by the Company.

In managing the Company, the Management is assisted by Internal Audit Unit who is responsible to formulate a systematic and orderly approach in order to perform the monitoring and evaluation function on risk management, controlling and implementing the corporate governance process.

Sebagai sebuah unit kerja Perseroan, Audit Internal senantiasa berupaya meningkatkan efektivitas serta kesesuaian sistem pengendalian internal agar sejalan dengan tujuan Perseroan dengan mengacu pada Piagam Unit Audit Internal yang telah diperbaharui pada tanggal 17 Maret 2016 sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK tahun 2015. Piagam Audit Internal ini merupakan pedoman kerja bagi Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kedudukan Profil Audit Internal

Kedudukan Audit Internal dalam struktur Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Divisi Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas rekomendasi Dewan Komisaris. Audit Internal berfungsi membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dalam hal pengurusan Perseroan dengan melakukan analisis dan memberikan rekomendasi atas hasil audit.

Aktivitas audit dilaksanakan melalui koordinasi antara Audit Internal dengan setiap unit di Perseroan dan Entitas Anak. Adapun Ruang lingkup kegiatan Audit Internal adalah memastikan kualitas yang memadai dalam hal implementasi GCG dan Manajemen Risiko, serta Sistem Pengendalian Internal.

Pada tahun 2017, jumlah pegawai Audit Internal Perseroan berjumlah 5 orang termasuk seorang Kepala Internal Audit, yaitu Yenni Wijaya.

Profil Kepala Audit Internal

Yenni Wijaya

Warga Negara Indonesia, 40 tahun. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan tanggal 15 Oktober 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jakarta tahun 2001. Memiliki pengalaman yang mumpuni di bidang Audit Internal selama lebih dari 15 tahun, yang dibuktikan dengan karier beliau di divisi Audit Internal beberapa perusahaan besar seperti Indofood Group (*Distributor Consumer Goods*), *Local Gas Company* di Kalimantan Timur, Ramsay Health Care Indonesia.

Tugas dan Wewenang Audit Internal

Audit Internal memiliki kewenangan untuk menerapkan audit kepatuhan terhadap standar operasi, peraturan serta *system* pengendalian internal sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan Perseroan. Selain itu, Audit Internal juga berhak mengakses seluruh informasi, catatan, rekening karyawan serta melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan bisnis Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap perlu, di antaranya:

1. Membuat dan melaksanakan rencana kerja Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko (*risk-based audit*);
2. Menguji dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memberikan saran korektif dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang menjadi obyek pemeriksaan pada semua tingkat manajemen;

As a work unit of the Company, Internal Audit constantly attempted to improve the effectiveness and conformity of internal control system to be in line with the Company's objective with reference to Internal Audit Unit Charter which has been renewed on March 17, 2016 in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK of 2015. The Internal Audit Charter is work guidance for Internal Audit in carrying out duties and responsibilities.

Position of Internal Audit Profile

The position of Internal Audit within the Company's structure is under the President Director. Internal Audit division is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by President Director upon the recommendation of the Board of Commissioners. Internal Audit function is to assist the President Director and the Board of Commissioners in terms of management of the Company by conducting analysis and providing recommendation on audit results.

Audit activities are carried out through coordination between Internal Audit with each unit within the Company and Subsidiaries. The scope of Internal Audit activities is to ensure an adequate quality in terms of implementation of GCG and Risk Management as well as Internal Control System.

In 2017, the Internal Audit members consisted of 5 auditors including Head of Internal Audit, Yenni Wijaya.

Profile of Head of Internal Audit

Yenni Wijaya

Indonesian Citizen, 40 years old. She has been appointed as Head of Internal Audit pursuant to Decree dated October 15, 2015. Obtaining a Bachelor degree from University of Atma Jaya in 2001. Having remarkable experience in Internal Audit for more than 15 years, as proven by her previous career in Internal Audit division of several large companies such as Indofood Group (*Distributor of Consumer Goods*), *Local Gas Company* in East Kalimantan, Ramsay Health Care Indonesia (*Hospital*).

Duties and Authorities of Internal Audit

Internal Audit has authority to implement the compliance audit on operational standard, regulation and also internal management system in accordance with guidelines stipulated by the Company. In addition, Internal Audit is also entitled to access all information, records, employees account as well as conducting audit on the entire business activities of the Company and other necessary matters, among others:

1. To formalize and perform annual work plan for Internal Audit based on risk analysis result (*risk-based audit*).
2. To conduct testing and evaluation for internal management and risk management system in accordance with the company policy.
3. To convey best advice and objective information regarding an activity that is an examination object for all level management.

4. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan;
6. Menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
7. Mendukung Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit dalam hal implementasi GCG.

Pelaksanaan Tugas Audit Internal

Sepanjang tahun 2017, Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan yang tercantum di Piagam Unit Audit Internal, di antaranya adalah membuat rencana kerja Audit Internal untuk setahun mendatang serta melakukan evaluasi terhadap pengendalian internal serta manajemen risiko.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Audit Internal

1. *Change for Our Success* (13 Februari 2017)
2. *Training Basic Macro Excel* (19 Juni 2017)
3. *High Performing Culture* (10-11 Agustus 2017)

4. To make audit report and to convey it to the President Director and the Board of Commissioners and/or Audit Committee.
5. To monitor, analyze and report corrective action needed.
6. To support implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee.
7. To assist the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or Audit Committee in case of GCG implementation.

Internal Audit Duty Implementation

Throughout 2017, the Internal Audit had carried out the duties as disclosed in the Internal Audit Unit Charter, including preparation of Annual Internal Audit Plan for next year and evaluation on internal control and risk management.

Internal Audit Education and/or Training

1. *Change for Our Success* (February 13, 2017)
2. *Training Basic Macro Excel* (June 19, 2017)
3. *High Performing Culture* (August 10-11, 2017)

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Kegiatan usaha Perseroan diupayakan berjalan dengan pengendalian internal yang efektif, yang secara berkelanjutan ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa tunduk dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2017, evaluasi penerapan sistem pengendalian internal di lingkungan Perseroan menunjukkan perlunya penyempurnaan pengelolaan risiko, pengendalian dan tata kelola menjadi lebih baik, sesuai dengan lingkungan bisnis dan operasi masing-masing unit usaha. Perlu ditingkatkan secara terus menerus sejalan dengan perkembangan *technology* *ter-update*, fungsi pengendalian internal harus berjalan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, dan untuk menunjang setiap unit usaha dalam mengevaluasi, mengendalikan dan memonitor risiko usaha.

The Company's business activity is attempted to be operated with effective internal control whose quality is continuously improved according to policy as formulated by the Board of Directors and Board of Commissioners. This was in line with the Company's commitment to always comply and obey every Law and Regulation.

Throughout 2017, the evaluation on internal control system implementation in the Company's circumstances indicated the importance to improve risk management, controlling and governance to be better according to business and operational environment of each business unit. Through the Risk Management and Internal Control Department, the internal control function is implemented according to the stipulated policy and to support every business unit in evaluating, controlling and monitoring the business risk.

MANAJEMEN RESIKO

Risk Management

Sebagai sebuah entitas bisnis, Perseroan menghadapi berbagai macam risiko baik sistematis maupun non-sistematis dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Berikut adalah risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan sepanjang tahun 2017.

Risiko Ketersediaan dan Fluktuasi Harga Bahan Baku

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku tertentu, Perseroan melakukan impor dari luar negeri mengingat sebagian besar bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah barang komoditi seperti jagung dan bungkil kedelai. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut tergantung

As a business entity, the Company deals with various risks, both systematic and non-systematic in running daily operational activities. Following are the risks faced by the Company during 2017:

Raw Material Availability and Price Fluctuation Risk

To to meet the needs of certain raw materials, the Company imports those commodities from overseas since most of main raw materials used by the Company are commodities such as corn and soybean meal. The availability and price of these raw materials depend on the weather, harvest, and the

pada keadaan cuaca, panen dan tingkat penawaran dan permintaan di mana seringkali tidak tersedia di pasar lokal dengan jumlah yang memadai.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berusaha menekan biaya dengan cara melakukan pembelian bahan baku dalam jumlah besar. Selain itu, Perseroan juga terus mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku impor tersebut melalui berbagai penelitian dan pengembangan.

Risiko Nilai Tukar

Perseroan memiliki eksposur terhadap nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang negara lainnya, terutama Dolar AS, dengan adanya pembelian bahan baku secara impor. Antisipasi Perseroan adalah dengan melakukan pengelolaan *cash management* yang baik dan *natural hedging*. Selain itu, agar mendapatkan nilai tukar yang terbaik dalam setiap transaksi, Perseroan juga memantau perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap nilai Rupiah beserta dengan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hal tersebut.

Risiko Fluktuasi Harga Ayam Hidup

Ayam hidup merupakan produk komoditas yang harganya sangat dipengaruhi oleh tingkat penawaran dan permintaan. Guna mengurangi risiko penurunan harga ayam hidup yang bersifat sementara/musiman, Perseroan berupaya memaksimalkan kapasitas produksi pemotongan ayam modern di mana ayam hidup yang dipotong akan disimpan untuk kemudian dijual pada saat harga tinggi atau diproses lebih lanjut menjadi makanan olahan.

Risiko Wabah Penyakit

Kematian unggas di peternakan seringkali disebabkan oleh wabah penyakit. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menerapkan *bio-security*, baik di seluruh fasilitas yang dimiliki, maupun dengan memberikan konsultasi dan bimbingan kepada para peternak. Selain itu, untuk mencegah agar wabah penyakit tidak menyebar, Perseroan secara rutin memberikan vaksinasi terhadap unggas.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan terpapar risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas terkait fasilitas pembiayaan berupa hutang bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel yang disertai dengan evaluasi suku bunga pasar. Manajemen juga menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang guna memperoleh suku bunga yang menguntungkan.

Risiko Likuiditas

Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual termasuk jadwal jatuh tempo utang. Selain itu, guna memperoleh sumber pendanaan yang optimal, Perseroan melakukan penelaahan terhadap pasar keuangan.

level of supply and demand, especially if those raw materials are not available in sufficient level at the local market.

The Company mitigates the risk by reducing the cost through bulk purchase. In addition, the Company continues to conduct research and development to find materials that can substitute the imported raw materials.

Foreign Exchange Risk

The Company has high exposure on exchange rate of Rupiah to other foreign currencies, especially US Dollar with the purchase of imported raw materials. The Company conducts anticipation to mitigate the risk of fluctuation of currency by doing a good cash management and natural hedging. Moreover, in order to get the best rate in any transaction, the Company also monitors the movement of foreign currencies to Rupiah rate, and conditions which may affect the rate.

Live Bird Price Volatility Risk

Live bird is commodity product, whose price is influenced by supply and demand. In order to reduce the risk of temporarily/seasonal price reduction of live birds, the Company endeavors to maximize the production capacity of its modern slaughterhouses as live birds which are slaughtered will be stored to be sold later when the price increase or to process it further to be processed food.

Epidemic Disease Risk

The death of the birds is frequently caused by epidemic disease. To anticipate this risk, the Company implements *bio-security* in all Company's facilities, as well as providing consultation and guidance to the farmers. In addition, to prevent the spread of epidemic disease, the Company conducts planned and monitored poultry vaccination.

Interest Rate Risk

The Company has exposure to interest rate risk, credit risk and liquidity risk related to financing facilities in the form of bank loan and leasing financing. In order to minimize interest rate risks, the Company manages interest expense through a combination of fixed rate loan and variable interest rates to evaluate the market interest rate. The management also reviews various interest rates offered by creditors prior making decision to engage in loan agreement in order to obtain favorable interest rates.

Liquidity Risk

The Company evaluates cash flows projection and actual cash flows periodically including the schedule of debt maturities. Moreover, in order to obtain the optimum source of funding, the Company continuously reviews the financial markets.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko tersebut di atas telah teruji efektivitasnya. Pada tahun ini, dengan adanya keterbatasan bahan baku jagung, Perseroan telah berhasil menggunakan bahan baku pengganti jagung tanpa mengabaikan kualitas pakan ternak produk Perseroan. Perseroan juga telah meningkatkan *system bio security farming division* dengan implementasi aplikasi *software*. Efektivitas risiko keuangan juga terlihat dari turunnya beban keuangan Perseroan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

KODE ETIK Code of Conduct

Kode Etik merupakan sekumpulan komitmen etika perilaku yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan berpegang teguh terhadap pedoman kode etik yang disusun dan digunakan sebagai pedoman untuk memengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan tingkah laku yang konsisten berdasarkan prinsip-prinsip berkesadaran etik (*ethical sensibility*), berpikir etik (*ethical reasoning*), dan berperilaku etik (*ethical conduct*).

Komitmen yang kuat dari seluruh insan Perseroan untuk mematuhi Kode Etik merupakan landasan yang kuat bagi terciptanya pelaksanaan GCG yang efektif di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh karyawan, di antaranya melalui *briefing* dan *sharing* dengan beragam permainan serta menggunakan media elektronik, seperti TV screen Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture

Perseroan memiliki nilai-nilai budaya yang harus dijunjung tinggi oleh segenap insan Perseroan yang meliputi:

- 1. Decisively Accountable & Taking Opportunity**
Mampu memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan serta menjadikannya sebagai tanggung jawab melalui proses pengambilan keputusan yang tegas dan dengan perhitungan yang matang.
- 2. Innovation**
Mampu menciptakan produk atau layanan baru dengan cara yang berbeda yang selangkah lebih maju dari kompetitor.
- 3. Social Responsibility**
Mampu menempatkan tanggung jawab sosial di semua aspek operasional bisnis secara berkesinambungan, sesuai kemampuan Perseroan.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA HUKUM Litigation and Legal Cases

Sepanjang tahun 2017, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum yang signifikan baik yang melibatkan Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki dampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan.

Evaluation on Risk Management System Effectiveness

Mitigation of risks mentioned above had been tested for its the effectiveness. In this year, within limited corn raw material, the Company successfully used substitute raw material without ignoring quality of the Company's feeds product. The Company also had improved biosecurity system in farming division through software application implementation. Effectiveness of the financial risk was also indicated from decreasing financial charge comparable with previous year.

Code of Conduct is a group of ethical behavior commitments as a reference to carry out the Company's business activities. The Board of Commissioners, Board of Directors and all employees upholds the code of conduct which is formed and used as guidance to influence, establish, manage and behave consistently pursuant to the principles of ethical sensibility, ethical reasoning and ethical conduct.

A strong commitment from all employees of the Company to obey the Code of Conduct is a strong base to create an effective GCG implementation within the Company. Therefore, the Company consistently disseminates Code of Conduct to all employees, among others through briefing and sharing with various games and utilization of electronic media such as company's TV screen.

The Company has cultural values which shall be upheld by all of the Company's personnel, including:

- 1. Decisively Accountable & Taking Opportunity**
Being able to utilize every opportunity and chance for being transformed into responsibility through assertive decision making process with careful consideration.
- 2. Innovation**
Being able to create products or services in a unique way which is one step ahead of competitors.
- 3. Social Responsibility**
Being able to locate social responsibilities in all aspects of business operations on an ongoing basis according to the Company's capabilities.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN GCG Policy and Implementation

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Corporate Governance Principle for Public Company referring to Financial Service Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
I	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 1st Principle: To Improve the Value of General Meeting of Shareholders' (GMS) Execution		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	- Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. - Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decisionmaking, especially by voting during the process of decision-making. However, the mechanism of decision-making by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. - Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. - The public company should have a voting procedure in decisionmaking according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting. This is done to maintain the privacy or according to the request of the shareholders.	Perseroan comply dengan Prinsip 1 Butir 1 Mekanisme <i>voting</i> tertuang di dalam Tata Tertib RUPS. Pada saat RUPS, Perseroan akan meminta kepada Notaris untuk melakukan <i>voting</i> berikut prosedur pengumpulan suara di mana hal tersebut sebelumnya telah diatur sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company complies with the First Principle Point 1 Voting mechanism is stipulated in GMS Rule of Conduct. At GMS, the Company will ask Notary to conduct voting along with procedure of votes collection where as such thing previously has been governed in conjunction with the provision in the Company's Articles of Association.
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan 2. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agenda related problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan comply dengan Prinsip 1 Butir 2 Kehadiran anggota Direksi dan Komisaris dalam RUPS Tahunan diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi dan sebelumnya telah berjalan sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan RUPS dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
			The Company complies with the First Principle Point 2 The attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners at Annual GMS is regulated in the Board Charter which has been previously carried out according to the rules of GMS holding in the regulation of Financial Services Authority.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 3. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company website for at least 1 (one) year.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut Based on Article 34 paragraph (2) of the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on the Planning and Organization of the General Meeting of Shareholders of Public Company, the Public Company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the Public Company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan comply dengan Prinsip 1 Butir 3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.sieradproduce.com selama lebih dari satu tahun. The Company complies with the First Principle Point 3 The summary minutes of GMS is available in the Company's official website, namely www.sieradproduce.com for more than a year.
II Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle: Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors			
	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 1. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	- Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. - The communication between the Public Company and shareholders/ investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure,	Perseroan comply dengan Prinsip 2 Butir 1 Perseroan telah melaksanakan komitmen dalam pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, baik melalui media cetak maupun elektronik ataupun <i>channel</i> komunikasi lainnya. Adapun kebijakan yang termuat secara tertulis saat ini dalam proses finalisasi The Company complies with the Second Principle Point 1

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		business prospects and performance, as well as the execution of Public Company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the Public Company. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. • The communication policy with shareholders/investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	The Company has conducted commitment in implementing communication with shareholders or investors, both through printed and electronic media as well as other communication channels. Accordingly, the written policy is currently being finalized. Authority.
	2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. 2. The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/investors on the website	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the Public Company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the Public Company's communication program.	Perseroan comply dengan Prinsip 2 Butir 2 Mengacu pada jawaban di atas, Perseroan akan mengungkapkan kebijakan komunikasi di situs resmi Perseroan, yaitu www.sieradproduce.com dalam waktu dekat The Company complies with the Second Principle Point 2 Referring to the abovementioned answer, the Company will disclose the communication policy on official website of the Company, namely www.sieradproduce.com in the near future.

III **Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris** 3rd Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. 1. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation, at least 2 (two) individuals are	Perseroan comply dengan Prinsip 3 Butir 1 Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini sebanyak 3 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan. The Company complies with the Third Principle Point 1 Currently, the Company has 3 members of the Board of Commissioners whereas the number has been adapted with the Company's condition.
--	---	---

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		chosen according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the Public Company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	
	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the Public Company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners. Composition that pays attention to the needs of the Public Company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	Perseroan comply dengan Prinsip 3 Butir 2 Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman The Company complies with the Third Principle Point 2 Composition of the Board of Commissioners has observed the diversity of expertise, knowledge and experience.

IV Prinsip 4 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

4th Principle: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 1. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	- Kebijakan penilaian sendiri Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self-assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. - The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self-assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the selfassessment.	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 1 Dewan Komisaris Perseroan saat ini sudah memiliki program <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. The Company complies with the Fourth Principle Point 1 The Board of Commissioners of the Company currently has self-assessment program on the assessment of the Board of Commissioners' performance collegially.
---	---	--

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		• Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies, the required functions are according to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
	2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 2. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan program <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial pada laporan tahunan. The Company complies with the Fourth Principle Point 2 The Company has disclosed self-assessment program on Board of Commissioners collegial performance in the Annual Report.
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime Board of Commissioners.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners.	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 3 Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company complies with the Fourth Principle Point 3 The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime as stipulated in the Board Charter.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. - An involvement in financial crime refers to the conviction of a commissioner by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
	4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating member of the Board of Directors.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate Board of Directors. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a the Board of Directors. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Perseroan comply dengan Prinsip 4 Butir 4 Salah satu fungsi yang dijalankan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company complies with the Fourth Principle Point 4 One of the functions that run by the Nomination and Remuneration Committee is to establish succession policy in Nomination process of the Board of Directors' members as stipulated in the Board Charter. the Board Charter.
V	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle: Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors		
	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 1. The stipulation of number of the Board of Directors will consider the condition of the Public Company as well as the effectivity in decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of the Board of Directors will affect the performance of the Public	Perseroan comply dengan Prinsip 5 Butir 1 Jumlah anggota Direksi Perseroan saat ini sebanyak 4 orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan The Company complies with the Fifth Principle Point 1 Currently, the Company has four Directors whereas this number has been adapted with the Company's condition.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		Company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the the Board of Directors. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decision-making made by the Board of Directors.	
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. 2. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of Directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a Director in order to achieve the goals of the Public Company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a Director, collegially or individually.	Perseroan comply dengan Prinsip 5 Butir 2 Komposisi anggota Direksi Perseroan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi The Company complies with the Fifth Principle Point 2 The composition of the Board of Directors' members has already observed the diversity of the expertise, knowledge and experience needed which are reflected in the profile of each member of the Board of Directors.
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 3. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	- Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. - A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the Public Company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the Public Company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the President Director and the member of Board of Directors that oversees accounting or finance.	Perseroan comply dengan Prinsip 5 Butir 3 Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi, yaitu Ibu Sri Sumiyarsi yang saat ini menjabat sebagai Direktur Keuangan. The Company complies with the Fifth Principle Point 3 The Company has a member of the Board of Directors who oversee accounting or finance and has expertise and knowledge in Accounting, namely Mrs. Sri Sumiyarsi who currently serves as Finance Director.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. - Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the Public Company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	

VI Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
6th Principle: Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Directors

1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. 1. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	- Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. - Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' selfassessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self-assessment is done individually by the Director to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the Director. It is expected that each Director is able to contribute to a better overall performance by doing the self-assessment. - Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based	Perseroan comply dengan Prinsip 6 Butir 1 Direksi Perseroan saat ini sudah memiliki program <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. The Company complies with the sixth Principle Point 1 The Company's Board of Directors currently has self assessment selfassessment on the assessment of the Board of Directors' performance collegially.
--	--	---

No. Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
	on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK No. 34/ POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	
2. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. 2. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.	Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi. The disclosure of the self-assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/ investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	Perseroan comply dengan Prinsip 6 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan program <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal pada laporan tahunan. The Company complies with the sixth Principle Point 2 The Company has disclosed self-assessment program on Board of Directors collegial performance in the Annual Report.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	- Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. - The resignation policy for the member of Board of Directors who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the Public Company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the Public Company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. - Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Perseroan comply dengan Prinsip 6 Butir 3 Direksi Perseroan mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Company complies with the Sixth Principle Point 3 The Company's Board of Directors has a resignation policy if the member committed to financial crime.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act No. 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	
VII	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan 7th Principle: Increasing the Company's Governance Aspect By Means of Stakeholders Participation		
	1. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. 1. The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The Public Company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 1 Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. The Company complies with the Seventh Principle Point 1 The Company has already had policy to prevent the occurrence of insider trading.
	2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. 2. The Public Company has an anti-corruption policy and antifraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the Public Company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the Public Company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 2 Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i>. The Company complies with the Seventh Principle Point 2 The Company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.
	3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 3. The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas <i>output</i> perusahaan.	Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 3 Perseroan memiliki SOP Pengadaan Barang yang memuat proses seleksi serta peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>. The Company complies with the Seventh Principle Point 3 The Company as Standard of Procedure of Procurement which

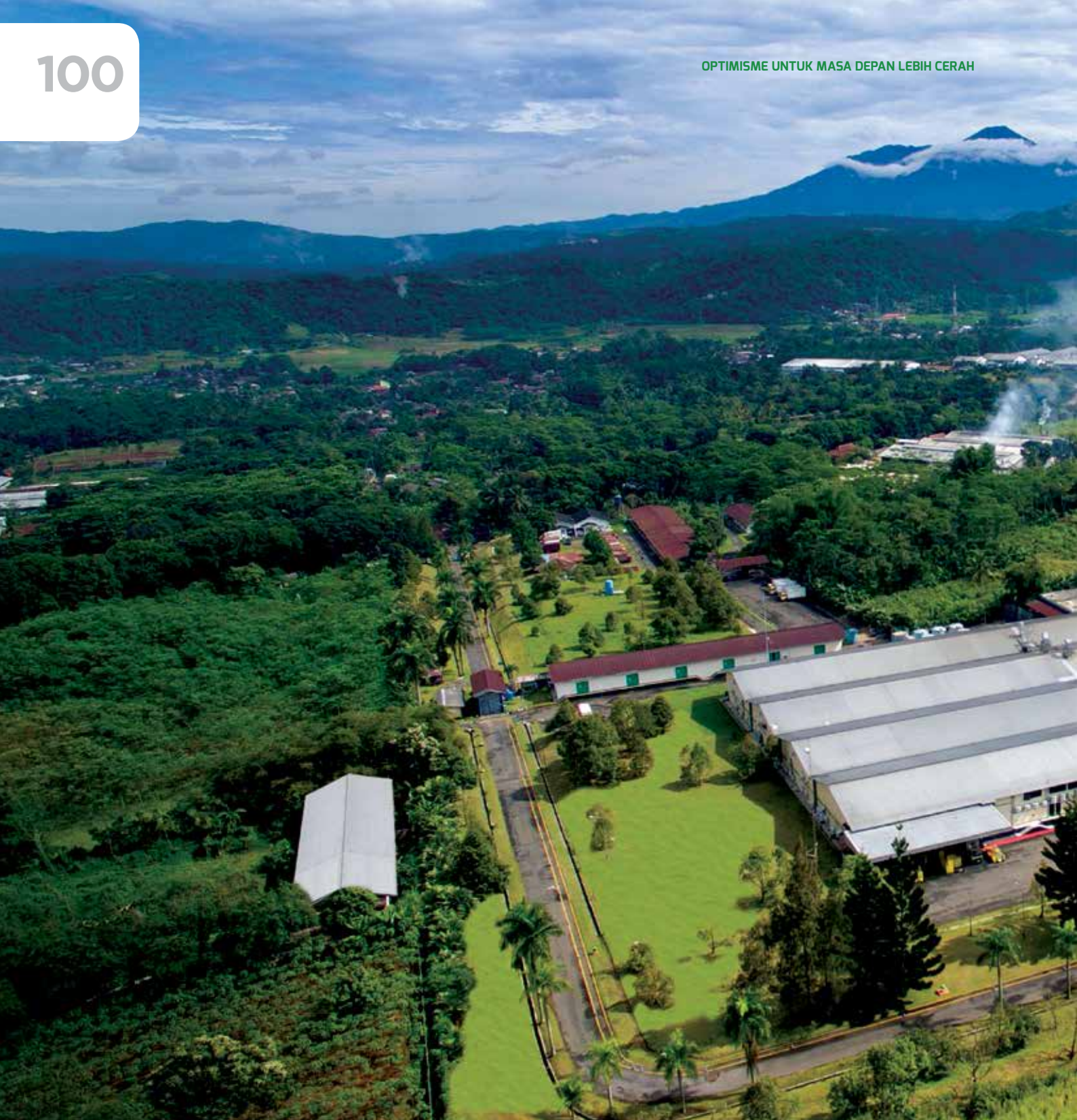
No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		- The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the Public Company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. - Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau <i>vendor</i>, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau <i>vendor</i>. - The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the Public Company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	contains the selection process as well as ability improvement of suppliers or vendors.
4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. 4. The Public Company has a policy on complying creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the Public Company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the Public Company.	Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 4 Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pemenuhan hak-hak kreditur The Company complies with the Seventh Principle Point 4 The Company has a policy on complying creditors' rights.
5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. 5. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the Public Company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan belum <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 5 Sampai saat ini sistem <i>whistleblowing</i> Perseroan masih berada dalam tahap pengembangan. The Company has not complied with the Seventh Principle Point 5 Up to now, the whistleblowing system of the Company is currently on development stage.

No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on giving long-term incentives to directors and employees.	- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. - Long-term incentives are incentives given based on the achievement of long-term performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company. - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. - The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the Public Company. This policy comprises the purposes and objectives of giving long-term incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the Public Company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the Public Company.	Perseroan <i>comply</i> dengan Prinsip 7 Butir 6 Perseroan sudah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company <i>complies</i> with the Seventh Principle Point 6 The Company has long-term incentive policy for Board of Directors and employees.

VIII Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
8th Principle: Increasing the Implementation of Information Disclosure

1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the Public Company will also	Perseroan belum <i>comply</i> dengan Prinsip 8 Butir 1 Saat ini Perseroan menggunakan situs web dan pelaporan secara elektronik seperti IDXNet dan OJK Reporting sebagai media keterbukaan informasi. Pemanfaatan teknologi secara lebih luas seperti penggunaan media sosial saat ini tengah dikembangkan Perseroan The Company has not complied with the Eighth Principle Point 1 Currently the Company uses website and electronic
--	--	---

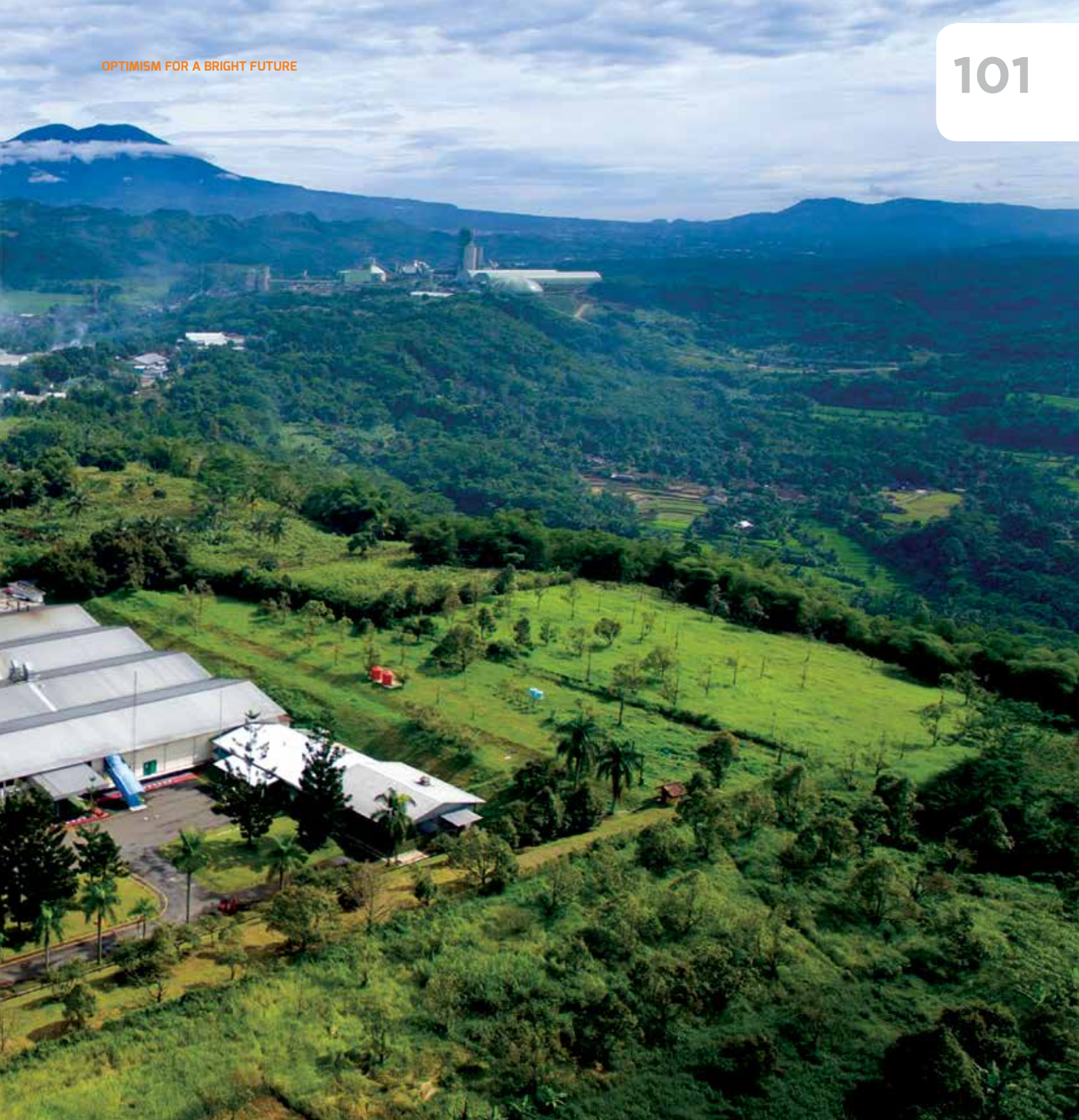
No.	Prinsip dan Rekomendasi Principle and Recommendation	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company
		be disclosed to shareholders/investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	reporting such as IDXNet and OJK Reporting as media of information disclosure. The wider use of technology such as social media is currently developing by the Company.
	2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 2. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the Public Company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% (five percent) or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% (five percent) of the Public Company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan comply dengan Prinsip 8 Butir 2 Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan The Company complies with the Eighth Principle Point 2 The Company has disclosed the final beneficial owner of shares in the ownership of the Company at least 5% (five percent) in the Annual Report.



7

**TANGGUNG JAWAB
SOSIAL PERUSAHAAN**

Corporate Social
Responsibility



Dalam pelaksanaan program CSR Perseroan, keseimbangan kepentingan bisnis dengan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan diupayakan untuk selalu terjaga secara harmonis.

In the implementation of the Company's CSR, the balance of business interest with community empowerment and environment shall always be maintained harmoniously.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan berkomitmen bahwa dalam menjalankan usahanya, keseimbangan kepentingan bisnis dengan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan harus selalu terjaga secara harmonis. Melalui kontribusi bernilai tambah, keberadaan Perseroan tidak hanya bermanfaat bagi karyawan dan pelanggan, namun juga bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Pengelolaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dilakukan baik oleh Perseroan langsung maupun melalui Yayasan Sierad Peduli, sebuah organisasi nirlaba yang berdiri pada tahun 2003. Selama tahun 2017, dana yang telah disalurkan untuk program CSR sebesar Rp250.150.025.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Saat terjadi bencana angin puting beliung di Desa Terung Kulon, Kecamatan Krian, Sidoarjo, Perseroan melalui Unit Usaha *Feedmill* Sidoarjo menyerahkan bantuan berupa beras sebanyak 200 kg kepada masyarakat korban bencana.

Perseroan berpartisipasi dalam meningkatkan sarana lingkungan sekitar anak usaha Perseroan yaitu PT Belfoods Indonesia yang bertempat di Jonggol, Bogor (Belfoods), yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan dana untuk pemasangan pintu gerbang otomatis di perumahan Bukit Alamanda Perumahan Citra Indah. Selain itu, partisipasi Perseroan yang lain berupa renovasi gapura dan jembatan akses ke desa Ploso oleh Unit Usaha *Feedmill* Sidoarjo, Jawa Timur.

Bidang Keagamaan

Pada saat memperingati Idul Adha, Perseroan melalui Unit Usaha *Breeding Hatchery* dan *Commercial Farm* di Lebak Wangi menyerahkan bantuan hewan kurban kepada masyarakat di area lingkungan unit usaha.

Bidang Kesehatan

Sepanjang tahun 2017, Perseroan menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak lima kali sejak bulan Maret hingga bulan Desember tahun 2017 di berbagai lokasi, yaitu:

1. Unit usaha Rumah Potong Ayam (RPA)
2. Anak usaha PT Belfoods Indonesia
3. Unit usaha *Breeding & Hatchery* dan kantor *Commercial Farm*
4. Unit usaha *Feedmill* Sidoarjo
5. Kantor Penghubung Perseroan yang berlokasi di Jakarta

Pada tahun 2017, kegiatan donor darah ini akan dijadikan agenda rutin setiap 3 bulan dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian karyawan dalam membantu dan meringankan masyarakat yang membutuhkan darah.

The Company is committed that in operating its business, the balance of business interest with community empowerment and environment shall always be maintained harmoniously. Through value added contribution, the Company's existence is not only has advantage for the employees and customers but also for the society in the Company's operational area. Corporate Social Responsibility (CSR) program management is done directly by the Company or through Sierad Peduli Foundation, a non-profit organization established in 2003. Throughout 2017, total budget allocated for CSR program amounted Rp250,150,025.

RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

When tornado disaster happened at Terung Kulon Village, Krian District, Sidoarjo, the Company through Sidoarjo Feedmill business unit donated 200 kg rice to the victims.

The Company participated in improving public facilities in operational area of PT Belfoods Indonesia, a subsidiary located in Jonggol, Bogor (Belfoods), which was carried out as cash donation for automatic gate installation at Bukit Alamanda Residence and Citra Indah Residence. The Company also participated in other activities, such as renovating gate and access bridge to Ploso Village by Feedmill Business Unit, Sidoarjo, East Java.

Religious Aspect

In Eid al Adha celebration, the Company through Business Unit of Breeding Hatchery and Commercial Farm at Lebak Wangi gave sacrificial animal donation to communities in the business unit surrounding area.

Health Aspect

Throughout the year 2017, the Company held blood donor activity five times since March until December of 2017 in various locations, as follows:

1. Chicken Slaughterhouse Business Unit (RPA).
2. PT Belfood Indonesia, subsidiary.
3. Breeding & Hatchery Business Unit and Commercial Farm office.
4. Feedmill Business Unit, Sidoarjo.
5. Company liaison office located in Jakarta

By 2017, this blood donor activity has become a routine agenda every 3 months with purpose to grow awareness of the employees in helping and easing the society who need blood.

Program peningkatan kesehatan lingkungan dilakukan melalui pemanfaatan bahan baku yang dihasilkan masyarakat, seperti yang dilakukan Perseroan di lingkungan unit usaha *Feedmill* Balaraja di Kampung Jeret Sukabakti, RT 03/RW 03, Desa Gembong, Kecamatan Balaraja. Sebanyak 25 buah tempat sampah dari drum bekas dibagi-bagikan kepada masyarakat setempat saat diadakan program edukasi kesehatan mengenai pentingnya kebersihan lingkungan, yang diikuti oleh kurang lebih 60 orang.

Perseroan melalui Unit Usaha *Feedmill* Sidoarjo juga memberikan alat-alat kesehatan untuk Posyandu Balita dan Lansia di desa Ketimang, Sidoarjo, berupa timbangan badan, tensimeter digital, alat pengukur tinggi badan, alat pengukur kadar kolesterol, stetoskop, dan timbangan bayi.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kehidupan para lansia, melalui unit usaha *Layer* yang berlokasi di Banjarmasin, Perseroan melaksanakan bakti sosial di Panti Jompo Setia Asih, Desa Ujung Baru, Banjarmasin, dengan memberikan bantuan berupa sembako bagi 16 orang lansia yang rata-rata telah berusia 60 tahun, di samping pemberian bantuan tambahan makanan sehat di Posyandu Lansia secara rutin setiap bulan. Panti Jompo Setia Asih merupakan tempat dan harapan bagi para lansia untuk hidup bersama sebagai sebuah keluarga besar dalam menghabiskan masa tua mereka.

Program pemberdayaan Posyandu juga dilakukan oleh Unit Usaha *Commercial Farm* yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Cianjur, Sukabumi, Tangerang, dan Serang, dengan menyelenggarakan program di 14 Posyandu dan 4 PAUD. Sementara Unit Usaha *Breeding* dan *Hatchery* di Kabupaten Bogor, Sukabumi, Lamongan, dan Malang, telah melaksanakan program di 12 Posyandu dan 2 PAUD. Unit Usaha *Layer* di Banjarmasin telah melakukan program di 2 Posyandu, sedangkan Anak Usaha PT Belfoods Indonesia di Kabupaten Bogor telah melakukan program di 4 Posyandu, dan Rumah Potong Ayam melakukan program di 2 Posyandu. Dengan demikian, total keseluruhan program yang dilaksanakan mencapai 34 Posyandu dan 6 PAUD.

Bidang Pendidikan

Untuk aspek pendidikan, Perseroan melalui Anak Usaha PT Belfoods Indonesia menyerahkan santunan dan perlengkapan sekolah untuk anak yatim di dua desa sekitar pabrik, yaitu Desa Singasari dan Desa Sukamaju, Jonggol.

Bantuan pendidikan juga dilaksanakan melalui upaya pemenuhan gizi yang memadai pada anak-anak usia dini untuk membantu perkembangan mental dan kecerdasan anak. Untuk itu, Perseroan telah menyerahkan donasi berupa makanan sehat dan bernutrisi kepada murid-murid Sekolah Dasar (SD) Nurul Iman dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Iwul Jabon di sekitar RPA Jabon, dan Sekolah Dasar di wilayah *Commercial Farm*. Selain itu, Perseroan juga memberikan santunan dan perlengkapan sekolah bagi anak-anak yatim berprestasi di lingkungan SD/MI di sekitar area unit usaha.

Environment health improvement program is conducted through utilization of raw material that is produced by the community, such as in the program done by the Company in Balaraja Feedmill business unit's operational area at Jeret Sukabakti Village, RT03/RW03, Gembong Village, Balaraja District. A total of 25 pieces of trash from used drums were donated to the local community during the health education program on the importance of environment sanitation, participated by around 60 participants.

Through Feedmill Business Unit, Sidoarjo, the Company also donated medical equipment for Toddler and Elderly Posyandu at Ketimang Village, Sidoarjo such as weight scale, digital blood pressure meter, cholesterol gauges, stethoscope, and baby scales.

As a careness form to the Elderly's lives, through Layer Business Unit located in Banjarmasin, the Company held charity event at Setia Asih nursing home, Ujung Baru Village, Banjarmasin and donated grocery packages for 16 elderly people who were mostly 60 years old, in addition to nutritious food supplements monthly donation for the Elderly Posyandu. Setia Asih Posyandu is the home and hope for the Elderly people to live together as a big family in spending their old age.

Posyandu empowerment program was also carried out by Commercial Farm business unit located in Bogor, Cianjur, Sukabumi, Tangerang and Serang Regencies through programs held at 14 Posyandu and 4 PAUD. meanwhile, Breeding and Hatchery Business Units in Bogor, Sukabumi, Lamongan and Malang Regencies had implemented the program at 12 Posyandu and 2 PAUD. Layer Business Unit in Banjarmasin had carried out the program at 2 Posyandu and PT Belfoods Indonesia, the subsidiary, held the program in Bogor Regency at 4 Posyandu and Chicken Slaughterhouse held the program at 2 Posyandu. Thus, total programs implemented reaches at 34 Posyandu and 6 PAUD.

Education Aspect

In educational aspect, through PT Belfoods Indonesia as Subsidiary, the Company gave cash donation and school equipment for orphans at two villages in the plant's operational area at Singasari Village and Sukamaju Village, Jonggol.

Education donation was also carried out through adequate nutrition fulfillment for early childhood to support their mental and intelligence development. Therefore, the Company has donated healthy and nutritious foods to the students of Elementary School (SD) Nurul Iman and Madrasah Ibtidaiyah (MI) Iwul Jabon surrounding RPA Jabon and Elementary Schools in Commercial Farm operational area. Moreover, the Company also donated school equipment for orphans with outstanding orphaned children at SD/MI in business unit's surrounding area.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Setiap unit usaha Perseroan senantiasa menjaga komitmennya dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, terutama di sekitar area operasional. Penerapan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam keseharian aktivitas usaha Perseroan. Hal ini telah dibuktikan dengan diperolehnya Piagam Penghargaan Produktivitas dari Gubernur Jawa Timur atas keberhasilan Unit Usaha *Feedmill* Sidoarjo dalam menerapkan "Konsep 5R Manajemen Tata Graha" sebagai landasan peningkatan mutu dan produktivitas perusahaan. Penghargaan berupa medali Tata Graha Emas untuk kategori Lingkungan dan medali Tata Graha Perak untuk kategori Gudang.

Kepentingan konsumen dalam hal pemeliharaan kesehatan lingkungan sekitar wilayah kerja unit usaha juga menjadi perhatian khusus bagi Perseroan. Melalui upaya-upaya pencegahan kerusakan lingkungan di seluruh unit usaha, Perseroan tidak hanya berupaya mengantisipasi munculnya risiko usaha, namun juga melindungi kepentingan masyarakat secara umum. Seperti yang dilakukan di *Feedmill* Sidoarjo, Perseroan bekerja sama dengan Karang Taruna setempat bergotong-royong melakukan pemotongan rumput/alang-alang di area sekitar pabrik. Sementara dalam pemeliharaan lingkungan di wilayah sekitar unit bisnis, dilakukan kegiatan pencegahan penyebaran nyamuk DBD melalui pengasapan (*fogging*) oleh Unit Usaha RPA Jabon, *Feedmill* Balaraja, *Breeding* dan *Belfoods*.

Perseroan juga telah menerapkan metode khusus dalam mengelola limbah yang dihasilkan unit usaha. Penggunaan material dan energi ramah lingkungan yang dapat didaur ulang diterapkan melalui penggunaan sekam untuk *breeding farm* yang dapat didaur ulang menjadi pupuk tanaman setelah selesai masa pemeliharaan ayam. Sementara untuk mengelola limbah cair dari unit usaha RPA dan *Belfoods*, Perseroan telah memiliki sistem pengelolaan limbah cair dalam bentuk *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) dan *Water Treatment Plant* (WTP) yang telah bersertifikasi.

Perseroan secara khusus telah menunjuk *departemen Human Resource* dan *General Affair* untuk menerima, mengelola serta menindaklanjuti setiap pengaduan terkait masalah lingkungan.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP BARANG KONSUMEN/PELANGGAN

Produk-produk Perseroan yang dipasarkan telah melalui proses produksi yang ketat dan higienis dengan kualitas kesehatan yang terjamin. Pengendalian kualitas telah dilakukan melalui sistem peternakan dengan prosedur sesuai ketentuan dan standar yang berlaku agar terjamin ketersediaan pakan bermutu tinggi, hewan yang sehat dan daging potong yang segar.

Sebagai produsen makanan yang berorientasi pada kepuasan konsumen, Perseroan menyadari sepenuhnya adanya tuntutan konsumen terhadap faktor kesehatan

RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

Every business unit of the Company is committed to always protect environmental sustainability, especially in their operational area. Implementation of 5R corporate culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat and Rajin) has become integrated part in the Company's business activity. This is proven from Productivity Award Certificate received from Governor of East Java for the success of Sidoarjo Feedmill Business Unit in implementing "5R Concept in Tata Graha Management" as groundwork for the Company's quality and productivity improvement. The Tata Graha Emas medal award was given for Environment category and Tata Graha Perak medal was given for Warehouse category.

The Company also has special concerns of consumer's environmental health in surrounding area of the business units. Through initiatives to prevent environment degradation in every business units, the Company does not only attempt to anticipate business risk occurrence but also to protect public interest generally. One of the initiatives had been done at Sidoarjo Feedmill where the Company cooperated with local Karang Taruna in mutual cooperation (*gotong royong*) activity to cut wild grass/reeds in the plant's operational area. However, in preserving the environment around the business unit's operational area, through by RPA Jabon, Balaraja Feedmil, Breeding and Belfood Business Units, the Company also conducted DBD mosque fogging to prevent the mosque spreading

The Company also has implemented specific method in processing the waste, which is generated by the business units. The use of eco-friendly and recyclable material and energy also have been implemented by using husk for breeding farm to be recycled as plant fertilizer after the chicken breeding period. However, liquid waste treatment in RPA and Belfoods business units, the Company is also supported by waste treatment systems such as certified Waste Water Treatment Plant (WWTP) and Water Treatment Plant (WTP).

The Company has specifically appointed Human Resource and General Affair Department to receive, manage and follow-up every complaint related to the environment.

CORPORATE RESPONSIBILITY TO PRODUCTS AND CUSTOMERS/CONSUMER

The Company's distributed products have passed tight and hygienic production process with guaranteed health quality. The quality control is carried out in husbandry system with procedures according to prevailing regulation and standard to ensure availability of high-quality feed, healthy livestock and fresh meat.

As a food manufacturer oriented to customer satisfaction, the Company fully realizes the customer has an expectation on environmental health and sustainability

dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan telah memiliki Sertifikat HACCP (*Hazard Analysis & Critical Control Point*) sebagai acuan dalam menjaga keamanan pangan guna meningkatkan kepercayaan konsumen atas produk yang dipasarkan. Selain itu, Perseroan juga telah memperoleh Sertifikasi Halal MUI sebagai jaminan untuk seluruh produk Perseroan.

Dalam menghasilkan produk pakan berkualitas, Perseroan telah menerapkan pengendalian mutu pakan ternak sesuai standar mutu yang ditetapkan, dengan diperolehnya Sertifikat Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pada tahun 2017, produk DOC Perseroan telah mendapat Sertifikat Produk Penggunaan Tanda SNI. Sertifikasi ini merupakan jaminan mutu proses produksi dan jaminan kepuasan terhadap pelanggan. Selain itu, salah satu fasilitas laboratorium milik Perseroan yaitu *Prolab Diagnostic Laboratory* (Prolab Jabon) menerima Sertifikat Akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional atas kompetensinya sebagai laboratorium penguji. Saat ini, Prolab Jabon merupakan satu-satunya pemegang ISO untuk laboratorium swasta khusus perunggasan dalam hal akreditasi pengujian. Sertifikasi ini merupakan wujud Perseroan dalam upayanya untuk terus dapat menjaga dan meningkatkan mutu serta kepercayaan pelanggan.

Saat ini, konsumen dapat memperoleh beragam informasi maupun menyampaikan pengaduan terkait produk Perseroan melalui telepon (021) 2981 9999, fax (021) 2981 9997, atau email: sieradproduce@sieradproduce.com.

TANGGUNG JAWAB ATAS KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dalam rangka pemenuhan seluruh hak dan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan yang meliputi jaminan kesetaraan *gender* dan bebas dari unsur SARA (Suku, Agama, Ras) sejak tahap perekrutan, penyesuaian besaran gaji, kompetensi dan dedikasi karyawan, serta penyediaan asuransi maupun pinjaman.

Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Perseroan memberikan jaminan hak pekerja dalam berserikat dengan membentuk serikat pekerja yang selalu dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan Manajemen Perseroan melalui dialog dua arah.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Sepanjang tahun 2017, tingkat perpindahan karyawan maupun tingkat kecelakaan kerja tercatat cukup rendah. Hal ini merupakan pencapaian yang baik sebagai hasil dari penerapan prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh Unit Usaha Perseroan.

Sebagian besar Unit Usaha Perseroan sudah memiliki organisasi P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) setempat. Selain telah memiliki WWTP dan WTP, Unit Usaha Perseroan juga sudah memiliki *Job Safety Analysis* (JSA), sistem pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun), serta kelengkapan Hydrant dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

factors. Therefore, the Company has obtained HACCP (*Hazard Analysis & Critical Control Point*) Certificate as reference in maintaining food safety in order to increase consumer trust on product. Additionally, the Company has also obtained MUI Halal Certificate as guarantee for all products of the Company.

To produce high-quality feed products, the Company has implemented feed quality controlling based on designated quality standard, by obtaining Good Feed Manufacturing (CPPB) Certificate from General Directorate of Husbandry and Livestock Health.

In 2017, the Company's DOC product has obtained Product Certificate for Using SNI Logo. This certification is a quality assurance for production process and customer satisfaction. Moreover, one of the Company's laboratory facilities, Prolab Diagnostic Laboratory (Prolab Jabon) has also obtained Accreditation Certificate from National Accreditation Committee for its competency as examiner laboratory. Prolab Jabon is currently the only private laboratory with ISO in specific poultry sector for examining accreditation. This certificate reflects commitment of the Company in its effort to continuously maintain and improve quality as well as customers' trust.

The customers are now able to acquire various information and submit complaint related to the Company's products by dialling (021) 2981 9999, fax (021) 2981 9997, or email: sieradproduce@sieradproduce.com.

RESPONSIBILITY ON OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND EMPLOYMENT

In order to fulfill rights and welfare of employees, the Company has stipulated various policies including gender equality and free of SARA (Ethnicity, Religion, Race) Discrimination policy since recruitment process, adjustment of salary, competency and dedication of the employees as well as insurance and loan facilities.

Pursuant to Law Number 21 of 2000 on Workers Union, the Company also guaranteed rights of the employees to unite and establish workers union that is always be involved in decision making process related to the Company's Management policy in a two-way communication process.

Occupational Health and Safety (OHS)

Throughout 2017, turnover and occupational accident rates were relatively low. This positive achievement is result of Occupational Health and Safety (OHS) procedure implementation in all Business Units of the Company.

Most of the Company's business units have established P2K3 (Occupational Health and Safety Committee) organization from local Manpower and Transmigration Office (Disnakertrans). Besides having WWTP and WTP, the Company's Business Units also have Job Safety Analysis (JSA), Toxic & Hazardous (B3) Waste management as well as Hydrant and Light Fire Extinguisher (APAR) tools.

Tak hanya itu, Unit Breeding Lamongan juga telah menunjukkan prestasi dengan diperolehnya piagam penghargaan dari Gubernur Jawa Timur dalam melaksanakan Program Keselamatan Kerja (K3) yang mencapai 1.966.439 Jam Kerja Orang Tanpa Kecelakaan Kerja (*Zero Accident*) terhitung sejak 1 Januari 2010 s/d 31 Oktober 2017.

Pendidikan dan Pelatihan

Selama tahun 2017, beberapa Unit Usaha Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan dan mendapatkan sertifikat terkait. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti tersebut merupakan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia, terutama di bidang keselamatan dan kesehatan kerja. Selengkapnya, pelatihan yang telah diikuti dapat dilihat pada tabel berikut.

Moreover, Lamongan Breeding Unit also indicated good performance by receiving award certificate from Governor of East Java in Occupational Safety (OHS) Program Implementation that recorded 1,966,439 Zero Accident hours from 31 January – 31 October 2017.

Education and Training

Throughout 2017, the Company's business units have participated in various trainings to obtain related certificates. The participated education and training programs indicated commitment of the Company to always develop employee's competence and skill, particularly in occupational health and safety aspect. The participated trainings are comprehensively explained in table below:

Unit Usaha Business Unit	Sertifikat Pelatihan Training Certificate	
Korporasi/Corporate	- K3 di Tempat Kerja - SMK3 - Ahli K3 Umum - SMK3, OHSAS 18001 Ver. 2007 - Tanggap Darurat Kebakaran, P3K - Izin Lingkungan PP No. 27 Tahun 2012 - Auditor SMK3 PP No. 50 Tahun 2012 <i>Safety Riding</i> <i>HAZOP (Hazard Operability Study)</i> <i>Seminar Fire Risk Assessment</i> - QHSE Integrasi ISO 9001 Ver. 2015, ISO 14001 Ver. 2015 & OHSAS 18001 Ver. 2007	- HSE at working place - SMK3 - General HSE Expert - SMK3, OHSAS 18001 Ver. 2007 - Fire Emergency Response, First Aid - Environment Permit under PP No. 27 of 2012 - SMK3 Auditor under PP No. 50 of 2012 - Safety Riding - HAZOP (Hazard Operability Study) - Fire Risk Assessment Seminar - Integrated QHSE ISO 9001 Ver. 2015, ISO 14001 Ver. 2015 & OHSAS 18001 Ver. 2007
RPA	- Ahli K3 Umum - P3K <i>Basic Fire Drill</i> <i>5R Training</i> <i>Six Sigma Training (Greenbelt)</i> - ISO 22000:2005 <i>Food Safety Management System</i> - HACCP <i>Food Defense Training</i> <i>Awareness Training ISO 9001:2005 Quality Management System</i> - Teknis Pelaporan Limbah B3	- General HSE Expert - P3K - Basic Fire Drill 5R Training - Six Sigma Training (Greenbelt) - ISO 22000:2005 Food Safety Management System - HACCP - Food Defense Training - ISO 9001:2005 Quality Management System Awareness Training - Toxic & Hazardous Waste Technical Reporting
Feedmill Sidoarjo/Sidoarjo Feedmill	- Ahli K3 Umum - Bintek AK3 Umum - Bintek Zero Accident - Lingkungan Hidup <i>First Aider</i> - Penyusunan Fungsi P2K3 - Seminar SMK3 + OHSAS 18001 Ver. 2007	- General HSE Expert - General AK3 Technical Assistance - Zero Accident Technical Assistance - Environment - First Aider - P2K3 Function Formulation - SMK3 + OHSAS 18001 Ver. 2007 Seminar
Hatchery Lamongan/Lamongan Hatchery	Ahli K3 Umum	General HSE Expert
Feedmill Balaraja/Balaraja Feedmill	Ahli K3	HSE Expert

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
TAHUNAN 2017 PT SIERAD PRODUCE TBK**

**THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT
OF RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2017 OF
PT SIERAD PRODUCE TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Sierad Produce Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby state that all information in the Annual Report of PT. Sierad Produce Tbk for the year 2017, is stated completely and are fully responsible for its validity.

This statement is made truthfully.

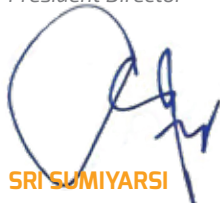
DIREKSI

The Board of Directors



TERRYANTO SOETANDAR

Direktur Utama
President Director



SRI SUMIYARSI

Direktur
Director



WAYAN SUMANTRA

Direktur
Director



TAN ENG KIONG

Direktur Independen
Independent Director

DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners



ANTONIUS JOENOE SUPIT

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



SRI LESTARI ANWAR

Komisaris
Commissioner



SETIAWAN ACHMAD

Komisaris
Commissioner



8

**LAPORAN
KEUANGAN**
Financial Report



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page Is Intentionally Left Blank

PT SIERAD PRODUCE Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
PT SIERAD PRODUCE TBK
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Terryanto Soetandar
Alamat Kantor : Gedung TCC Batavia Tower
One Lt. 7
Jl. KH. Mas Mansyur
Jakarta 10220
Alamat Domisili : Kav. DKI Blok 91/18
RT 023/ RW 004
Kel. Meruya Utara
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (62-21) 2981 9999
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sri Sumiyarsi
Alamat Kantor : Gedung TCC Batavia Tower
One Lt. 7
Jl. KH. Mas Mansyur
Jakarta 10220
Alamat Domisili : Jl. Aster 6 No. 24
RT 012/ RW 005
Kel. Kota Baru
Kec. Bekasi Barat
Bekasi
Nomor Telepon : (62-21) 2981 9999
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF 31 DECEMBER 2017
PT SIERAD PRODUCE TBK
AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Terryanto Soetandar
Office Address : Gedung TCC Batavia Tower
One Lt. 7
Jl. KH. Mas Mansyur
Jakarta 10220
Residential Address : Kav. DKI Blok 91/18
RT 023/ RW 004
Kel. Meruya Utara
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Phone : (62-21) 2981 9999
Title : President Director
2. Name : Sri Sumiyarsi
Office Address : Gedung TCC Batavia Tower
One Lt. 7
Jl. KH. Mas Mansyur
Jakarta 10220
Residential Address : Jl. Aster 6 No. 24
RT 012/ RW 005
Kel. Kota Baru
Kec. Bekasi Barat
Bekasi
Phone : (62-21) 2981 9999
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 16 Maret 2018 / 16 March 2018



Terryanto Soetandar

Direktur Utama / President Director

Sri Sumiyarsi

Direktur / Director

PT SIERAD PRODUCE Tbk.

Gedung TCC Batavia Tower One, Lt. 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220 - Indonesia
Tel : (62-21) 2981 9999
Fax : (62-21) 2981 9997

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

Exhibit A

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,f,g,4	248.025	397.370	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 105.106 (2016: Rp 90.022)	2g,5	288.240	283.513	Third parties-net of allowance for impairment losses amounted to Rp 105,106 and (2016: Rp 90,022)
Pihak berelasi	2g,w,5,32	446	148	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 3.160 (2016: Rp 4.458)	2i,6	394.641	446.440	Inventories - net of allowance for decline in values of inventories amounted to Rp 3,160 (2016: Rp 4,458)
Hewan ternak produksi - berumur pendek	2j,7	98.485	71.168	Livestock
Beban dibayar dimuka	2h	9.435	12.300	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2s,8	2.735	-	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	2e,g,9	126.663	287.218	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		1.168.670	1.498.157	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang lainnya - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 49.156	2g,10	-	-	Other long-term investments - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 49,156
Aset pajak tangguhan	2s,11b	106.873	113.440	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.031.579 (2016: Rp 961.322)	2k,z,12	915.679	835.516	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation amounted to Rp 1,031,579 (2016: Rp 961,322)
Taksiran tagihan restitusi pajak	2s,13	5.595	69.696	Estimated claims for tax refund
Goodwill	2d,14	10.890	10.890	Goodwill
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 21.381 (2016: Rp 19.798)	2l,15	13.978	15.561	Intangible assets - net of accumulated amortization amounted to Rp 21,381 (2016: Rp 19,798)
Aset tidak lancar lain-lain	2m	18.014	23.951	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.071.029	1.069.054	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.239.699	2.567.211	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2n,18	597.421	583.644	Short-term bank loans
Utang usaha	2e,n,16	206.816	130.754	Trade payables
Beban akrual	2n,17	76.667	44.236	Accrued expenses
Utang pajak	2s,11c	2.704	3.288	Taxes payable
Utang dividen	2t	291	291	Dividend payable
Liabilitas lancar lainnya	2n	22.060	18.156	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2e,n,19	5.575	276.776	Bank loans
Utang murabahah	2n,p,20	156.681	17.860	Murabahah payables
Utang sewa pembiayaan	2n,o,21	4.594	370	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.072.809	1.075.375	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2w,32	-	65.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	2q,22	128.798	112.982	Provision for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2e,n,19	238.309	13.551	Bank loans
Utang murabahah	2n,p,20	-	156.842	Murabahah payables
Utang sewa pembiayaan	2n,o,21	8.471	630	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		375.578	349.005	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS (Dipindahkan)		1.448.387	1.424.380	TOTAL LIABILITIES (Brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

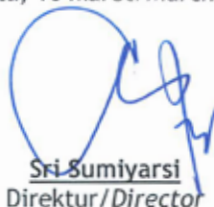
Exhibit A/3

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
JUMLAH LIABILITAS (Pindahan)		1.448.387	1.424.380	TOTAL LIABILITIES (Carried forward)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham				Equity attributable to the owners of the parent Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 per saham (nilai penuh), 65.068.700 saham seri B nominal Rp 3.950 per saham (nilai penuh) dan 3.556.197.300 saham seri C nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh)				7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 per share (full amount), 65,068,700 shares of series B nominal Rp 3,950 per share (full amount) and 3,556,197,300 shares of series C nominal Rp 1,000 per share (full amount)
Ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid
7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.266.723.879 saham seri C	1e,23	1.552.620	1.552.620	7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,266,723,879 shares of series C
Tambahan modal disetor - Bersih	24	1	1	Additional paid-in capital - Net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	37	(190.530)	(190.530)	Transaction with non- controlling interest
Komponen ekuitas lainnya	2q,s	(4.598)	(8.004)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	25	6.088	5.436	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(572.269)	(216.692)	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		791.312	1.142.831	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non - pengendali		0	0	Non - controlling interest
Jumlah Ekuitas		791.312	1.142.831	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.239.699	2.567.211	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 16 Maret / March 2018


Sri Sumiyarsi
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

Exhibit B

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 1 7	2 0 1 6	
PENJUALAN BERSIH	2r,26,32	2.449.961	2.427.199	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,27	2.203.687	1.985.294	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		246.274	441.905	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	2r,28	180.197	152.904	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,29	212.109	234.644	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		392.306	387.548	Total Operating Expenses
(RUGI) LABA USAHA		(146.032)	54.357	(LOSS) PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Laba penjualan aset tetap	12	261	44.471	Gain on sale of property, plant and equipment
Penjualan barang bekas	30,32	2.256	3.193	Sales of scraps
Pendapatan keuangan		5.368	5.370	Finance income
Penggantian klaim dan asuransi		15.069	4.716	Income from claim and insurance
Kerugian selisih perhitungan dan perolehan persediaan	(	1.325)	3.098)	Loss on stocktaking difference and inventories acquisition
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	2e (	1.358)	716	(Loss) income on foreign exchange - net
Beban penghapusan aset tetap	12 (	3.491)	3.546)	Loss on write-off property, plant and equipment
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	2g (	16.083)	3.184)	Provision for impairment losses on trade receivables
Beban keuangan:				Finance expense:
Beban bunga sewa	(	288)	169)	Interest expenses from leasing
Beban bunga pinjaman bank	(	96.619)	106.409)	Interest expense from bank loans
Lain-lain - bersih		4.760	12.100	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih		(91.450)	45.840	Other Charges - Net
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(237.482)	8.517	(LOSS) PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Kini	2s,11a (	112.012)	-	Current
Tangguhan	2s,11b (	5.431)	4.532	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(117.443)	4.532	Total Income Tax
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (dipindahkan)		(354.925)	13.049	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR (brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
(RUGI) LABA TAHUN BERJALAN (pindahan)	(	354.925)	13.049	(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR (carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: ITEM YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: ITEM THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja	2q,22	4.542 (	5.935)	Remeasurement on post employment benefit obligation
Pajak terkait dengan item yang tidak akan direklasifikasi	2s,11b	(1.136)	1.484	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih		3.406 (	4.451)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH (RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(	351.519)	8.598	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(	354.925)	13.049	(Loss) Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
		-	-	
	(	354.925)	13.049	
(Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	(	351.519)	8.598	Comprehensive (Loss) Income for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
		-	-	
	(	351.519)	8.598	
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	2u,31	(265,07)	11,06	BASIC (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Jakarta, 16 Maret / March 2018


Sri Sumiyarsi
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

Exhibit C

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interest	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net
					Telaah ditemukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2016	1.152.628	1 (	190.529) (	3.553)	5.436 (	229.741)	734.242	0	734.242
Divestasi kepentingan non pengendali pada entitas anak	-	-(	1)	-	-	- (	1)	0 (	1) interest in subsidiary
Penerbitan saham baru	399.992	-	-	-	-	-	399.992	-	399.992 Issue new share capital
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	13.049	13.049	-	13.049 Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-(	4.451)	-	4.451)	-	4.451)
Saldo per 31 Desember 2016 (dipindahkan)	1.552.620	1 (	190.530) (	8.004)	5.436 (	216.692)	1.142.831	0	1.142.831
									Balance as of 31 December 2016 (brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Exhibit C/2

Exhibit C/2

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Capital</i> <i>stock issued</i> <i>and fully</i> <i>paid</i>	Tambahan modal disetor - Bersih/ <i>Additional</i> <i>paid-in</i> <i>capital - Net</i>	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Transaction</i> <i>with</i> <i>non-controlling</i> <i>interest</i>	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity</i> <i>attributable to</i> <i>the owners of</i> <i>the parent</i>	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Ekuitas - Bersih/ <i>Equity - Net</i>	
Saldo per 31 Desember 2016 (Pindahan)	1.552.620	1 (	190.530) (	8.004)	5.436 (	216.692)	1.142.831	0	1.142.831	Balance as of 31 December 2016 (Carried Forward)
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	652 (	652)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	- (	354.925) (	354.925)	- (	354.925)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	3.406	-	-	3.406	-	3.406	Other comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.552.620	1 (	190.530) (	4.598)	6.088 (	572.269)	791.312	0	791.312	Balance as of 31 December 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Exhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit D

Exhibit D

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5	2.429.929	2.394.021	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	16	(1.748.629)	(1.662.177)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada pihak ketiga lainnya	27,28,29	(368.875)	(369.669)	Cash paid to other third parties
Pembayaran kas kepada karyawan	27,28,29	(227.388)	(216.585)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak - bersih	11	(59.279)	(74.121)	Tax payments - net
Penerimaan hasil restitusi pajak	13	5.714	209	Cash received from tax refunds
Penerimaan bunga	4	5.368	5.370	Interest received
Pembayaran bunga	18,19,20,21	(91.215)	(103.098)	Interest payments
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(54.375)	(26.050)	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(165.853)	(68.828)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	12	5.906	56.077	Sale of property, plant and equipment
Penerimaan dari klaim asuransi	12	15.055	-	Cash received from insurance claims
Divestasi entitas anak/asosiasi	9	168.639	26.023	Divestment of subsidiary/associate
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		23.747	13.272	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	21	(1.560)	(198)	Payments of financing leases
Pembayaran ke pihak-pihak berelasi	32	(65.000)	(10.000)	Cash payments to related parties
Pembayaran utang bank	18,19,20	(9.649.544)	(12.335.918)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman bank	18,19,20	9.597.387	12.301.888	Cash received from bank loans
Penerbitan saham baru	23	-	399.992	Issuance of new shares
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan		(118.717)	355.764	Net cash flows (used for) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
		(149.345)	342.986	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
		397.370	54.384	
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
		248.025	397.370	
INFORMASI TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				Cash dan cash equivalents at end of the year, consist of:
K a s		642	410	Cash on hand
B a n k		23.402	53.960	Cash in banks
Deposito		223.981	343.000	Time deposit
Jumlah		248.025	397.370	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Sierad Produce Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, Notaris di Jakarta dan diubah dengan akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui akta Notaris No. 221 tanggal 26 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, tentang menyetujui dan merubah ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0051894 Tahun 2016 pada tanggal 26 Mei 2016.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak di bidang perdagangan umum, industri, kontraktor, pertanian dan angkutan.

Kantor penghubung Perusahaan terletak di TCC Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta Pusat, dengan tempat usaha terletak di Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, Mojokerto dan Banjarmasin. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Gunung Sewu Kencana. Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris**Komisaris Utama**

(Komisaris Independen) :

Komisaris :

Komisaris :

Antonius Joenoes Supit

Sri Lestari Anwar

Setiawan Achmad

1. G E N E R A L**a. Establishment and General Information**

PT Sierad Produce Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, Notary in Jakarta, as amended by Notarial deed No. 27 dated 16 April 1986 of the same Notary. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decree No. C2-4506. HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and was published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association had been amended several times, for the latest on 26 May 2016, based on Notarial deed No. 221 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a Notary in Jakarta, approve and amend conditions of the Articles of Association of the Company in relation to the increase in issued and additional paid in capital of the Company. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0051894 Year 2016 dated 26 May 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's activities are to engage in the general trading, industries, contractor, farming and transportation.

The Company's relation office is located at TCC Batavia Tower One, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126 Central Jakarta and its businesses are located in Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, Mojokerto and Banjarmasin. Its products are marketed in domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The ultimate parent entity of the Company is PT Gunung Sewu Kencana. The Company's parent Company is PT Great Giant Pineapple.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

A composition of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Board of Commissioners**President Commissioner**

: (Independent Commissioner)

: Commissioner

: Commissioner

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

	2017
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Terryanto Soetandar
Direktur :	-
Direktur :	Wayan Sumantra
Direktur :	Sri Sumiyarsi
Direktur (Independen) :	Tan Eng Kiong

Pada tanggal 13 Maret 2017, Perusahaan telah menyampaikan Surat No. 033/Corp-CS-K/III-17 kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka keterbukaan informasi Perusahaan terkait pengajuan pensiun Bapak FX Awi Tantra selaku Direktur Perusahaan.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan mengalami perubahan sesuai hasil keputusan pemegang saham berdasarkan akta Notaris No. 126 tanggal 19 Mei 2017 yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0146626 tahun 2017 tanggal 15 Juni 2017.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diterima selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 10.920 dan Rp 11.905.

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua :	Antonius Joenoes Supit
Anggota :	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota :	Rustanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16 tanggal 21 Desember 2016, Perusahaan menunjuk Sri Sumiyarsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sejumlah 1.712 dan 1.787 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and Employees
(Continued)

	2016
Board of Directors	
Terryanto Soetandar :	President Director
Fransiscus Xaverius Awi :	Director
Tantra	
Wayan Sumantra :	Director
Sri Sumiyarsi :	Director
Tan Eng Kiong :	Director (Independent)

On 13 March 2017, the Company submitted a Letter No. 033/Corp-CS-K/III-17 to the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) in the framework of transparency of information related to the Company submission of Mr. FX Awi Tantra retired as Director of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the company has been changed according to the decision of shareholders based on Notarial deed No. 126 dated 19 May 2017 which are made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta and had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0146626 year 2017 dated 15 June 2017.

Total remuneration received by Company's Board of Commissioners and Directors in 2017 and 2016 amounted to Rp 10,920 and Rp 11,905.

The Audit Committee members as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

Audit Committee	
:	Chairman
:	Member
:	Member

Based on the virtue of the Board of Directors of the Company No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16 dated 21 December 2016, the Company appointed Sri Sumiyarsi as its Corporate Secretary.

As of 31 December 2017 and 2016, the permanent employees of the Company and subsidiaries were 1,712 and 1,787 employees, respectively (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, and/or has control over the management of the following subsidiaries:

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Entitas anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business	Persentase pemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2017	2016		2017	2016
PT Dwipa Mina Nusantara*	Bali	Industri tepung ikan/ Fish meal industry	-	-	1996	-	-
PT Sierad Corpora (d/h PT Sierad Corporation)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ Distribution and trading of poultry equipment, feedmill and others product	100,00%	100,00%	Operasi dalam penghentian/ Discontinued operation	11.391	10.806
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	1995	6.084	6.110
PT Belfoods Indonesia	Bogor	Industri pengolahan makanan beku/ Frozen food processing industry	99,99%	99,99%	1993	193.071	242.778

* Perusahaan melakukan divestasi PT Dwipa Mina Nusantara pada tanggal 14 November 2016 (lihat Catatan 1d)/
The Company has divested PT Dwipa Mina Nusantara on 14 November 2016 (see Notes 1d)

1) PT Sierad Corpora

1) PT Sierad Corpora

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corpora ("SC") dengan akta Notaris No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

In 2003, based on the Shareholders' Minutes of Meeting of PT Sierad Corpora ("SC") under Notarial deed No. 25 dated 21 October 2003, made before Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the Board of Directors of SC's proposal to discontinue the operational activities of SC and took necessary legal actions for the discontinuance of SC's operations in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 November 2012 yang dinyatakan dalam akta notaris Agung Sri Wijayanti No.14 tanggal 20 November 2012, Pemegang Saham menyetujui pembubaran dan likuidasi SC serta penunjukan tim likuidator.

Based on the Decision of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 1 November 2012 which stated in notarial deed under Agung Sri Wijayanti No.14 dated 20 November 2012, the Shareholders approved the dissolution of and liquidation of SC and appoint liquidator team.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Entitas anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

1) PT Sierad Corpora (Lanjutan)

1) PT Sierad Corpora (Lanjutan)

Menimbang bahwa aset, liabilitas, pendapatan serta beban SC pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Considering the assets, liabilities, revenues, and expenses of SC as of 31 December 2017 and 2016 were not material, a separate presentation of "Discontinued Operations" is not presented in the consolidated financial statements in accordance with the SFAS 58, concerning "Discontinued Operations", and also no separate and detailed disclosure in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the Company.

2) PT Belfoods Indonesia

2) PT Belfoods Indonesia

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, yang telah dituangkan dalam akta berita acara nomor 188, telah disetujui pengambilalihan (akuisisi) saham dalam PT Belfoods Indonesia ("BI") sebanyak 596.806 saham dengan harga saham Rp 100.000 per saham (nilai penuh) dengan cara konversi utang menjadi kepemilikan saham (*debt to equity swap*). Pengambil-alihan saham BI ini berlaku efektif pada bulan Oktober 2011.

Based on deeds of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders decision No. 188 dated 30 June 2009, it was approved the acquisition of share in PT Belfoods Indonesia ("BI") of 596,806 shares with share price of Rp 100,000 each (full amount), by converting debt into shares (debt to equity swap). The BI's share acquisition will become effective in October 2011.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) Saham No. 201 tanggal 25 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, PT Sierad Produce Tbk ("Perusahaan") telah membeli dan menerima penyerahan sebanyak 293.987 saham BI, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100.000 (nilai penuh) dengan harga sebesar Rp 199.932, jumlah tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on the Deed of Sale and Purchase No. 201 dated 25 August 2015 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, PT Sierad Produce Tbk ("Company") has purchased and receive as many as 293,987 share BI, with nominal value of each share Rp 100,000 (full amount) at price Rp 199,932, the amount has been paid in full by the Company.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) Saham No. 202 tanggal 25 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, PT Transpasifik Niagareksa ("TPN") telah membeli dan menerima penyerahan sebanyak 100 saham BI, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100.000 (nilai penuh) dengan harga sebesar Rp 68, jumlah tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on the Deed of Sale and Purchase No.202 dated 25 August 2015 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, PT Transpasifik Niagareksa ("TPN") has purchased and receive as many as 100 shares BI, with nominal value of each share Rp 100,000 (full amount) at price Rp 68, the amount has been paid in full by the Company.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham BI No. 306 tanggal 23 Desember 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 400.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 89.089 menjadi Rp 169.089.

Based on the decision of the Shareholders of BI No. 306 dated 23 December 2015 which stated in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital from Rp 100,000 to Rp 400,000, the issued and paid up capital of Rp 89,089 to Rp 169,089.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Entitas anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

2) PT Belfoods Indonesia (Lanjutan)

2) PT Belfoods Indonesia (Continued)

Peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 800.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan cara konversi hutang sebesar Rp 80.000.

The capital increase issued a total of 800,000 shares with the nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share which is entirely subscribed by The Company by conversion of debt amounting to Rp 80,000.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham Bl No. 218 tanggal 21 Desember 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 169.089 menjadi Rp 248.710.

Based on the decision of the Shareholders of Bl No. 218 dated 21 December 2017 which stated in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, approved the increase issued and paid up capital from Rp 169,089 to Rp 248,710.

Peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 796.207 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan cara konversi hutang sebesar Rp 79.621.

The capital increase issued a total of 796,207 new shares with nominal value of each share Rp 100,000 (full amount) which entirely subscribed by The Company by conversion of debt amounting to Rp 79,621.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

d. Divestasi entitas anak

d. Divestment of Subsidiaries

PT Dwipa Mina Nusantara

PT Dwipa Mina Nusantara

Berdasarkan Akta Pengoperan Hak-hak Atas Saham PT Dwipa Mina Nusantara ("DMN") No. 18 dan No. 19 tanggal 14 Nopember 2016 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., Perusahaan dan Bl, masing-masing pemilik 3.999 saham (99,97%) dan 1 saham (0,03%), menjual seluruh kepemilikan saham mereka kepada Tuan Albert Saptajaya dan Nona Ericka Nova Suciarno masing-masing dengan harga sebesar Rp 5.099 dan Rp 1. Jumlah tersebut telah diterima oleh Perusahaan dan Bl. Dengan demikian, Perusahaan kehilangan kendali atas DMN dan laporan keuangan DMN tidak dikonsolidasi.

Based on the Deed of Transfer Shareholder the Rights of PT Dwipa Mina Nusantara ("DMN") No. 18 and No.19 dated 14 November 2016 by the Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company and Bl, the owner of 3,999 shares (99.97%) and 1 share (0.03%), respectively, sold all their shares to Mr. Albert Saptajaya and Ms. Ericka Nova Suciarno each at a price of Rp 5,099 and Rp 1, the amount has been received by the Company and Bl. As a result, the Company ceased control over DMN, and the DMN's financial statements were not consolidated.

	PT Dwipa Mina Nusantara	
Harga jual entitas anak	5.100	Selling prices on subsidiaries
Dikurangi:		Less:
Aset bersih teridentifikasi	422	Identified net assets
Kepentingan non-pengendali	-	Non-controlling interest
Keuntungan dari divestasi entitas anak	4.678	Gain on divestment of subsidiaries

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan

e. Public Offering of the Company's Stock

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut :

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows :

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar / Share) (Nilai penuh/Full amount)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/ <i>Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds</i>	726.436.000
1998	Konversi obligasi/ <i>Conversion of bonds</i>	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/ <i>Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series	730.999.000 6.506.866.083
2004	Penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Reversed stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series	73.099.900 650.686.609
2005	Konversi Utang Obligasi Konversi dan Utang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	73.099.900 650.686.609 8.667.321.984
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali sehingga saham yang beredar/ <i>Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7.310.000 65.068.700 866.732.200
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi / <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are:</i> seri A/A series seri B/B series seri C/C series	7.310.000 65.068.700 1.266.723.879

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

e. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Pada tahun 2009, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kuasi-reorganisasi Perusahaan telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 yang didokumentasikan dalam akta Notaris No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta (lihat Catatan 23).

1. G E N E R A L (Continued)

e. Public Offering of the Company's Stock (Continued)

In 2009, the Company executed a quasi-reorganization which was followed by a legal reorganization through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock). The Company's quasi-reorganization was approved by shareholders during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision which was documented in Notarial deed No. 223 dated 22 December 2009 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a Notary in Jakarta (see Notes 23).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("PSAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 pada tanggal 25 Juni 2012 yang menggantikan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 pada tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 pada tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No. VII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"), which includes the Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Indonesia Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Public Listed Company" as included in the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which replaced the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 on the amendment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 concerning Amendment on Regulations No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation Guidelines.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is the functional currency of the Company.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah ditetapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun lalu yang telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan tahun keuangan sebelumnya, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan dalam PSAK dan ISAK masing-masing.

Penerapan dari perubahan interpretasi standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan”
- ISAK 31 “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi”
- PSAK 3 “Laporan Keuangan Interim”
- PSAK 24 “Imbalan Kerja”
- PSAK 58 “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”
- PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”
- ISAK 32 “Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the prior year, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2017. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of the following revised interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2017, did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period consolidated financial statements:

- Amendment to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements”
- IFAS 31 “Interpretation of Scope of SFAS 13: Investment Property”
- SFAS 3 “Interim Financial Statements”
- SFAS 24 “Employee Benefits”
- SFAS 58 “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”
- SFAS 60 “Financial Instruments: Disclosure”
- IFAS 32 “Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards”

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2017 are as follows:

- SFAS 15 “Investments in Associates and Joint Ventures”
- Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”
- SFAS 67 “Disclosures of Interest in Other Entities”
- SFAS 69 “Agriculture”
- Amendment to SFAS 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
 (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
 (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- Amandemen PSAK 62 “Penerapan PSAK 71 untuk PSAK 62”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

b. Dasar Konsolidasi

Apabila Perusahaan mengendalikan investee, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan investee jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas investee tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
 (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

The new standards, amendments and interpretations that have been issued but not yet effective for the fiscal year beginning on 1 January 2017 are as follows: (Continued)

- Amendment to SFAS 46 “Income Tax about Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses”
- SFAS 71 “Financial Instruments”
- SFAS 72 “Revenue from Contracts with Customers”
- Amendment to SFAS 62 “Applying SFAS 71 to SFAS 62”

At the time of issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the possible impact of the adoption of the new standards and amendments as well as its influence on the Group's financial statements.

b. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries (“the Group”) as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investments in Associates

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi (namun bukan untuk mengendalikan) segala keputusan terhadap kebijakan keuangan dan operasional terhadap entitas lain, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Entitas asosiasi pada awalnya diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan. Bagian laba atau rugi Grup setelah akuisisi, diakui di dalam laba atau rugi, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognised in profit or loss, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi diantara Grup, diakui hanya sepanjang kepentingan investor yang tidak berelasi di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang berasal dari transaksi ini, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Semua agio yang dibayarkan kepada entitas asosiasi di atas nilai wajar bagian kepemilikan Grup terhadap aset, liabilitas yang dapat diidentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh, dikapitalisasi dan disertakan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Apabila terdapat bukti objektif di mana investasi di dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai, maka nilai tercatat investasi tersebut harus diuji penurunan nilai sebagaimana yang dilakukan terhadap aset non-finansial lainnya.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investments in Associates (Continued)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Grup dan pendapatan komprehensif lain dari investee yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi investee yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Grup, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

The consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the equity-accounted investees, after adjustments to align the accounting policies of the equity-accounted investees with those of the Group, from the date that significant influence commences until the date that significant influence ceases.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transactions with non-controlling interests

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Transactions eliminated on consolidation

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Accounting for subsidiaries and associates in separate financial statements

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan tersendiri Perusahaan senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

If the Entity presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Kombinasi Bisnis

c. Business Combination

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in consolidated statement of profit or loss.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat hutang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in consolidated statement of profit or loss.

d. Goodwill

d. Goodwill

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. Goodwill negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of transaction is adjusted directly to consolidated statement of profit or loss.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana goodwill akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is shown on the face of the consolidated statement of financial position whereas goodwill on acquisition of associated companies are recorded as part of the carrying value of the related investment.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Goodwill (Lanjutan)

d. Goodwill (Continued)

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat goodwill yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

After initial recognition, goodwill is stated at carrying value net of accumulated impairment loss.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau secara berkala apabila terdapat indikasi goodwill mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai Goodwill, Goodwill dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas ('UPK') Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Group's Cash-Generating-Units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk goodwill, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian goodwill tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currencies Transactions and Balance

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Aset dan liabilitas moneter yang dinyatakan dalam mata uang asing dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions were made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of the reporting period.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

**e. Foreign Currencies Transactions and Balance
(Continued)**

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2017 and 2016 are based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
1 USD	13.548,00	13.436,00	1 USD
1 SGD	10.133,53	9.298,92	1 SGD

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses on foreign exchanges are credited or charged to current year's profit or loss.

f. Kas dan Setara Kas

f. Cash and Cash Equivalents

Kas dan setara kas meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits with maturity within three months or less from the date of when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

g. Aset Keuangan

g. Financial Assets

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi pihak yang terikat secara kontraktual terhadap persyaratan-persyaratan instrumen keuangan tersebut.

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi langsung yang dapat diatribusikan. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan keuangan.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dibahas di bawah ini, tergantung pada tujuan penggunaan aset tersebut saat diperoleh.

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini meliputi aset keuangan “yang dimiliki untuk diperdagangkan” dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

This category includes financial assets “held for trading” and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Assets in this category are classified as current assets if they are, either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group does not have any financial assets classified as fair value through profit or loss.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut timbul terutama berasal dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis lain dari kontrak aset moneter.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset tersebut dinilai pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
 (Lanjutan)

(ii) Loans and receivables (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain yang disajikan sebagai bagian dari "aset lancar lain-lain", investasi jangka panjang lainnya, piutang pihak berelasi - non usaha dan aset lancar lain-lain.

The Group's loan and receivables comprise of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables which is presented as part of "other current assets", other long term investment, due from related parties - non trade and other non-current assets.

(iii) Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

(iii) Held-to-maturity investments

Aset keuangan "dimiliki hingga jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Group does not have any financial assets classified as held-to-maturity.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iv) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk dalam kategori di atas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan terutama terdiri atas investasi strategis Grup dalam entitas yang tidak memenuhi syarat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas. Aset tersebut dicatat sebesar nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain yang timbul akibat fluktuasi nilai tukar dan bunga yang dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif, diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan tersedia untuk dijual. Selisih kurs atas investasi dalam valuta asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest that calculated using the effective interest rate method are recognised in consolidated statement of profit or loss.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

Subsequent measurement (Continued)

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

(iv) Available-for-sale financial assets (Continued)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

Pada saat dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan tersedia untuk dijual ke laporan laba rugi konsolidasian.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to consolidated statement of profit or loss.

Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

The Group does not have any available-for-sale-financial asset.

Penghentian Pengakuan

Derecognition

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (*regular*) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Saling hapus

Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Assets carried at amortized cost

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi. Pertama, Grup menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai itu terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

For financial assets carried at amortized cost. First, the Group assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

(i) Aset dinilai pada biaya perolehan diamortisasi
(Lanjutan)

(i) Assets carried at amortized cost (Continued)

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pemulihan. Jumlah yang dipulihkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss.

(ii) Aset dinilai pada biaya perolehan

(ii) Assets carried at cost

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan nilainya pada periode berikutnya.

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(iii) Available-for-sale financial assets

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif bahwa investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar telah lebih rendah dari biaya awalnya.

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

g. Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)Impairment of financial assets (Continued)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

(iii) Available-for-sale financial assets (Continued)

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif, yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss, is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

h. Beban Dibayar Dimuka

h. Prepaid Expenses

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized proportionally according to each benefit period by using straight-line method.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Grup, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun/periode berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the average method. Damage or loss which has been found based on observation of physical stock taking in relation with production activity is charged to the cost of production, while in not relation with Company's production activity is recognized as gain (loss) on stocktaking difference of inventories in current year to other income (expense).

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek

j. Livestock

Ayam bibit induk terdiri dari ayam bibit induk belum menghasilkan dan ayam bibit induk menghasilkan. Ayam bibit induk belum menghasilkan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan ditambah biaya-biaya yang terjadi pada masa pertumbuhan dan Ayam bibit induk menghasilkan dinyatakan pada biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari Ayam bibit induk belum menghasilkan dikurangi deplesi yang dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi (*production output*). Ayam bibit induk-Broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu s/d 67 minggu dan ayam bibit induk-Layer mulai berproduksi pada umur 24 minggu s/d 70 minggu.

Livestock consist of immature livestock and mature livestock. Immature livestock is carried at cost plus expenses incurred in growth period and mature livestock is carried at reclassification cost from the immature livestock less depletion which is computed based on the unit of production method. Livestock-broiler is starting to produce at the age of 24 weeks until 67 weeks and livestock-Layer is starting to produce at the age of 24 weeks until 70 weeks.

k. Aset Tetap

k. Property, Plant and Equipment

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan.

Property, Plant and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to location and working condition where it is intended to be used.

Setelah pengakuan awal tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

To initial recognition property, plant and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Tahun / Years

Bangunan dan prasarana	10-28
Mesin dan peralatan	10
Perlengkapan dan perabotan	3-10
Kendaraan bermotor	5

Buildings and infrastructures
Machineries and equipments
Furniture and fixtures
Vehicles

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landright are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, di-review pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Ketika penggunaan properti berubah dari tujuan untuk dimiliki sendiri ke properti investasi, properti diukur pada nilai wajar dan direklasifikasi sebagai properti investasi. Segala keuntungan yang timbul dari pengukuran kembali diakui di dalam laporan laba rugi yang dapat membalikkan kerugian penurunan nilai properti spesifik, dengan sisa keuntungan yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain pada cadangan revaluasi dalam ekuitas. Segala kerugian segera diakui langsung di dalam laporan laba rugi.

When the use of a property changes from owner-occupied to investment property, the property is remeasured to fair value and reclassified as investment property. Any gain arising on remeasurement is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a previous impairment loss on the specific property, with any remaining gain recognized in other comprehensive income and presented in the revaluation reserve in equity. Any loss is recognized immediately in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of property, plant and equipment for their intended use. These costs include borrowing costs during construction from loans used to construct such assets. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and is ready for their intended use.

l. Aset Tidak Berwujud

l. Intangible Assets

Nilai perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset tidak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

The cost of intangible assets acquired in a business combinations are initially recognized at fair value at the acquisition date. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

Tahun / Years

Merek	15	Brand
Hubungan dengan konsumen	5	Customer relationship
Hak paten	15	Patent

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

l. Intangible Assets (Continued)

Biaya perolehan aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset tidak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset tidak berwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

The cost of internally generated intangible assets consist of all cost involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

m. Impairment of non-financial assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat suatu indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

m. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of non-financial assets (Continued)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya hanya jika terdapat perubahan atas estimasi yang telah digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset dinaikkan kejumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Liabilitas Keuangan

n. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh.

The Company classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain liabilitas keuangan yang memenuhi syarat di dalam hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan untuk masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship, the Company's accounting policy for each category is as follows:

- Nilai wajar melalui laba rugi

- *Fair value through profit or loss*

Kategori ini hanya terdiri dari derivatif *out-of-the-money*. Liabilitas dicatat di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Perusahaan tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi maupun untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan juga tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan atau liabilitas keuangan yang ditunjukkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the statement of profit or loss. The Company does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

n. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

n. Financial Liabilities (Continued)

• Liabilitas keuangan lainnya

• Other financial liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Yang termasuk liabilitas keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Utang bank pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang secara langsung terkait dengan penerbitan instrumen. Liabilitas tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, yang memastikan bahwa setiap beban bunga sampai dengan pembayaran adalah pada tingkat yang konstan atas saldo dari liabilitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan. Beban bunga dalam konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan premi yang dibayarkan pada jatuh tempo, serta utang bunga atau kupon dibayar ketika liabilitas tersebut belum dilunasi.
- ii. Utang usaha, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan liabilitas lancar lainnya, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan.

- i. Bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- ii. Trade payables, accrued expenses, finance leased payables and other current liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at acquisition cost.

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban atas liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau berakhir. Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat yang terkait diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated statement of profit or loss.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa

Grup adalah sebagai lessee.

i. Sewa pembiayaan

Grup menyewa aset tetap tertentu, sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

ii. Sewa operasi

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

p. Utang Murabahah

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Murabahah adalah Akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah Akad Murabahah, Utang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah margin. Beban Murabahah Ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Leases

The Group as a lessee.

i. Finance lease

Leases are categorized as finance leases if it transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At commencement of the lease term, finance leases should be recorded as an asset and a liability in statement of financial position at the lower of the fair value of the asset and the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease.

Discount rate used to calculate the present value of minimum lease payment is the implicit interest rate of the lease, if practicable, or else at the enterprise's incremental borrowing rate. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for assets held under finance leases should be consistent with that for owned assets.

ii. Operating lease

Leases are categorized as operating leases if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Payments made under operating leases are charged to profit and loss on a straight line basis over period of leases.

p. Murabahah Payables

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah contract.

*Murabahah is sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller and are made explicit. Upon entering into a Murabahah contract, Murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred margin expense is presented as a deduction (*contra account*) of Murabahah Payable.*

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Imbalan Kerja

q. Employee Benefits

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

The Company adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognised immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognised actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Grup menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

No funding has been made to this defined benefit plan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian Aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognized in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun/periode yang bersangkutan (*accrual basis*).

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/ atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum periode pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

r. Revenue and Expense Recognition

*Sales are recognized when the goods are delivered to customers and the right of ownership has moved to the customer. Expenses are recognized as incurred (*accrual basis*).*

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which it's relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

s. Perpajakan (Lanjutan)

s. Taxation (Continued)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

t. Dividen

t. Dividend

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividend is recognised when they become legally payable. In the case of final dividends, this is recognized when approved by the shareholders at the Annual General Meeting.

u. Laba per Saham Dasar

u. Basic Earnings per Share

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing the consolidated profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

v. Informasi Segmen

v. Segment Information

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

Operating segment is a component of the entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- business engaged in activities which lead to revenue and expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);*
- results of operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and*
- For which discrete financial information is available.*

Untuk tujuan manajemen segmen operasi berdasarkan produk dan jasa dibagi sebagai berikut:

For management purposes the operating segments based on products and services are divided as follows:

- Pakan ternak
- Ayam umur sehari
- Ayam potong
- Kemitraan dan peternakan komersial
- Lain-lain (obat-obatan dan peternakan lainnya)

- Livestock feed*
- Day old chicks*
- Dressed chicken*
- Partnership and Commercial Farm*
- Other (medicine and other poultry equipment)*

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

w. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa profesional manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

- (1) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (a) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (b) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (c) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (2) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (c) *Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (d) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (e) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (f) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).*
 - (g) *A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (h) *An entity, or member of a group which entity is a part of that group, provides key management professional services to the reporting entity or to the entity of the reporting entity.*

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Grup, apabila:

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Group if:

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

w. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Grup atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Grup di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Grup;
- ii. Grup dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Grup atau ventura bersama di mana Grup adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Grup;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Grup.

- i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Group or exercise significant influence over the Group in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Group;
- ii. The Group and the party are subject to common control;
- iii. The party is an associate of the group or a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Group or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Group;
- v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or
- vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

x. Provisi

x. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian language

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

z. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

bb. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- i. Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis. (Tingkat 1)
- ii. Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar. (Tingkat 2)

y. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

z. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

aa. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

bb. Fair Value Measurement Hierarchy

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- i. *Quoted market price in an active market for an identical instrument. (Level 1)*
- ii. *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data. (Level 2)*

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
 (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)

bb. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

bb. Fair Value Measurement Hierarchy (Continued)

- iii. Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan.

- iii. Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, Grup membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi yang kritis. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga membutuhkan manajemen Grup untuk melaksanakan pertimbangan di dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan diterapkan di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, diuraikan berikut ini:

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

a. Judgements made in applying accounting policies

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan berikut, selain dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

i Pajak Penghasilan

i Income Taxes

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil akhir perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat.

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan
akuntansi (Lanjutan)**

ii Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) 'Pengakuan dan Pengukuran' dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2n.

iii Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Grup. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual. Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai sumber utama ketidakpastian estimasi di masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tahun keuangan selanjutnya, diuraikan sebagai berikut:

i Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun-akun spesifik yang memiliki informasi pelanggan tertentu yang tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta dan keadaan yang ada, termasuk namun tidak terbatas pada, rentang waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit lancar pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat provisi spesifik bagi pelanggan terkait dengan pengurangan nilai piutang Grup yang diharapkan dapat tertagih. Provisi spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan sebagai tambahan informasi yang diterima yang mempengaruhi penurunan nilai piutang.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**a. Judgements made in applying accounting
policies (Continued)**

**ii Classification of Financial Assets and Financial
Liabilities**

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Notes 2g and 2n.

iii Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. The Group's functional currency is Rupiah (Rp).

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

i Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

ii Masa Manfaat Aset Tetap

ii Useful Lives of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah. Manajemen secara tepat mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai 28 tahun. Masa manfaat tersebut merupakan harapan hidup yang berlaku di dalam industri. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset-aset tersebut, oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa depan dapat direvisi.

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying value, except for land improvements which have no salvage value. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 28 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

iii Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

iii Allowance for Decline in Value of Inventories

Grup melakukan penyisihan bagi persediaan apakah nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau sebab-sebab lainnya. Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan.

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

iv Imbalan Kerja

iv Employee Benefits

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Kelompok Usaha ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 22. Grup menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in note 22. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

v Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Tak Berwujud

Uji penurunan nilai Goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Untuk Aset tak berwujud selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Manajemen telah melakukan pengujian terhadap goodwill pada akhir tahun dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2017.

vi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tak berwujud antara 5 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

vii Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

v Impairment of Goodwill and Intangible Assets

Goodwill impairment test is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. For Intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While the management believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Management has tested for goodwill impairment in the end of the year and believes that there is no indication of potential impairment in values of goodwill in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017.

vi Useful life of Intangible Assets

The cost of intangible assets is depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of such intangible assets to be within 5 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

vii Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

viii Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

viii Realization of Deferred Income Tax Assets

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group assessment of the recognition of deferred income tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

ix Nilai Wajar Instrumen Keuangan

ix Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat diskonto dan estimasi arus kas masa depan. Maka dari itu, perkiraan nilai wajar yang diperoleh tidak selalu dapat dibuktikan melalui perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak dapat direalisasikan dengan segera.

The Company determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Metode dan asumsi yang digunakan, serta teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 35.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 35.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
Rupiah	628	397
Dolar AS	14	13
	<u>642</u>	<u>410</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.846	5.584
PT Bank Permata Tbk	5.420	55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.570	13.426
PT Bank Bukopin Tbk	764	391
PT Bank Syariah Mandiri	736	226
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	715	1.240
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	553	1.144
PT Bank OCBC NISP Tbk	103	29.224
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1
Dolar AS		
PT Bank Bukopin Tbk	2.590	2.507
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	79	96
PT Bank Central Asia Tbk	26	66
	<u>23.402</u>	<u>53.960</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	100.000	150.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	98.981	47.000
PT Bank Syariah Mandiri	25.000	45.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	101.000
	<u>223.981</u>	<u>343.000</u>
Jumlah	<u>248.025</u>	<u>397.370</u>

Cash on hand
Rupiah
US Dollar

Cash in banks
Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
US Dollar
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

Time deposits
Rupiah

PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Total

Tingkat suku bunga deposito berjangka : 4,00% - 5,35% p.a.
Jangka waktu : 5 hari/days

5,00% - 8,75% p.a : The annual interest rate on time deposit
6 - 30 hari/days : Period

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang signifikan yang dibatasi penggunaannya oleh Grup.

There are no significant balance of cash and cash equivalents which are restricted for use by the Group.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	2017	2016
Pihak ketiga		
Piutang penjualan - Pakan ternak	249.056	223.245
Piutang penjualan - Ayam beku dan makanan beku	86.347	87.947
Piutang penjualan - Ayam umur sehari	39.345	42.964
Piutang penjualan - Lainnya	18.598	19.379
	393.346	373.535
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105.106)	(90.022)
Jumlah pihak ketiga-bersih	288.240	283.513
Pihak berelasi (Catatan 32)	446	148
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	288.686	283.661

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

	2017		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	51.650	38.372	90.022
Penyisihan dalam tahun berjalan	16.937	6.662	23.599
Pemulihan :			
Dalam tahun berjalan	(258)	(7.383)	(7.641)
Penghapusan dalam tahun berjalan	(874)	-	(874)
Saldo akhir	67.455	37.651	105.106

	2016		
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	59.154	29.498	88.652
Penyisihan dalam tahun berjalan	2.230	11.005	13.235
Pemulihan :			
Dalam tahun berjalan	(7.953)	(2.131)	(10.084)
Penghapusan dalam tahun berjalan	(1.781)	-	(1.781)
Saldo akhir	51.650	38.372	90.022

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Details of accounts receivable by nature of its sales/operating activity are as follows:

Third parties
Receivable from sales - Feeds
Receivable from sales - Dressed chicken and frozen foods
Receivable from sales - Day old chickens
Receivable from sales - Others

Less: Allowance for impairment losses

Total third parties-Net

Related parties (Note 32)

Total Trade Receivables - Net

Movement of allowance for impairment losses:

Beginning Balance
Provision during the year
Recovery:
During the year
Write-off during the year

Ending balance

Beginning Balance
Provision during the year
Recovery:
During the year
Write-off during the year

Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivable.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2017	2016	
Rincian umur piutang pihak ketiga sejak tanggal faktur:			Details of aging receivables third parties based on invoice dates are:
Sampai dengan 1 bulan	178.634	178.778	Up to 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	4.365	6.610	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	4.311	3.219	> 2 months - 3 months
> 3 bulan	206.036	184.928	> 3 months
Saldo akhir	393.346	373.535	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Piutang usaha milik Grup sebesar Rp 341.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup (lihat Catatan 18 dan 20).

As of 31 December 2017 and 2016, Trade receivables of Group amounting to Rp 341,717 are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group (see Notes 18 and 20).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2017	2016	
Barang jadi			Finished goods
Pakan ternak	17.570	35.888	Poultry feeds
Ayam beku dan makanan beku	25.593	28.946	Dressed chicken and frozen food
Vaksin, obat-obatan ternak dan lainnya	578	8.105	Vaccine, medicines and others
Sub jumlah	43.741	72.939	Sub total
Barang dalam proses	52.460	40.802	Work in process
Bahan baku dan bahan pembantu			Raw materials and supporting materials
Bahan baku	258.233	302.435	Raw materials
Bahan kemasan	7.834	9.107	Packaging materials
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	34.238	25.170	Spare parts and other indirect materials
Sub jumlah	300.305	336.712	Sub total
Barang dalam perjalanan	1.295	445	Goods in transit
Jumlah	397.801	450.898	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(3.160)	(4.458)	Allowance for decline in value of inventories
Jumlah Persediaan-Bersih	394.641	446.440	Total Inventories - Net

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (lihat Catatan 12) terhadap segala risiko, khusus untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 19.708.837 dan Rp 129.520 pada tahun 2017 serta sebesar USD 22.645.018 dan Rp 130.954 pada tahun 2016. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (see Note 12) against all risk, special for inventories with a total insurance coverage of USD 19,708,837 and Rp 129,520 in 2017 and USD 22,645,018 and Rp 130,954 in 2016. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 421.545 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup (lihat Catatan 18, 19 dan 20).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	4.458	3.547
Penyisihan tahun berjalan	12.516	15.585
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(13.814)	(14.674)
Saldo akhir	3.160	4.458

Pemulihan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

Inventories of the Group on 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 421,545 used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group (see Notes 18, 19 and 20).

The movements of allowance for declining value of inventories are as follows:

	Beginning Balance	Provisions during the year	Reversal of allowance during the year	Ending balance
Saldo awal	3.547			
Penyisihan tahun berjalan		15.585		
Pemulihan penyisihan tahun berjalan		(14.674)		
Saldo akhir				4.458

The reversal of allowance during the year derived from excess from provision compare to the actual quantity of inventory shrinkage because of the storage keeping.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

7. HEWAN TERNAK PRODUKSI - BERUMUR PENDEK

	2017	2016
Telah menghasilkan		
Saldo awal	42.789	49.576
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	122.229	118.890
Beban deplesi (Catatan 27)	(102.996)	(125.677)
Saldo akhir	62.022	42.789
Belum menghasilkan		
Saldo awal	28.379	35.730
Kapitalisasi biaya	130.313	111.539
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(122.229)	(118.890)
Saldo akhir	36.463	28.379
Jumlah	98.485	71.168

Beban deplesi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan (Catatan 27).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi hewan ternak produksi - berumur pendek pada akhir tahun, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai hewan ternak produksi - berumur pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

7. LIVESTOCK

	Mature (productive)	Immature (not yet productive)	Total
Saldo awal	49.576	35.730	
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan (not yet productive) livestock	118.890	111.539	
Depletion expense (Note 27)	(125.677)	(118.890)	
Saldo akhir	42.789	28.379	71.168

Depletion expense of mature parent stock is charged in current year as part of cost of goods sold (Note 27).

Based on the management review of the condition of the livestock at the end of the year, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of breeding flocks as of 31 December 2017 and 2016.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2 0 1 7
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan	-
Entitas anak	2.735
Jumlah	2.735

8. PREPAID TAXES

	2 0 1 6	
	-	Value Added Tax
	-	<i>The Company</i>
	-	<i>Subsidiaries</i>
Total	-	Total

9. ASET LANCAR LAIN - LAIN

	2 0 1 7
Piutang lain-lain	
Piutang PT Pacific Raya Propertindo	37.727
Piutang PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	29.500
Piutang karyawan	1.027
Piutang PT Sierad Industries	4
Piutang PT Bumi Serpong Damai Tbk	-
Piutang lain-lain	5.981
	74.239
Uang muka pembelian	
Uang muka pembelian persediaan - impor	34.131
Uang muka pembelian persediaan - lokal	2.155
Uang muka pembelian lain-lain	16.138
	52.424
Jumlah	126.663

9. OTHER CURRENT ASSETS

	2 0 1 6	
	158.552	Other receivables
	29.500	<i>Receivable from PT Pacific Raya Propertindo</i>
	1.173	<i>Receivable from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk</i>
	53.155	<i>Employee receivable</i>
	7.421	<i>Receivable from PT Sierad Industries</i>
	8.216	<i>Receivable from PT Bumi Serpong Damai Tbk</i>
	258.017	<i>Other receivables</i>
		Purchases advances
	16.734	<i>Purchase advances for inventories - import</i>
	8.281	<i>Purchase advances for inventories - local</i>
	4.186	<i>Purchase advances for others</i>
	29.201	
Total	287.218	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang tanpa bunga dan jaminan, yang diantaranya timbul dari transaksi penjualan kepemilikan saham yang dimiliki di PT Sierad Industries kepada PT Pacific Raya Propertindo, piutang lain-lain PT Sierad Industries merupakan piutang afiliasi yang telah menjadi piutang pihak ketiga setelah divestasi PT Sierad Industries, dan penjualan aset *Breeding Farm* kepada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk dan *Commercial Farm* kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Other receivables are receivables without interest and collateral, which among others arise from the sale of shares ownership in PT Sierad Industries to PT Pacific Raya Propertindo, other receivable PT Sierad Industries is an affiliate receivables that have become a third party after the divestment of PT Sierad Industries, and sale of Breeding Farm to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk and Commercial Farm to PT Bumi Serpong Damai Tbk.

Penyelesaian piutang lain-lain terkait dengan penjualan kepemilikan saham yang dimiliki Perusahaan oleh PT Sierad Industries kepada PT Pacific Raya Propertindo tergantung pada penyelesaian pengurusan sertifikasi Hak Milik Satuan Rumah Susun yang dimiliki oleh PT Sierad Industries yang dikenal sebagai TCC Batavia. Berdasarkan *Cover Notes* dari Buntario Trigis Darmawang, S.H., S.E., MH., Notaris-PPAT di Jakarta, menyatakan bahwa penyelesaian sertifikasi tersebut selesai pada tanggal 30 Juni 2017. Namun sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, penyelesaian sertifikat masih dalam proses.

Settlement of other receivables related to the sale of ownership shares owned by PT Sierad Industries to PT Pacific Raya Propertindo dependent on the completion of the maintenance of certification Properties Unit Flats owned by PT Sierad Industries, known as TCC Batavia. Based on the Cover Notes from Buntario Trigis Darmawang, S.H., S.E., MH., Notary-PPAT in Jakarta, stated that the completion of the certification was completed on 30 June 2017. But as of the date of completion of financial statements, the completion certificate is still in process.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET LANCAR LAIN - LAIN (Lanjutan)

PT Pacific Raya Propertindo akan melakukan pembayaran hutang tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 30 September 2018, kecuali jangka waktu tersebut diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.

PT Sierad Industries akan melakukan pembayaran hutang secara lunas dan seketika selambat-lambatnya pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali jangka waktu tersebut diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Pada tanggal 9 Maret 2017, PT Sierad Industries mengajukan permohonan mengenai kesanggupan pembayaran hutang sebesar Rp 47.815. Pada tanggal 17 November 2017, PT Sierad Industries telah melunasi hutang sesuai kesanggupannya dan sisa hutang sebesar Rp 5.336 dibebankan dalam laporan laba rugi.

Penyelesaian piutang lain-lain terkait dengan penjualan aset *Breeding Farm* tergantung pada penyelesaian sertifikat aset yang menjadi tanggung jawab Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, penyelesaian sertifikat masih dalam proses.

Penjualan aset *Commercial Farm* kepada PT Bumi Serpong Damai Tbk telah diselesaikan pada bulan Mei 2017. (lihat Catatan 12)

9. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

PT Pacific Raya Propertindo will be fully paid and immediately at the latest on 30 September 2018, unless such period is extended with the consent of both parties.

PT Sierad Industries will be fully paid and immediately at the latest on 31 December 2017, unless such period is extended with the consent of both parties. On 9 March 2017, PT Sierad Industries filed an application regarding the ability to repay their debts for Rp 47,815. On 17 November 2017, PT Sierad Industries has settled its debt according with their ability and the remaining debts for Rp 5,336 are charged to profit and loss.

Settlement of other receivables related to the sale of *Breeding Farm* assets depends on the completion certificate of the assets which are the responsibility of the Company. As of the date of completion of financial statements, the completion certificate is still in process.

Sale of *Commercial Farm's* asset to PT Bumi Serpong Damai Tbk has been settled on May 2017. (see Note 12)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual, terdiri dari:

	2017	2016
Portofolio investasi pada:		
Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh:		
PT Jakarta Bakery	6	6
PT Perkebunan Nusantara XI	49.150	49.150
	49.156	49.156
Dikurangi : penyisihan penurunan nilai permanen	(49.156)	(49.156)

Jumlah

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Grup, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance (SNF) pada tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Februari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997.

Investasi pada PT Perkebunan Nusantara XI sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan untuk perolehan kembali investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atas investasi ini.

PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) memiliki investasi saham pada PT Jakarta Bakery dengan kepemilikan saham sebesar 99%. PT Jakarta Bakery memiliki jumlah aset sebesar Rp 6. PT Belfoods Indonesia tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Jakarta Bakery karena perusahaan tersebut tidak aktif.

10. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents securities available-for-sale, consisting of:

	2017	2016
Investment portfolio in:		
Commercial paper issued by:		
PT Jakarta Bakery	6	6
PT Perkebunan Nusantara XI	49.150	49.150
	49.156	49.156
Less : Allowance for permanent decline	(49.156)	(49.156)

Total

The Company received Commercial Papers issued by PT Perkebunan Nusantara XI through the Eraska Group as issuing agent, as settlement of the Company's receivables from PT Sietek Nusantara Finance (SNF) in 1998 based on the agreement dated 16 February 1998. According to the Company's management, the commercial Papers were previously owned by SNF and were not paid by the issuer when mature on 26 December 1997.

Investment in PT Perkebunan Nusantara XI, up to reporting date, there is no significant management's plan specifically intended to recover this investment. The management of the Company had provided the allowance for permanent decline on these investments.

PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) has investment in share in PT Jakarta Bakery with 99% ownership. PT Jakarta Bakery has total asset amounted Rp 6. PT Belfoods Indonesia does not consolidate the PT Jakarta Bakery's Financial Statements because it is a dormant company.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN**11. INCOME TAX****a. Beban Pajak Penghasilan****a. Income Tax Expenses**

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	The Subsidiaries
Penyesuaian tahun lalu:			Adjustment respect of prior year:
Perusahaan	(111.206)	-	The Company
Entitas anak	(806)	-	The Subsidiaries
	<u>(112.012)</u>	<u>-</u>	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(4.436)	(3.720)	The Company
Entitas anak	(995)	8.252	The Subsidiaries
	<u>(5.431)</u>	<u>4.532</u>	
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(117.443)	4.532	Income Tax Expense -Net

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the income before income tax between the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

	<u>2 0 1 7</u>	<u>2 0 1 6</u>	
Perusahaan			The Company
(Rugi) laba konsolidasian sebelum pajak	(237.482)	8.517	Consolidated (loss) profit before income tax
Eliminasi konsolidasi	2.262	4.365	Consolidation eliminations
Ditambah : laba entitas anak anak	<u>43.123</u>	<u>41.249</u>	Add: profit of the subsidiaries
(Rugi) laba sebelum pajak perusahaan	(192.097)	54.131	The Company's (loss) income before tax
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan aset tetap dan aset sewa pembiayaan	6.248	8.646	Depreciation of property, plant and equipment and assets under finance lease
Angsuran sewa pembiayaan	(1.362)	(145)	Finance lease expense
Liabilitas imbalan kerja	12.666	17.877	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan penghapusan	14.746	1.392	Allowance for doubtful receivables and written-off
Amortisasi beban keuangan	<u>967</u>	<u>(2.205)</u>	Amortization of financing expenses
Jumlah beda temporer	33.265	25.565	Total temporary differences
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan tidak kena pajak	(12.394)	55.306	Non-taxable income
Beban yang bukan merupakan pengurang pajak	<u>27.773</u>	<u>24.857</u>	Non deductible expenses
Jumlah beda tetap	15.379	(30.449)	Total permanent differences
(Rugi) laba kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal	(143.453)	49.247	Taxable (loss) income before compensation fiscal losses
Kompensasi rugi fiskal	-	(331.043)	Compensation fiscal losses
Rugi kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal	(143.453)	281.796	Taxable loss after compensation fiscal losses

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

11. INCOME TAX (Continued)

b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities) are as
follows :

	31 Desember/ December 2016	Laba rugi/ Profit or loss	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2017	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets of the Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai	19.334	3.687	-	-	23.021	Allowance for impairment losses
Aset sewa pembiayaan	(1.887)	(341)	-	-	(2.228)	Leased asset
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	7.347	1.562	-	-	8.909	Different between book and tax depreciation
Rugi fiskal	53.897	35.863	-	(53.897)	35.863	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	21.476	4.630	(1.463)	3.818	28.461	Provision of employee benefits
Amortisasi beban keuangan	(1.249)	242	-	-	(1.007)	Amortization of financial charges
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	98.918	45.643	(1.463)	(50.079)	93.019	Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	14.522	10.113	327	(11.108)	13.854	Deferred tax assets of the subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	113.440	55.756	(1.136)	(61.187)	106.873	Deferred tax assets - net

	31 Desember/ December 2015	Laba rugi/ Profit or loss	Divestasi entitas Anak/ Divestment of subsidiary	Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2016	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets of the Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai	15.552	3.782	-	-	19.334	Allowance for impairment losses
Aset sewa pembiayaan	(1.851)	(36)	-	-	(1.887)	Leased asset
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.185	2.162	-	-	7.347	Different between book and tax depreciation
Rugi fiskal	66.209	12.312	-	-	53.897	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	17.007	3.235	-	1.234	21.476	Provision of employee benefits
Amortisasi beban keuangan	(698)	(551)	-	-	(1.249)	Amortization of financial charges
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	101.404	(3.720)	-	1.234	98.918	Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	6.020	8.252	-	250	14.522	Deferred tax assets of the subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	107.424	4.532	-	1.484	113.440	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(99)	-	99	-	-	Deferred tax liabilities of the subsidiaries

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

11. INCOME TAX (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2017	2016	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	1.085	1.441	Article 21
Pasal 22	224	169	Article 22
Pasal 23	291	219	Article 23
Pasal 26	28	332	Article 26
	<u>1.628</u>	<u>2.161</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	281	248	Article 21
Pasal 22	235	-	Article 22
Pasal 23	123	32	Article 23
Pasal 26	8	24	Article 26
	<u>647</u>	<u>304</u>	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	429	221	The Company
Entitas anak	-	602	Subsidiaries
	<u>429</u>	<u>823</u>	
Jumlah	<u><u>2.704</u></u>	<u><u>3.288</u></u>	Total

d. Pengampunan Pajak

d. Tax Amnesty

Pada tahun 2017, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

In 2017, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law. Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

The Group's tax amnesty filling to the tax office, has been approved by the DGT, as follow:

Perusahaan/Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/ Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position	Nominal pengampunan pajak diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Sierad Produce Tbk (Entitas induk/ The parent entity)	KET-1179/PP/WPJ.07/2017	25 April/April 2017	11.097	555
PT Belfoods Indonesia (Entitas anak/ The subsidiary entity)	KET-3097/PP/WPJ.04/2017	20 Maret/March 2017	59	3
			<u>11.156</u>	<u>558</u>

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

11. INCOME TAX (Continued)

d. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

d. Tax Amnesty (Continued)

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2017. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 111.206 untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2015 dan entitas anak sebesar Rp 806 untuk tahun 2013 dan 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2017. (Lihat Catatan 13)

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2017 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 111,206 for year 2011, 2012, 2013 and 2015 and subsidiaries amounted to Rp 806 for year 2013 and 2015 were forfeited and charged into 2017 profit or loss. (See Note 13)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2017						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	228.462	23.406	-	3.404	255.272	Land
Bangunan dan prasarana	612.268	23.513	622	38.828	673.987	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	704.299	12.213	13.948	17.207	719.771	Machinery and equipments
Perlengkapan dan perabotan	187.311	52.958	897	478	239.850	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	34.643	77	1.192	-	33.528	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan bermotor	1.431	14.533	-	-	15.964	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	28.365	36.711	-	56.693	8.383	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	45	3.620	-	3.162	503	Machinery and equipments
Perlengkapan dan perabotan	14	48	-	62	-	Furniture and fixtures
Jumlah	1.796.838	167.079	16.659	-	1.947.258	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	299.606	28.893	284	-	328.215	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	463.067	40.920	9.953	-	494.034	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan	165.651	10.962	888	-	175.725	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	32.870	825	1.180	-	32.515	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan bermotor	128	962	-	-	1.090	Vehicles
Jumlah	961.322	82.562	12.305	-	1.031.579	Total
Nilai Buku	835.516				915.679	Book Value

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Divestasi/ Divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition Cost
Kepemilikan langsung							Direct Ownership
Tanah	234.627	2.161	8.676	555	205	228.462	Land
Bangunan dan prasarana	615.976	5.922	17.021	8.413	1.022	612.268	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	692.377	15.953	6.016	3.694	1.709	704.299	Machinery and equipments
Perlengkapan							
dan perabotan	181.093	6.783	939	448	74	187.311	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	37.285	995	4.293	660	4	34.643	Vehicles
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	492	-	-	492	-	-	Machinery and equipments
Kendaraan bermotor	660	1.431	-	660	-	1.431	Vehicles
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan dan prasarana	3.285	34.975	-	9.895	-	28.365	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	797	1.721	-	2.473	-	45	Machinery and equipments
Perlengkapan							
dan perabotan	99	165	-	250	-	14	Furniture and fixtures
Jumlah	1.766.691	70.106	36.945	-	3.014	1.796.838	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	283.756	28.181	11.419	-	912	299.606	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	425.319	44.490	5.220	148	1.670	463.067	Machinery and equipment
Perlengkapan							
dan perabotan	155.189	11.462	926	-	74	165.651	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	35.529	913	4.228	660	4	32.870	Vehicles
Aset sewa pembiayaan							Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	135	13	-	148	-	-	Machinery and equipments
Kendaraan bermotor	660	128	-	660	-	128	Vehicles
Jumlah	900.588	85.187	21.793	-	2.660	961.322	Total
Nilai Buku	866.103					835.516	Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2017	2016	
Beban produksi tidak langsung/beban pokok penjualan	68.363	66.616	Indirect production cost/Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 28)	5.795	9.698	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	8.404	8.873	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	82.562	85.187	Total

Aset tetap termasuk aset tetap yang tidak digunakan milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (lihat Catatan 6) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Property, plant and equipment including unutilized assets of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (see Note 6) against all risk as of 31 December 2017 dan 2016, respectively, with the sum insured as follows:

	2017		
	Rupiah	USD	
Bangunan dan prasarana	810.658	-	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	320.361	38.695.319	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan	29.555	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.683	-	Vehicles
Jumlah	1.169.257	38.695.319	

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2016		
	Rupiah	USD	
Bangunan dan prasarana	779.444	-	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	310.480	38.087.798	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan	19.567	-	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.116	-	Vehicles
	<u>1.117.607</u>	<u>38.087.798</u>	

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank (lihat Catatan 18, 19 dan 20).

Several lots of land and building owned by the Company are secured for loan obtained from Banks (see Notes 18, 19 and 20).

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ('HGB') dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2019 - 2043. Mengacu kepada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut.

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful lives of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2019 - 2043. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The detail of construction in progress in 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bangunan dan prasarana	54% - 83%	8.383	2018	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	68%	503	2018	Machinery and equipment
		<u>8.886</u>		
	2016			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bangunan dan prasarana	62% - 92%	28.365	2017	Building and infrastructures
Mesin dan peralatan	50% - 94%	45	2017	Machinery and equipment
Perlengkapan dan perabotan	88%	14	2017	Furniture and fixtures
		<u>28.424</u>		

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Penjualan aset tetap	5.905	56.077
Jumlah tercatat aset tetap	(5.644)	(11.606)
Laba penjualan aset tetap	261	44.471

Berdasarkan surat keputusan No. 0028/Clm-Ed/III/17, 0004/Clm-Ed/III/17 dan 0005/Clm-Ed/III/17 tanggal 25 Maret 2017 dari DSR Insurance Broker, PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) mendapatkan total klaim asuransi sebesar Rp 15.055 dan membukukan kerugian sebesar Rp 3.491 atas kebakaran mesin.

Aset tetap berupa kandang ayam dengan nilai buku sebesar Rp 3.546 mengalami kebakaran di tahun 2016 telah dihapuskan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 05/2017 tanggal 29 Maret 2017, PT Sierad Corpora (Entitas Anak) melakukan penjualan aset tetap yang tidak digunakan berupa tanah sebesar Rp 5.500 dengan nilai buku sebesar Rp 4.781.

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 28 dan 29 tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan melakukan penjualan aset tetap berupa tanah *Commercial Farm* sebesar Rp 52.421 (lihat Catatan 9).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The details of gain on sales of property and equipment were as follows:

	2017	2016
Sales of property, plant and equipment	5.905	56.077
Carrying amount of property, plant and equipment	(5.644)	(11.606)
Gain on sales of property, plant and equipment	261	44.471

Based on decision letter No. 0028/Clm-Ed/III/17, 0004/Clm-Ed/III/17 and 0005/Clm-Ed/III/17 dated 25 March 2017 from DSR Insurance Broker, PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) received total insurance claim amounting to Rp 15,055 and booked a loss of Rp 3,491 for fire machine.

Fixed assets from cage with a net book value of Rp 3,546 suffered a fire in 2016 has been write off by the Company.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 05/2017 dated 29 March 2017, PT Sierad Corpora (Subsidiary) made the sale of unused fixed assets consist of land amounting to Rp 5,500 with book value amounting to Rp 4,781.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 28 and 29 dated 3 March 2016, the Company made the sale of fixed assets consist of land *Commercial Farm* amounting to Rp 52,421 (see Note 9).

Management believes that there is no indication of impairment upon the Company's property, plant and equipment carrying value.

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari :

	2017	2016
Pajak Penghasilan Perusahaan		
Tahun 2017	5.202	-
Tahun 2016	-	11.550
Tahun 2015	-	9.946
Tahun 2013	-	25.590
Tahun 2012	-	11.592
Tahun 2011	-	3.292
Tahun 2010	-	4.606
Entitas anak		
Tahun 2017	393	-
Tahun 2016	-	284
Tahun 2015	-	1.689
Tahun 2014	-	90
Tahun 2013	-	8
Tahun 2010	-	111
Tahun 2009	-	938
Jumlah	5.595	69.696

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

Estimated claims for tax refund consist of :

Corporate income tax
Company
Year 2017
Year 2016
Year 2015
Year 2013
Year 2012
Year 2011
Year 2010
Subsidiaries
Year 2017
Year 2016
Year 2015
Year 2014
Year 2013
Year 2010
Year 2009
Total

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK (Lanjutan)

Status dari tagihan restitusi pajak grup adalah sebagai berikut :

	2017
Pajak Penghasilan	
Belum/sedang diperiksa	5.595
Keberatan dan banding	-
Jumlah	5.595

Status dari tagihan pajak entitas induk adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Badan tahun 2010

Pada tanggal 25 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk jenis pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 37.948.

Pada tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1997/WPJ.07/2013 tanggal 30 September 2013 permohonan keberatan Perusahaan ditolak.

Pada tanggal 27 Desember 2013, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan salinan resmi putusan Pengadilan Pajak No. Put.77928/PP/M.XIA/15/2016 yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 19 Desember 2016, permohonan banding Perusahaan dikabulkan sebagian. Perusahaan akan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.606.

Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.591 (jumlah tersebut setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 15).

Pajak Penghasilan Badan tahun 2011

Pada tanggal 11 November 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk jenis pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp 8.814.

Pada tanggal 5 Februari 2014, Perusahaan mengajukan keberatan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak NO.KEP-339/WPJ.07/2015 tanggal 5 Februari 2015 permohonan keberatan Perusahaan ditolak.

Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.683 (jumlah tersebut setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 4.131) pada tanggal 5 Desember 2013. Utang pajak tersebut terdiri dari SKP PPh tahun pajak 2011 dan STP PPN tahun pajak 2010.

Berdasarkan salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No. Put.77929/PP/M.XIA/16/2016 tanggal 19 Desember 2016 atas putusan banding tahun pajak 2010, dimana permohonan banding Perusahaan diterima sebagian, sehingga atas utang pajak STP PPN 2010 yang telah dikompensasi untuk mengurangi pengembalian pajak atas SKPLB 2011, Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan surat tagihan pajak No.00062/107/10/054/12 tanggal 25 Juli 2012 atas PPN tahun pajak 2010 kepada KPP PMB sebesar Rp 3.292 dengan surat No. 20/TAX/SP/II/2017 tanggal 23 Februari 2017.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

The status of groups estimated claims for tax refund are as follows:

	2016	
Corporate income tax		
Not yet audited/ in progress	35.061	
Objection and appeals	34.635	
Total	69.696	

The status of estimated claims for tax refund in parent company are as follows:

Corporate Income Tax for year 2010

On 25 July 2012, the Company received an Underpayment Tax Assessment Notice (SKPKB) for corporate income taxes year 2010 amounted to Rp 37,948.

On 2 October 2012, the Company filed an Objection Letter. Based on the Decree of the Director General of Taxation No. KEP-1997/WPJ.07/ 2013 dated 30 September 2013 the Company's objection was rejected.

On 27 December 2013, the Company filed appeals to the Tax Court. Based on the official copy of the decision of the Tax Court No. Put.77928/PP/M.XIA/15/2016 received by the Company on 19 December 2016 the Company's appeal is granted in part. The company will receive a tax refund amounted to Rp 4,606.

On 31 January 2017, the Company received the tax refund amounting to Rp 4,591 (this amount net of tax debts amounting to Rp 15).

Corporate Income Tax for year 2011

On 11 November 2013, the Company received Overpayment Tax Assessment Notice (SKPLB) for corporate income tax year 2011 amounted to Rp 8,814.

On 5 February 2014, the Company file an objection. Based on the Decree of the Director General of Taxation NO.KEP-339/WPJ.07/2015 dated 5 February 2015 the Company's objection was rejected.

The Company received the tax refund amounting to Rp 4,683 (this amount net of tax debts amounting to Rp 4,131) on 5 December 2013. The tax debt consists of SKP PPh tax year 2011 and STP VAT tax year 2010.

Based on the official copy of the Tax Court Decisions No. Put.77929/PP/M.XIA/16/2016 dated 19 December 2016 on the decision of the appeal of the tax year 2010, where the Company's appeal is accepted in part, so that of tax debts STP VAT 2010, which has been compensated for reducing the tax refund on overpayment of 2011, the Company applied for cancellation of tax bill No. 00062/107/10/054/12 dated 25 July 2012 on VAT year 2010 to KPP PMB amounted to Rp 3.292 with letter No. 20/TAX/SP/III/2017 dated 23 February 2017.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan tahun 2011 (Lanjutan)

Sebagai dampak keikutsertaan Perusahaan pada program *tax amnesty*, klaim atas pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2011 tidak dapat dilanjutkan dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013

Pada tanggal 9 Oktober 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 51.220.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan untuk pajak penghasilan badan tahun 2013.

Sebagai dampak keikutsertaan Perusahaan pada program *tax amnesty*, klaim atas pengembalian pajak penghasilan badan tahun 2013 tidak dapat dilanjutkan dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Status dari tagihan pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Badan tahun 2009

Pada tanggal 26 Oktober 2011, PT Belfoods Indonesia (BI) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Pajak Penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp 3.053.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, BI telah melunasi sebesar jumlah yang ditetapkan pada SKPKB tahun 2009 dan telah mengajukan Surat Keberatan kepada Kantor Pajak.

Pada tanggal 16 Januari 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-62/WPJ.04/2013, Direktur Jenderal Pajak menolak Keberatan yang diajukan oleh BI. Dan pada tanggal 8 Maret 2013, BI mengajukan Banding kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan SKPKB tahun 2009 ini. Berdasarkan salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No. Put.75914/PP/M.XIIA/15/2016 tanggal 27 Oktober 2016 menyatakan bahwa mengabulkan sebagian banding BI, sehingga BI akan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1.205.

Pada tanggal 13 Desember 2016, BI telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp 209 (jumlah setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 996).

Atas utang pajak sebesar Rp 996 yang telah dikompensasi untuk mengurangi pengembalian pajak tahun 2009, BI akan mengajukan Surat Permohonan Pengembalian Pajak terhadap kekeliruan pemotongan tunggakan pajak.

Pada tanggal 18 Januari 2017, BI mengajukan Surat No. 01/I/Tax/BFI/2017 atas kekeliruan pemotongan tunggakan pajak No. 00452/106/14/062/15, No. 00009/109/07/436/15, dan No. 00006/206/10/062/13 dengan total sebesar Rp 939.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Corporate Income Tax year 2011 (Continued)

As a result of the Company's participation in tax amnesty program, claim tax refund for corporate income tax for year 2011 can not be continued and are charged to profit or loss.

Corporate Income Tax year 2013

On 9 October 2015, the Company received an assessment letter on tax underpayment for corporate income tax in 2013 amounted to Rp 51,220.

On 5 January 2016, the Company filed an objection letter for corporate income tax in 2013.

As a result of the Company's participation in tax amnesty program, claim tax refund for corporate income tax for year 2013 can not be continued and are charged to profit or loss.

The status of estimated claims for tax refund in subsidiaries are as follows:

Corporate Income Tax year 2009

On 26 October 2011, PT Belfoods Indonesia (BI) received an Underpayment Tax Assessment Notice (SKPKB) for the Corporate Income Tax in 2009 amounted to Rp 3,053.

Up to 31 December 2012, BI has paid the amount as stated in SKPKB year 2009 and has filled an Objection Letter to Tax Office.

On 16 January 2013, based on the Decree of Director General of Taxation No. KEP-62/WPJ.04/2013, the Director General of Taxation rejects the Objection filled by BI. And on 8 March 2013, BI filled the Appeal to Tax Court in connection with the SKPKB year 2009. Based on the official copy of the Tax Court Decision No. Put.75914/PP/M.XIIA/ 15/2016 dated 27 October 2016 stated that granted part of the appeal of BI, making BI would receive a tax refund amounting to Rp 1,205.

On 13 December 2016, BI has received the tax refund amounting to Rp 209 (after deducted by taxes payable amounted to Rp 996).

The tax debt of Rp 996 which has been compensated for reducing the tax returns in 2009, the BI will submit the Application for Refund of mistake withholding tax arrears.

On 18 January 2017, BI filed a Letter No. 01/I/Tax/BFI/2017 of a mistaken withholding tax stamp No. 00452/106/14/062/15, No. 00009/109/07/436/15, and No. 00006/206/10/062/13 with a total of Rp 939.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan tahun 2009 (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00019.PPH/WPJ.04/KP.1103/2017 tanggal 16 Februari 2017, BI menerima pengembalian pajak sebesar Rp 896 (jumlah tersebut setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 3) dan telah diterima oleh BI pada tanggal 20 Februari 2017.

Pada tanggal 23 Februari 2017, BI mengajukan surat permohonan pengembalian pajak terhadap kekeliruan pemotongan tunggakan pajak No. 0009/109/07/436/15 sebesar Rp 39.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00006.PPH/WPJ.33/KP.0903/2017 tanggal 17 April 2017, BI menerima pengembalian pajak sebesar Rp 36 (jumlah tersebut setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 3) dan telah diterima oleh BI pada tanggal 10 Mei 2017.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2010

Pada tanggal 24 Desember 2013, BI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB), untuk Pajak Penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 900. BI telah mengajukan Surat Keberatan pada tanggal 20 Maret 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-157/WPJ.04/2016 tanggal 20 Januari 2015 permohonan keberatan ditolak.

Pada tanggal 13 April 2015, BI mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No. Put.71228/PP/M.IB/15/2016 tanggal 9 Juni 2016 menyatakan bahwa permohonan banding BI dikabulkan seluruhnya, sehingga BI akan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 111.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00298.PPH/WPJ.04/KP.1103/2016 tanggal 22 Desember 2016, BI menerima pengembalian pajak sebesar Rp 111 dan telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 4 Januari 2017.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013

Pada tanggal 11 September 2015, BI menerima SKPLB untuk Pajak Penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp 404.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BI telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 283 (jumlah setelah dikurangi utang pajak Rp 121). Pada tanggal 9 Oktober 2015, BI mengajukan permohonan penghapusan sanksi administrasi sebesar Rp 121.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Corporate Income Tax year 2009 (Continued)

Based on the Decree of the Director General of Taxation about Tax Overpayment Refund No. KEP-00019.PPH/WPJ.04/KP.1103/2017 on 16 February 2017, BI received the tax refund amounting to Rp 896 (this amount net of tax debts amounting to Rp 3) and has been received by BI on 20 February 2017.

On 23 February 2017, BI filed a letter the tax return of mistake withholding tax arrears No. 0009/109/07/436/15 amounted to Rp 39.

Based on the Decree of the Director General of Taxation about Tax Overpayment Refund No. KEP-00006.PPH/WPJ.33/KP.0903/2017 dated 17 April 2017, BI received the tax refund amounting to Rp 36 (this amount net of tax debts amounting to Rp 3) and has been received by BI on 10 May 2017.

Corporate Income Tax year 2010

On 24 December 2013, BI received an Underpayment Tax Assessment Notice (SKPKB) No. 00006/206/10/062/13 from KPP Madya South Jakarta, for the Corporate Income Tax in 2010 amounted to Rp 900. BI has filled an Objection Letter as of 20 Maret 2014.

Based on the Decree of the Director General of Taxation No. KEP-157/WPJ.04/2016 dated 20 January 2015 an objection petition was rejected.

On 13 April 2015, the BI appealed to the Tax Court. Based on the official copy of the Tax Court Decisions No. Put.71228/PP/M.IB/15/2016 dated 9 June 2016 stated that the appeals BI is granted entirely, so the BI will receive a tax refund amounted to Rp 111.

Based on the Decree of the Director General of Taxation about Tax Overpayment Refund No. KEP-00298.PPH/WPJ.04/KP.1103/2016 dated 22 December 2016, BI received the tax refund amounting to Rp 111 on and has been received by BI on 4 January 2017.

Corporate Income Tax year 2013

On 11 September 2015, the BI received SKPLB to corporate income tax in 2013 amounted to Rp 404.

On 6 October 2015, BI has received the tax refund amounting to Rp 283 (the amount after deducting the tax debts of Rp 121). On 9 October 2015, BI proposed the removal of administrative penalties amounting to Rp 121.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan tahun 2013 (Lanjutan)

Atas penghapusan sanksi pajak tersebut, sebesar Rp 115 permohonan ditolak, sebesar Rp 1 permohonan dikabulkan, dan sebesar Rp 5 belum ada keputusan. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, permohonan atas penghapusan sanksi yang belum diputuskan tersebut belum diterima oleh BI.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00298.PPH/WPJ.04/KP.1103/2016 tanggal 22 Desember 2016, BI menerima pengembalian pajak sebesar Rp 1 dan telah diterima oleh BI pada tanggal 4 Januari 2017.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2014

Pada tanggal 23 Desember 2016, BI menerima Surat Keputusan Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp 90.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00014.PPH/WPJ.04/KP.1103/2017 tanggal 20 Januari 2017, BI menerima pengembalian pajak sebesar Rp 36 (jumlah tersebut setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 54) dan telah diterima oleh BI pada tanggal 31 Januari 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak No. KEP-00006.PPH/WPJ.33/KP.0903/2017 tanggal 17 April 2017, BI menerima pengembalian pajak sebesar Rp 39 dan telah diterima oleh BI pada tanggal 10 Mei 2017.

14. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya akuisisi terhadap nilai wajar dari aset bersih BI pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh unit penghasil kas melebihi nilai tercatatnya dan tidak terdapat penurunan nilai.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

**Makanan olahan/
Processed foods**

Diskon Likuiditas Pasar	20,00%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual	12,74%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Corporate Income Tax year 2013 (Continued)

The tax on removal of sanctions, amounting to Rp 115 petition is denied, the application is granted amounted to Rp 1 and Rp 5 has been no decision. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, requests for the removal of sanctions is yet to be decided is not received by the BI.

Based on the Decree of the Director General of Taxation about Tax Overpayment Refund No. KEP-00298.PPH/WPJ.04/KP.1103/2016 dated 22 December 2016, BI received the tax refund amounting to Rp 1 on and has been received by BI on 04 January 2017.

Corporate Income Tax year 2014

On 23 December 2016, BI has received the Overpayment Tax Assessment Notice (SKPLB) to corporate income tax in 2014 amounted to Rp 90.

Based on the Decree of the Director General of Taxation about Tax Overpayment Refund No. KEP-00014.PPH/WPJ.04/KP.1103/2017 dated 20 January 2017, BI received the tax refund amounting to Rp 36 (this amount net of tax debts amounting to Rp 54) and has been received by BI on 31 Januari 2017.

Based on the Decree of the Director General of Taxation about Tax Overpayment Refund No. KEP-00006.PPH/WPJ.33/KP.0903/2017 dated 17 April 2017, BI received the tax refund amounting to Rp 39 on and has been received by the Company on 10 May 2017.

14. GOODWILL

This account represents the excess of the cost of acquisition of the fair value of the net assets of BI at the date of acquisition.

On 31 December 2017, the fair value less cost to sell of all cash generating units exceeded their carrying values and there is no impairment.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2017 are as follows:

Discount for Lack of Marketability
Post-tax discount rate (for fair value less costs to sell calculation)

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK BERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

2017				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Merek	23.737	-	23.737	Brand
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	11.136	Customer relationship
Hak paten	486	-	486	Patent
Jumlah biaya perolehan	35.359	-	35.359	Total aquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Merek	8.176	1.583	9.759	Brand
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	11.136	Customer relationship
Hak paten	486	-	486	Patent
Jumlah akumulasi amortisasi	19.798	1.583	21.381	Total accumulated amortization
Bersih	15.561		13.978	Net
2016				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				<i>Cost</i>
Merek	23.737	-	23.737	Brand
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	11.136	Customer relationship
Hak paten	486	-	486	Patent
Jumlah biaya perolehan	35.359	-	35.359	Total aquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Merek	6.593	1.583	8.176	Brand
Hubungan dengan konsumen	9.280	1.856	11.136	Customer relationship
Hak paten	389	97	486	Patent
Jumlah akumulasi amortisasi	16.262	3.536	19.798	Total accumulated amortization
Bersih	19.097		15.561	Net

Pada tanggal 31 Desember 2017, sisa periode amortisasi dari merek adalah 8 tahun 8 bulan lagi.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tidak berwujud.

As of 31 December 2017, the remaining amortization periods of brand is 8 years and 8 months.

Management believes that there is no indication of impairment upon the Company's intangible assets carrying value.

16. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	205.500	127.070	Rupiah
US Dolar	1.316	3.684	US Dollar
Jumlah	206.816	130.754	Total

Jumlah ini merupakan utang tanpa bunga. Utang tersebut umumnya diselesaikan selama jangka waktu kurang dari satu tahun. Berkenaan dengan sifat jangka pendek, nilai tercatat utang usaha mendekati nilai wajarnya.

16. TRADE PAYABLES

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

These amounts are non-interest bearing. Trade payables are normally settled less than one year terms. Due to their short-term nature, the carrying amounts of the trade payables approximate their fair values.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

	2017
Iklan dan promosi	28.339
Jasa professional	13.969
Taksiran liabilitas sehubungan dengan <i>Stock Financing Agreement</i>	4.853
Gaji dan tunjangan	4.215
Listrik, air dan telepon	4.131
Bunga	2.782
Sewa	1.541
Asuransi dan jamsostek	978
Lainnya	15.859
Jumlah	76.667

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2017
Fasilitas kredit modal kerja :	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (a)	500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (b)	100.000
	600.000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.579)
Jumlah	597.421

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan dan BNI menandatangani Perjanjian Kredit No. 32 dan 33 pada tanggal 25 September 2007 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 225.000.

Perjanjian ini mengalami perubahan beberapa kali diantaranya penambahan fasilitas dan tujuan fasilitas pinjaman menjadi untuk industri pakan ternak dan peternakan ayam. Perubahan terakhir pada tahun 2012 sehingga plafon kredit modal kerja yang diberikan menjadi Rp 500.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,00% per tahun (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2018 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 497.725 dan Rp 457.547.

17. ACCRUED EXPENSES

1 6	
11.109	<i>Advertisement and promotion</i>
2.898	<i>Professional fee</i>
	<i>Estimated liability under</i>
3.000	<i>Stock Financing Agreement</i>
5.277	<i>Salaries and benefits</i>
3.992	<i>Electricity, water and telephone</i>
2.977	<i>Interest</i>
1.355	<i>Rental</i>
739	<i>Insurance and social security benefit</i>
12.889	<i>Others</i>
44.236	Total

18. SHORT-TERM BANK LOANS

Working capital credit facilities :
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk (a)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (b)
587.014
Unamortized transaction costs
583.644
Total

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company and BNI entered into Credit Agreement No. 32 and 33 on 25 September 2007, whereby the Company obtained working capital credit facility with maximum limit of Rp 225,000.

This agreement has been amended for several times for the additional working capital facility and the purpose of the loan to become for animal feed industry and poultry. The latest amendment was in 2012 so the credit plafond become Rp 500,000.

This loan bears a floating interest rate of 11.00% per annum and will mature on 24 May 2018 and might be extended based on agreement of both parties.

As of 31 December 2017 and 2016 the balance of this facility is amounted to Rp 497,725 and Rp 457,547, respectively.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)**

Jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit dari BNI saling terikat secara "Cross Collateralized" dan "Cross Default".

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI per 31 Desember 2017 dijamin dengan jaminan:

- 20 (dua puluh) bidang tanah Perusahaan seluas 462.000 m² yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp 468.320;
- Mesin dan peralatan penunjang di *feedmill* Sidoarjo dan silo di Balaraja yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp 7.730;
- Persediaan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia masing-masing dengan nilai penjaminan sebesar Rp 421.545 dan Rp 341.717; dan
- Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya yang ditetapkan sebagai benda tidak bergerak seluas 93.397 m² atas nama TPN, anak perusahaan yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 46.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, perjanjian-perjanjian kredit dengan Bank BNI mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan dan beberapa persyaratan perjanjian lainnya. Persyaratan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1x;
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,5x;
- *Debt service coverage* minimal 100%.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Mandiri menandatangani Perjanjian Kredit No. 198 tanggal 28 September 2010, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja peternakan ayam terpadu dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.

Perjanjian ini mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 27 September 2017 (adendum ke X) yang mengubah fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 135.000 menjadi Rp 100.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2018 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)**

The collateral the facilities obtained from BNI are tied in "Cross Collateralized" and "Cross Default".

Credit facility that obtained from BNI per 31 December 2017 was secured by:

- 20 (twenty) lands owned by the Company with total area of 462.000 sqm which is included under contract of Mortgage (Hak Tanggungan) amounted to Rp 468,320;
- Machinery and equipment in *feedmill* Sidoarjo and silo at Balaraja which fiduciary agreement amounting to Rp 7,730;
- Inventories and trade receivable are under fiduciary collateral amount of Rp 421,545 and Rp 341,717, respectively; and
- A land included everything standing on the ground as timmorable asset with 93,397 sqm under the name of TPN, a subsidiary under contract of mortgage amounting to Rp 46,000.

In accordance with the latest changes, the loan agreement with Bank BNI required the Company to maintain financial ratios and several other terms of the agreement. Requirements financial ratios are as follows:

- Current asset to current liabilities ratio minimum 1 times;
- Debt to Equity ratio maximum 2.5 times;
- *Debt service coverage* minimum 100%.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company and Mandiri entered into Credit Agreement No. 198 on 28 September 2010, whereby the Company obtained working capital credit facility for poultry farm with maximum facility of Rp 25,000.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 27 September 2017 (addendum X) to change facility amount from Rp 135,000 to Rp 100,000.

This loan bears a interest rate of 10.75% per annum and will mature on 27 March 2018 and can be extended with the agreement of both parties.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 99.696 dan Rp 126.097.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit dari Mandiri saling terikat secara "Cross Collateralized" dan "Cross Default".

Seluruh Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mandiri per 31 Desember 2017 dijamin dengan jaminan:

- Tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap dan mesin yang diikat Hak Tanggungan senilai Rp 232.200;
- Persediaan yang diikat dengan fidusia senilai Rp 105.000; dan
- Piutang yang diikat fidusia senilai Rp 45.000.

Sesuai dengan perubahan terakhir, perjanjian-perjanjian kredit dengan Mandiri mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan dan persyaratan lainnya. Persyaratan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1x;
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,33x;
- Debt service coverage minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan perjanjian.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**
(Continued)

As of 31 December 2017 and 2016 the balance of this facility is amounted to Rp 99,696 and Rp 126,097, respectively.

The collateral the facilities obtained from Mandiri are tied in "Cross Collateralized" and "Cross Default".

Credit facility that obtained from Mandiri per 31 December 2017 was secured by:

- Land and building as well as supplementary facilities and machinery which bound under contract of Mortgage amounted to Rp 232,200;
- Inventory is under fiduciary amounting to Rp 105,000; and
- Receivable is under fiduciary amounting to Rp 45,000.

In accordance with the latest changes, the loan agreement with Mandiri required the Company to maintain financial ratios and several other terms of the agreement. Requirements financial ratios are as follows:

- Current asset to current liabilities ratio minimum 1 times;
- Debt to Equity ratio maximum 2.33 times;
- Debt service coverage minimum 1 times.

On 31 December 2017 and 2016, the Company has complied the requirements of the agreements.

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG**19. LONG-TERM BANK LOANS**

	2017	2016	
Fasilitas Kredit Investasi :			Investment Credit Facilities :
PT Bank Bukopin Tbk	13.851	19.504	PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas Kredit Modal Kerja :			Working Capital Loan :
PT Bank Bukopin Tbk	105.000	117.500	PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas Line Letter of Credit :			Line Letter of Credit Facilities :
PT Bank Bukopin Tbk	126.918	155.899	PT Bank Bukopin Tbk
	245.769	292.903	
Biaya transaksi belum diamortisasi	(1.885)	(2.576)	Unamortized transaction costs
	243.884	290.327	
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5.575)	(276.776)	Less : Current maturities of long-term bank loan
Bagian Jangka Panjang	<u>238.309</u>	<u>13.551</u>	Long-Term Bank Loans

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PerusahaanThe Company

- i. Pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 40.000 yang digunakan untuk modal kerja perusahaan. Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit sehingga jumlah plafond yang diberikan menjadi Rp 75.000.

- i. On 26 July 2010, the Company obtained an credit facility from Bukopin with maximum credit limit amounted to Rp 40,000 which is used for working capital. On 17 December 2010, the Company obtained additional credit facilities so the maximum credit facility provided amounted to Rp 75,000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 74.642 dan Rp 74.341.

This facility bears interest rate of 11.5% per annum. As of 31 December 2017 and 2016, outstanding balance of this facility was Rp 74,642 and Rp 74,341, respectively.

- ii. Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *line Letter of Credit (LC)*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight LC* dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000 atau setara dengan Rp 180.000 yang digunakan untuk pembelian bahan baku pakan ternak.

- ii. On 5 April 2011, the Company obtained Line Letter of Credit (LC) facility/Domestic Letter of Credit Documented (SKBDN) such as Sight LC with maximum credit of USD 20,000,000 or equivalent to Rp 180,000 with the purpose to purchase of feed raw material.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 15 November 2016 mengubah fasilitas LC menjadi sebesar USD 12.500.000 dengan bunga 5,5% per tahun.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 15 November 2016 change the LC facility to USD 12,500,000 with interest rate of 5.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar USD 3.278.836 atau setara dengan Rp 44.422 dan USD 4.966.798 atau setara dengan Rp 66.734.

As of 31 December 2017 and 2016 outstanding balance of this facility was USD 3,278,836 or Rp 44,422 and USD 4,966,798 or equivalent to Rp 66,734, respectively.

- iii. Pada tanggal 21 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit dengan maksimal sebesar USD 15.000.000 dalam bentuk *Sign LC on-off* dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 142.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian bahan baku pakan ternak.

- iii. On 21 May 2012, the Company obtained additional credit facility with a maximum of USD 15,000,000 in the form of on-off LC Sign and Working Capital Loan facility amounting to Rp 142,500. The credit facility was used for the purchase of feed raw materials.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 15 November 2016 mengubah fasilitas LC menjadi *Sight LC* sebesar Rp 100.000 dengan bunga 11,5% per tahun.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 15 November 2016 change the LC facility to Sight LC changed to Rp 100,000 with interest rate of 11.5% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 81.576 dan Rp 87.816.

As of 31 December 2017 and 2016, the outstanding balance of this facility is amounted to Rp 81,576 and Rp 87,816, respectively.

Jangka waktu fasilitas adalah 24 bulan dan akan jatuh tempo pada 21 Desember 2019.

The term of the facility is 24 months and will mature on 21 December 2019.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bukopin per 31 Desember 2017 dijamin dengan jaminan yang bersifat "Cross collateral" sebagai berikut:

- 23 bidang tanah dan bangunan dengan total seluas 676.077 m²;
- Mesin dan peralatan pabrik dan *Breeding Farm* dengan total jaminan Rp 16.557; dan
- Persediaan bahan baku pakan ternak minimal sebesar 83.000 ton (nilai penuh) (ekuivalen dengan Rp 222.656).
- Persediaan bahan baku pakan ternak minimal sebesar 83.000 ton (nilai penuh) (ekuivalen dengan Rp 250.000).

Entitas Anak

Sejak tahun 2011, BI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi. Perjanjian kredit mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 24 Oktober 2017. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

Maksimum fasilitas/
Maximum facilityTujuan/purposeModal kerja/Working capital

Rp 40.000

Modal kerja/
Working capital21 Desember/
December 2017

11%

-

12.437

Rp 30.000

Modal kerja/
Working capital13 Oktober/
October 2019

11,5%

29.588

29.802

Kredit investasi/
Credit investment

Rp 4.500

Pembelian mesin pendingin/
Purchasing machine freezer21 Desember/
December 2017

11%

-

701

Rp 8.500

Pembelian mesin pendingin/
Purchasing machine freezer

8 Juli/July 2019

11%

3.232

5.089

Rp 33.500

Pembelian mesin/
Purchasing machine13 Oktober 2020/ 31
October 2020

11,5%

10.424

13.407

Jumlah/Total

43.244

61.436

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bukopin per 31 Desember 2017 dijamin dengan jaminan yang bersifat "Cross collateral" sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan pabrik serta kantor BI masing-masing seluas 24.875 m² dan 99 m²;
- Mesin produksi dan perlengkapan serta mesin freezer milik BI; dan
- *Corporate guarantee* dari Perusahaan.

Pada tanggal 22 Januari 2017, BI menerima surat keterangan lunas No. 01430/DKKM II/I/2017 atas pelunasan fasilitas kredit investasi dengan plafon pinjaman sebesar Rp 54.000 sejak 15 Desember 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan perjanjian.

19. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

The Company (Continued)

The loan facility obtained from Bukopin per 31 December 2017 secured by collateral that is "Cross collateral" as follows:

- 23 plots of land and building with a total area of 676,077 sqm;
- Machine and factory equipment and *Breeding Farm* with total insurance of Rp 16,557; and
- Animal feed raw materials minimum of 83,000 ton (full amount) (equivalent with Rp 222,656).
- Animal feed raw materials minimum of 83,000 ton (full amount) (equivalent with Rp 250,000).

Subsidiaries

Since 2011, BI obtained a credit facility for working capital and investment credit. The credit agreement amended several times, for the latest on 24 October 2017. Details of the loan are as follows:

Jatuh Tempo/
MaturityBunga/
Interest2017201621 Desember/
December 2017

11%

-

12.437

13 Oktober/
October 2019

11,5%

29.588

29.802

21 Desember/
December 2017

11%

-

701

8 Juli/July 2019

11%

3.232

5.089

13 Oktober 2020/ 31
October 2020

11,5%

10.424

13.407

The loan facility obtained from Bukopin per 31 December 2017 secured by collateral that is "Cross collateral" as follows:

- Land and building of factory with BI office each covering an area of 24,875 sqm and 99 sqm;
- The production machinery and equipment as well as machinery freezer belonging to BI; and
- *Corporate guarantee* from the Company.

On 22 January 2017, the Company received settlement letter No. 01430/DKKM II/I/2017 on repayment of the investment credit facility with plafond of loan amounted to Rp 54,000 since 15 December 2016.

On 31 December 2017 and 2016, the Company and Subsidiary have complied the requirements of the agreements.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG MURABAHAH

	2017	2016
Utang jangka panjang		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (b)	7.263	26.210
PT Bank Syariah Mandiri (a)	153.449	158.349
Beban murabahah tangguhan	(4.031)	(9.857)
Jumlah utang murabahah jangka panjang	156.681	174.702
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(156.681)	(17.860)
Bagian jangka panjang	-	156.842

a. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

- i. Pada tanggal 17 Februari 2010, Perusahaan memperoleh pembiayaan Al Musyarakah dan/atau Al Murabahah (Switchable all scheme) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 40.000.

Perjanjian ini telah diubah beberapa kali terakhir pada tanggal 30 Desember 2015 sehingga fasilitas menjadi Rp 120.000 dengan tujuan untuk modal kerja seluruh unit bisnis yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal 27 Desember 2016, perjanjian telah diperpanjang sampai dengan tanggal 16 Juni 2018 (Fasilitas I).

- ii. Pada tanggal 2 September 2010, Perusahaan memperoleh Al Murabahah dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000 terkait dengan pembelian Rumah Potong Ayam. Fasilitas ini berlaku selama 60 bulan terhitung setiap pencairan (Fasilitas II). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2017.

- iii. Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan mendapat fasilitas Al Musyarakah dengan limit pembiayaan sebesar Rp 30.000 dan jangka waktu 24 bulan yang akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Pada tanggal 27 Desember 2016, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Februari 2018 (Fasilitas III).

- iv. Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan mendapat fasilitas Al Murabahah dengan limit pembiayaan sebesar maksimal Rp 7.700 dan jangka waktu 60 bulan yang akan digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin hatchbrood (mesin penunjang pabrik penetasan telur ayam) (Fasilitas IV).

20. MURABAHAH PAYABLES

	Long-term payables
	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (b)</i>
	<i>PT Bank Syariah Mandiri (a)</i>
	<i>Deferred murabahah expenses</i>
Total long-term murabahah payables	
Less : current maturities	
Long-term portion	

a. PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

- i. On 17 February 2010, the Company obtained financing Al Musyarakah and/or Al Murabahah (Switchable all Scheme) with a maximum amount of Rp 40,000.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 30 December 2015 so the facility to Rp 120,000 with. for the purpose of working capital across business units that are managed by the Company. On 27 December 2016, the agreement has been extended up to 16 June 2018 (Facility I).

- ii. On 2 September 2010, the Company obtained financing Al Murabahah with a maximum amount of Rp 14,000 will purchase Slaughterhouse'. This facility is valid for 60 months as of each tranche (Facility II). This facility has been fully paid on 14 February 2017.

- iii. On 27 February 2013, the Company obtained an Al Musharakah facility with limit of Rp 30,000 and the period is 24 months and will be used for Company's working capital. On 27 December 2016, this financing facility has been extended up to 27 February 2018 (Facility III).

- iv. On 27 February 2013, the Company obtained an Al Murabahah facility with a limit of Rp 7,700, the period is 60 months and will be used for financing the purchase of hatchbrood machines (supporting machine chicken hatchery) (Facility IV).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

20. MURABAHAH PAYABLES (Continued)

a. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (Lanjutan)

a. PT Bank Syariah Mandiri (BSM) (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang atas akad-akad ini masing-masing sebesar:

On 31 December 2017 and 2016, the outstanding balance on-contract agreement is respectively:

	2017	2016	
Fasilitas I	123.172	123.312	Facility I
Fasilitas II	-	280	Facility II
Fasilitas III	29.926	33.113	Facility III
Fasilitas IV	351	1.644	Facility IV
	153.449	158.349	
Beban murabahah tangguhan	(3.766)	(7.239)	Deferred murabahah expenses
Jumlah utang murabahah jangka panjang	149.683	151.110	Total long-term murabahah payables
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(149.683)	(1.370)	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	-	149.740	Long-term portion

Beban Murabahah Ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

Murabahah deferred margin expense is presented as a deduction (*contra account*) of Murabahah Payable.

Fasilitas pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio hutang terhadap modal maksimal sebesar 260%.

Financing facility from PT Bank Syariah Mandiri requires the Company to maintain a maximum debt to equity ratio amounted to 260%.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BSM per 31 Desember 2017 dijamin dengan jaminan:

All of credit facilities that are obtained from BSM per 31 December 2017 was secured by:

- 17 (tujuh belas) bidang tanah Perusahaan seluas 185.058 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 100.380;
- Mesin-mesin pabrik *Hatchery*, mesin dan peralatan RPA dan Farm Karikil, mesin *hatchbrood*, dan mesin-mesin yang diikat dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 54.579; dan
- Persediaan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia masing-masing dengan nilai jaminan sebesar Rp 90.000 dan Rp 45.000.

- 17 (seventeen) lands covering an area of 185,058 sqm included under contract of Mortgage (Hak Tanggungan) amounted to Rp 100,380;
- Machineries in hatchery, machine and equipment of RPA, and Karikil Farm, hatchbrood machine, and machines which bound under contract of mortgage amounted to Rp 54,579; and
- Inventory and trade receivable is under fiduciary with collateral amounted to Rp 90,000 and Rp 45,000.

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)

Berdasarkan akta Wa'd Pembiayaan Al Murabahah No. 01 tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Wa'd Al Murabahah dari Muamalat sebesar Rp 100.000 yang akan digunakan untuk pembelian bahan bangunan dan peralatan untuk pembangunan 4 unit *commercial farm*. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan sejak penarikan pertama. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo utang murabahah atas akad ini masing-masing sebesar Rp 7.263 dan Rp 26.210.

Based on the Al Murabahah Financing Wa'd deed No.01 dated 2 December 2011, the Company obtained Wa'd Al Murabahah Financing Facility of Muamalat amounting to Rp 100,000 and will be used to purchase construction materials and equipment for the construction of 4 units commercial farm. The term of loan is 60 months from the first drawdown. On 31 December 2017 and 2016 outstanding balance of murabahah payable for this contract amounted to Rp 7,263 and Rp 26,210, respectively.

Beban Murabahah Ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

Murabahah deferred margin expense is presented as a deduction (*contra account*) of Murabahah Payable.

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

20. MURABAHAH PAYABLES (Continued)

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)
 (Lanjutan)

b. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat)
 (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Muamalat per 31 Desember 2017 dijamin dengan jaminan tanah dan bangunan *commercial farm* masing-masing seluas 49.606 m² dan 47.986 m².

Financing facility obtained from Muamalat as of 31 December 2017 are collateralized by land and building belongs to commercial farm each covering an area of 49,606 sqm and 47,986 sqm.

Fasilitas pembiayaan dari Muamalat mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan dan persyaratan lainnya. Persyaratan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

Financing facility from Muamalat require the Company to maintain financial ratios and other requirements. Requirements financial ratios are as follows:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali.
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimum 3 kali.

- *The ratio of current assets to current liabilities of at least 1 times.*
- *The ratio of debt to equity at a maximum of 3 times.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi persyaratan perjanjian.

On 31 December 2017 and 2016, the Company has complied the requirements of the agreement.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

21. FINANCE LEASE PAYABLE

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset	2 0 1 7	2 0 1 6	Type of Assets	Lessor
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	11.716	403	Vehicle	PT Orix Indonesia Finance
PT BCA Finance	Kendaraan	783	201	Vehicle	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	300	227	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
PT Dipo Star Finance	Kendaraan	266	169	Vehicle	PT Dipo Star Finance
		13.065	1.000		
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(4.594)	(370)		Less : Current maturities
Bagian Jangka Panjang		8.471	630		Long-Term Portion

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan.

Finance lease payable is secured by the respective leased assets.

Pembayaran sewa minimum masa datang (*future minimum lease payment*), bagian bunga dan nilai tunai dari jumlah angsuran sewa pembiayaan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payment in lease agreement, interest and cash value from amount of installment finance lease as of 31 December 2017 and 2016 is as follows:

31 Desember/December 2017					
	Nilai Kini Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Present Value of Finance Lease Payable</i> Rp	Bunga/ <i>Interest</i> Rp	Pembayaran Sewa Minimum/ <i>Minimum Lease Payment</i> Rp	Nilai Tunai/ <i>Cash Value</i> Rp	
Tahun 2018	4.594	1.058	5.652	5.652	Year 2018
Tahun 2019	4.836	624	5.460	8.049	Year 2019
Tahun 2020	3.635	160	3.795	7.632	Year 2020
	13.065	1.842	14.907	21.333	

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

21. FINANCE LEASE PAYABLE (Continued)

31 Desember/December 2016				
	Nilai Kini Utang Sewa Pembiayaan/ <i>Present Value of Finance Lease Payable</i> Rp	Bunga/ <i>Interest</i> Rp	Pembayaran Sewa Minimum/ <i>Minimum Lease Payment</i> Rp	Nilai Tunai/ <i>Cash Value</i> Rp
Tahun 2017	370	74	444	444
Tahun 2018	391	53	444	654
Tahun 2019	239	14	253	374
	<u>1.000</u>	<u>141</u>	<u>1.141</u>	<u>1.472</u>

Year 2017
Year 2018
Year 2019

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

The Company has determined the provision for employee benefits according to the Labor Law No.13 year 2003. There are no separate funding provided for these benefits.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2017 dan 2016 merupakan hasil perhitungan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial pada sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

The balances of post employment benefits liabilities in 2017 and 2016 are based on actuary calculation independent PT Padma Radya Aktuarial as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun sebagai berikut:

The main assumptions used in determination of employee benefits are as follows:

	2017	2016	
Usia Pensiun Normal	: 60 tahun/years	60 tahun/years	: Normal Retirement Age
Tingkat Diskonto	: 7,75% per tahun/ annum	8,50% per tahun/ annum	: Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 9% per tahun/ annum	10% per tahun/ annum	: Projected Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	: 10% tingkat mortalita/per mortality rate	10% tingkat mortalita/per mortality rate	: Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% untuk usia 30 tahun dan menurun secara linear sebesar 0% pada usia 52 tahun/6% for the age 30 years and decrease 0% for the age 52 years	6% untuk usia 30 tahun dan menurun secara linear sebesar 0% pada usia 52 tahun/6% for the age 30 years and decrease 0% for the age 52 years	: Resignation Rate
Tingkat Mortalita	: 100% TMI III	100% TMI III	: Mortality Rate
Metode	: Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	: Method

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Perubahan pada liabilitas yang diakui di neraca konsolidasian:

Changes of liabilities recognized in consolidated balance sheets:

	2017	2016	
Liabilitas awal tahun	112.982	93.370	Liabilities - beginning of year
Divestasi entitas anak	- (	74)	Divestment of subsidiary
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(2.160) (	1.970)	Employee benefits payment in current year
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	22.518	15.721	Recognized employee benefits expenses in current year
Beban manfaat pasti dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	(4.542)	5.935	Defined benefit cost charged to other comprehensive income
Liabilitas akhir tahun	128.798	112.982	Liabilities at the end of the year

Beban manfaat karyawan pada tahun/periode berjalan adalah sebagai berikut :

Employee benefits expenses in current year are as follows:

	2017	2016	
Beban jasa kini	12.943	10.154	Current service cost
Beban bunga	10.087	8.385	Interest cost
Beban jasa masa lalu	(8.358) (	2.726)	Past service cost
Penyesuaian untuk tambahan karyawan	7.856	-	Adjustment for additional employees
Mutasi bersih	(10) (	92)	Movement - net
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun Berjalan	22.518	15.721	Recognized employee benefits expenses in current year
Bagian beban manfaat karyawan entitas anak yang didivestasi	- (	19)	Portion of employee benefits expenses of subsidiary divested
Jumlah beban manfaat Karyawan	22.518	15.702	Total employee benefits expenses

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2017	2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal periode	112.982	93.370	Present value of the defined benefit obligation in the beginning period
Divestasi anak perusahaan	- (	74)	Divestment of subsidiary
Mutasi -in and out	(10) (	92)	Mutation -in and out
Beban jasa kini	12.943	10.154	Current service cost
Penyesuaian untuk tambahan karyawan	7.856	-	Adjustment for additional employees
Beban jasa lalu	(8.358) (	2.726)	Past service cost
Beban bunga	10.087	8.385	Interest cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(2.160) (	1.970)	Actual benefit payment
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	(2.763) (	1.290)	Actuarial gain from experience adjustment
(Keuntungan) atau kerugian yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	(1.779)	7.225	Actuarial (gain) or loss from change in financial assumptions
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir periode	128.798	112.982	Present value of the defined benefit obligation in the ending period

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

22. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

	Perubahan Asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		Kenaikan Asumsi/ Increase in assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	114.586	145.634	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	1%	145.973	114.058	Salary increase rate

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	31 Desember / December 2017	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		Maturity date (in years):
Kurang dari 1 tahun	4.260	Less than a year
1 - 2 tahun	1.858	1 - 2 years
2 - 3 tahun	3.750	2 - 3 years
3 - 4 tahun	8.166	3 - 4 years
4 - 5 tahun	4.103	4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.191.334	Over 5 years
Jumlah	1.213.471	Total

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah 19 tahun.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities is 19 years.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The Company's Shareholders based on type of shares as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah saham/ Total shares (Lembar/shares)	Nilai nominal baru/ New par value (Rp) (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham				Shares
Seri A	7.310.000	3.950	28.875	A Series
Seri B	65.068.700	3.950	257.021	B Series
Seri C	1.266.723.879	1.000	1.266.724	C Series
Jumlah	1.339.102.579		1.552.620	Total

Saham seri A, B dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Shares of A, B and C series are common stock under name which entitles the same right.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perusahaan dengan jumlah kepemilikan saham diatas 5% adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders with the percentage of ownership above 5% are as follows:

		2017			
		Jumlah saham/ Total shares (Lembar/Shares)	Jumlah/ Total (%)		
Pemegang Saham				Shareholders	
PT Great Giant Pineapple	1.141.517.065	85,24		PT Great Giant Pineapple	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	197.585.514	14,76		Public (each below 5% of ownership)	
Jumlah	1.339.102.579	100,00		Total	
		2016			
		Jumlah saham/ Total shares (Lembar/Shares)	Jumlah/ Total (%)		
Pemegang Saham				Shareholders	
PT Great Giant Pineapple	1.127.792.465	84,22		PT Great Giant Pineapple	
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	211.310.114	15,78		Public (each below 5% of ownership)	
Jumlah	1.339.102.579	100,00		Total	

Modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Authorized capital the Company as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

Saham	Jumlah saham/ Total shares (Lembar/shares)	Nilai nominal baru/ New par value (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	Shares
		(Nilai penuh/ Full amount)		
Seri A	7.310.000	3.950	28.875	A Series
Seri B	65.068.700	3.950	257.021	B Series
Seri C	3.556.197.300	1.000	3.556.197	C Series
Total Modal Dasar	3.628.576.000		3.842.093	Total Share Capital

Pada tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-/33/D.04/ 2016 untuk melakukan penawaran umum terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Jumlah saham yang telah diterbitkan adalah sebanyak 399.991.679 saham.

On 28 March 2016, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) with a letter No. S-/33/D.04/2016 to conduct a limited public offering I to stockholders in the form of Right Issue. The number of shares that have been issued are as many as 399,991,679 shares.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham No. 221 tanggal 26 Mei 2016 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 399.991.679 saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 399.992, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.152.628 menjadi Rp 1.552.620. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0051894 Tahun 2016 pada tanggal 26 Mei 2016.

Based on the decision of the Shareholders of No. 221 dated 26 May 2016 which stated in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I as much 399,991,679 series C shares with a nominal amounted to Rp 399,992, the issued and paid up capital of Rp 1,152,628 to Rp 1,552,620. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-AH.01.03-0051894 Year 2016 dated 26 May 2016.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Total Rp
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100.242
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124.893
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22.451
Biaya emisi saham	(10.868)
	237.474

Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009

Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2.031.664
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	(2.269.137)

Saldo setelah Kuasi-Reorganisasi

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid in capital are as follows:

Public offering in 1996
Conversion of bonds in to shares in 1997 and 1998
Conversion of bonds in to shares in 2005
Conversion of obligation under capital lease in to shares in 2005
Stock issuance costs

Quasi-reorganization adjustment in 2009

Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares
Elimination of deficit balance in term of Quasi - Reorganization

Balance after Quasi-Reorganization

25. SALDO LABA

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2017 yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 125 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 652 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 19 May 2017, which were covered in minutes by Notarial Deed No. 125 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a Notary in Jakarta, including decided to use the Company's net income in 2016 as follows:

- Amounted to Rp 652 was allocated and recorded as general reserve fund;
- The remaining is recorded as retained earning which is used for additional Company's working capital.

26. PENJUALAN BERSIH

	2017
Perunggasan	2.155.018
Makanan siap saji	290.414
Peralatan dan lain-lain	-
	2.445.432
Penjualan afiliasi (Catatan 32)	4.529
Jumlah	2.449.961

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan.

26. NET SALES

	2016	
	2.084.435	Poultry
	341.335	Fast food
	37	Poultry equipment and others
	2.425.807	
	1.392	
	2.427.199	Total

There were no sales to third parties that exceeds 10% of total revenue.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2017	2016
Bahan baku yang digunakan	1.722.375	1.538.693
Tenaga kerja langsung	88.934	78.301
Biaya produksi tidak langsung	271.842	251.582
Beban deplesi (Catatan 7)	102.996	125.677
Beban Produksi	2.186.147	1.994.253
Barang dalam proses		
Awal tahun	40.802	38.359
Akhir tahun	(52.460)	(40.802)
Beban Pokok Produksi	2.174.489	1.991.810
Persediaan Barang Jadi		
Awal tahun	72.939	66.423
Akhir tahun	(43.741)	(72.939)
Jumlah Beban Pokok Penjualan	2.203.687	1.985.294

PT FKS Multi Agro Tbk merupakan pemasok bahan baku pakan ternak Perusahaan dengan jumlah pembelian sebesar Rp 343.825 dan Rp 257.129 atau 14% dan 11% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

27. COST OF GOODS SOLD

	2016	
Raw Materials Used	1.538.693	
Direct Labor	78.301	
Factory Overhead	251.582	
Depletion Cost (Note 7)	125.677	
Manufacturing Cost	1.994.253	
Work in process		
Beginning of year	38.359	
End of year	(40.802)	
Cost of Good Manufactured	1.991.810	
Finished Goods Inventories at		
Beginning of year	66.423	
End of year	(72.939)	
Total Cost of Goods Sold	1.985.294	

PT FKS Multi Agro Tbk is the Company's raw material feed supplier with total purchases of Rp 343,825 and Rp 257,129 or 14% and 11% from total consolidated net sales for the year ended 31 Desember 2017 and 2016, respectively.

28. BEBAN PENJUALAN

	2017	2016
Iklan dan promosi	72.685	64.093
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	41.406	35.987
Gaji dan tunjangan	29.650	26.247
Sewa dan asuransi	9.181	8.118
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	5.795	9.698
Beban kantor	5.406	4.619
Perbaikan dan pemeliharaan	3.913	3.084
Lain-lain	12.161	1.058
Jumlah	180.197	152.904

28. SELLING EXPENSES

	2016	
Advertisement and promotions	64.093	
Travel, freight and delivery	35.987	
Salaries and benefits	26.247	
Rent and insurance	8.118	
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)	9.698	
Office expenses	4.619	
Repairs and maintenance	3.084	
Other	1.058	
Total	152.904	

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2017	2016
Gaji dan tunjangan	82.055	96.298
Jasa profesional	35.709	28.093
Sewa dan asuransi	23.812	25.921
Beban manfaat karyawan (Catatan 22)	22.518	15.702
Beban kantor	15.303	17.225
Perbaikan dan pemeliharaan	8.658	9.351
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	8.404	8.873
Perizinan dan lisensi	5.185	18.194
Sumbangan dan perjamuan	2.141	1.553
Dipindahkan	203.785	221.210

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2016	
Salaries and benefits	96.298	
Professional fees	28.093	
Rent and insurance	25.921	
Employee benefits expenses (Note 22)	15.702	
Office expenses	17.225	
Repairs and maintenance	9.351	
Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)	8.873	
Permits and licenses	18.194	
Donations and entertainment	1.553	
Brought forward	221.210	

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (Lanjutan)

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (Continued)

	2017	2016	
Pindahan	203.785	221.210	Carrying forward
Transportasi dan akomodasi	1.893	2.199	Transportation and accommodation
Beban administrasi bank	1.851	1.974	Bank administration expenses
Beban dan denda pajak	1.602	3.878	Tax expenses and penalties
Beban amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 15)	1.583	3.536	Amortization expense of intangible assets (Note 15)
Biaya rapat	918	1.364	Meeting expenses
Lain-lain	477	483	Others
Jumlah	212.109	234.644	Total

30. PENJUALAN BARANG BEKAS

30. SALES OF SCRAPS

Akun ini merupakan hasil penjualan di luar aktivitas utama Perusahaan seperti penjualan karung, sweeping dan lain-lain masing-masing sebesar Rp 2.256 dan Rp 3.193 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents proceeds from sale outside of the Company's primary activity such as sales of sacks and sweeping and others amounted to Rp 2,256 and Rp 3,193 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

31. (RUGI) LABA PER SAHAM

31. (LOSS) EARNINGS PER SHARE

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

For the years ended 31 December 2017 and 2016 the calculation of earning per share is as follows:

	2017	2016	
Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(354.925)	13.049	Profit attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.339	1.180	Weighted average number shares outstanding
(Rugi) Laba bersih per saham dasar	(265,07)	11,06	Basic (loss) earnings per share

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nature of relationship with related parties is as follows:

No.	Pihak - pihak Berelasi/ Related Parties
1	PT Gunung Sewu Kencana
2	PT Great Giant Pineapple
3	PT Emporium Indonesia
4	PT Great Giant Livestock
5	PT Cassis
6	PT Gunung Sewu Management Service

Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Relationship
Pemegang saham tertinggi Perusahaan/ The Company's ultimate shareholders
Pemegang saham Perusahaan/ The Company's shareholders
Perusahaan asosiasi/ Associated companies
Perusahaan asosiasi/ Associated companies
Perusahaan asosiasi/ Associated companies
Perusahaan asosiasi/ Associated companies

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (Continued)

	2017	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	2016	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
Piutang usaha - pihak berelasi: (Catatan 5)					Trade receivables - related parties: (Notes 5)
PT Emporium Indonesia	355	0,0159%	148	0,0057%	PT Emporium Indonesia
PT Great Giant Livestock	56	0,0025%	-	0,0000%	PT Great Giant Livestock
PT Cassis	16	0,0007%	-	0,0000%	PT Cassis
PT Great Giant Pineapple	13	0,0006%	-	0,0000%	PT Great Giant Pineapple
PT Gunung Sewu Management Service	6	0,0003%	-	0,0000%	PT Gunung Sewu Management Service
	<u>446</u>		<u>148</u>		
Utang pihak berelasi:					Due to related parties:
PT Gunung Sewu Kencana	-	0,0000%	65.000	2,5326%	PT Gunung Sewu Kencana
		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
	2017		2016		
Penjualan (Catatan 26)					Sales (Note 26)
PT Emporium Indonesia	4.016	0,1639%	1.392	0,0574%	PT Emporium Indonesia
PT Great Giant Livestock	336	0,0137%	-	0,0000%	PT Great Giant Livestock
PT Cassis	131	0,0053%	-	0,0000%	PT Cassis
PT Gunung Sewu Management Service	30	0,0012%	-	0,0000%	PT Gunung Sewu Management Service
PT Great Giant Pineapple	16	0,0007%	-	0,0000%	PT Great Giant Pineapple
	<u>4.529</u>		<u>1.392</u>		
Penjualan lain-lain (Catatan 30)					Other sales (Note 30)
PT Great Giant Livestock	-	0,0000%	5	0,0002%	PT Great Giant Livestock

Utang kepada PT Gunung Sewu Kencana merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang jatuh tempo pada 30 April 2018 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Utang ini telah dilunasi pada bulan Mei 2017.

Debts to PT Gunung Sewu Kencana is a non interest loan and secure maturing on 30 April 2018 and can be extended according to the agreement of both parties. This debts has been fully paid on May 2017.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN PERJANJIAN

a. Kontrak Kerjasama Kemitraan

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (DOC Broiler), pakan ternak, obat, vaksin (sapronak) serta pengolahan termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (slaughter house) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

Pada kerjasama kemitraan, Perusahaan akan menyediakan seluruh kebutuhan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC), pakan ternak, obat-obatan dan vaksin (sapronak) dengan harga tertentu yang akan diperhitungkan pada saat penjualan hasil dilakukan. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan bimbingan teknis produksi administrasi, bantuan akses pasar, konsultasi tenaga kerja, sebagai mediator terhadap sumber-sumber pembiayaan, manajemen produksi dan kontrol kualitas bagi anggota mitra.

Kerjasama kemitraan ini terbagi atas dua wilayah operasi yaitu Wilayah Barat yang meliputi Jawa Barat dan Banten serta Wilayah Timur yang meliputi Jawa Timur dan Jawa Tengah.

Anggota kemitraan akan memasarkan ayam hasil panen yang telah dibudidayakan dan Perusahaan membantu mitra dalam memasarkan hasil ternak tersebut. Bila harga kesepakatan lebih kecil dari harga pasar, Perusahaan akan memberikan bonus dan bila harga kesepakatan lebih besar dari harga pasar, Perusahaan akan mengganti sesuai dengan kesepakatan.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

Untuk menjamin pembayaran dari usaha kemitraan baik wilayah barat dan wilayah timur, Perusahaan menerima jaminan aset yang disertai dengan surat kuasa sebesar nilai kontrak yang telah disepakati. Jaminan tersebut berupa tanah, bangunan, deposito dan kendaraan dengan nilai jaminan keseluruhan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 91.535 dan Rp 95.261.

Jaminan aset yang diterima Perusahaan tersebut tidak dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Jaminan ini akan dikembalikan bila kerjasama kemitraan ini diakhiri.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Partnership Contract

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with a community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from supplying husbandry infrastructure providing broiler day old chicken (DOC Broiler), feed, medicines and sapronak vaccines and producing including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to keep the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

According to the partnership contract, the Company shall provide all the necessary things related to the poultry such as DOC, feeds, vaccines, and medicines with the certain prices and will be compensated with the products sold. The Company also will give the technical support for production, market access, and as a mediator towards financing sources, production management and quality control towards partners.

This partnership contract is divided into two operation area such as west side covering West Java area and Banten and east side covering East Java and Central Java.

Partnership members will sell the chicken livestock and the Company will assist them. Bonuses will be paid by the Company if the agreed price is lower than market price and if the agreed price is higher than the market price, the Company will pay according the agreement. The Company will pay according to the agreed price if market price is lower than the agreed price.

The farmer will take their own risk on chicken farming failure, maintenance and growing the chicken until the harvesting period.

To secure the payment from this cooperative partnership in west and east area, the Company has received certain assets with its power of attorney which value is equal to the agreed contract as the collateral. The collateral consists of lands, buildings, deposit and vehicles as of 31 December 2017 and 2016, respectively amounting to Rp 91,535 and Rp 95,261.

The collateral assets received by the Company are not recorded in the Company's financial statements. The collaterals are returnable when the partnership contract is terminated.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. IKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

a. Kontrak Kerjasama Kemitraan (Lanjutan)

Perjanjian kerjasama ini dilakukan dalam jangka waktu 1 tahun sejak ditanda-tanganinya surat perjanjian, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Perusahaan dan pemilik lahan ternak.

Pada tahun 2017, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan dan akan dilakukan secara bertahap dan selektif.

33. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (Continued)

a. Partnership Contract (Continued)

This contract is valid for 1 year since date of signing of the agreement, and can be extended based on the approval from the Company and farm owners.

On 2017, management reviews for cooperative partnership and will be held gradually and selectively.

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT INFORMATION

Operating segment information of the Group is as follows:

	2017								
	Pakan Ternak/ Feedmill	Ayam Umur Sehari/ Day Old Chicken	Ayam Potong/ Dressed Chicken	Kemitraan/ Partnership	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Pihak eksternal	1.228.618	271.400	367.214	291.603	291.126	2.449.961	-	2.449.961	Revenues
Antar segmen	350.520	26.297	79.505	149.151	-	605.473	(605.473)	-	External parties
Jumlah Pendapatan	1.579.138	297.697	446.719	440.754	291.126	3.055.434	(605.473)	2.449.961	Total Revenues
Hasil segmen	114.018	16.848	27.777	10.266	75.642	244.551	1.723	246.274	Result
Beban usaha	(136.866)	(44.020)	(58.227)	(30.147)	(3)	(269.263)	(70)	(269.193)	Segments result
Beban usaha tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(123.343)	(123.343)	230	(123.113)	Operating expenses
Laba (rugi) usaha	(22.848)	(27.172)	(30.450)	(19.881)	(47.704)	(148.055)	(2.023)	(146.032)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan	(35.633)	(7.986)	(16.906)	(27.159)	(9.223)	(96.907)	-	(96.907)	Income (loss) from operation
Pendapatan (beban) lain-lain	(18.454)	7.086	7.242	519	11.087	7.480	(2.023)	5.457	Financial charges
Laba (rugi) sebelum pajak	(76.935)	(28.072)	(40.114)	(46.521)	(45.840)	(237.482)	-	(237.482)	Other income (charges)
Beban pajak	-	-	(115.642)	-	(1.801)	(117.443)	-	(117.443)	Income (loss) before tax
Laba (rugi) setelah pajak	(76.935)	(28.072)	(155.756)	(46.521)	(47.641)	(354.925)	-	(354.925)	Tax expense
Aset segmen	1.780.428	462.335	729.806	548.690	1.393.152	4.914.411	(2.897.719)	2.016.692	Income (loss) after tax
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	93.039	93.039	(93.039)	-	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	223.007	223.007	-	223.007	Investment in Associates
Jumlah Aset	1.780.428	462.335	729.806	548.690	1.709.198	5.230.457	(2.990.758)	2.239.699	Unallocated assets
Liabilitas segmen	649.115	591.549	387.889	1.008.968	1.567.839	4.205.360	(2.922.073)	1.283.287	Total Assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	165.100	165.100	-	165.100	Liabilities
Jumlah Liabilitas	649.115	591.549	387.889	1.008.968	1.732.939	4.370.460	(2.922.073)	1.448.387	Unallocated liabilities
Pengeluaran barang modal	10.218	37.510	17.767	40.733	59.625	165.853	-	165.853	Total Liabilities
									Capital expenditures

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

34. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016								
	Pakan Ternak/ Feedmill	Ayam Umur Sehari/ Day Old Chicken	Ayam Potong/ Dressed Chicken	Kemitraan/ Partnership	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan									Revenues
Pihak eksternal	1.214.919	384.112	205.893	280.750	341.525	2.427.199	-	2.427.199	External parties
Antar segmen	458.134	52.249	93.357	141.152	-	744.892	(744.892)	-	Inter segments
Jumlah Pendapatan	1.673.053	436.361	299.250	421.902	341.525	3.172.091	(744.892)	2.427.199	Total Revenues
Hasil									Result
Hasil segmen	205.573	86.562	27.545	5.246	117.126	442.052	(147)	441.905	Segments result
Beban usaha	(111.232)	(45.784)	(40.436)	(39.159)	(1.219)	(237.830)	-	(237.830)	Operating expenses
Beban usaha tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(149.640)	(149.640)	(78)	(149.718)	Unallocated operating expenses
Laba (rugi) usaha	94.341	40.778	(12.891)	(33.913)	(33.733)	54.582	(225)	54.357	Income (loss) from operation
Beban keuangan (Pendapatan (beban) lain-lain)	(38.921)	(8.980)	(16.900)	(30.174)	(11.508)	(106.483)	(95)	(106.578)	Financial charges
Laba (rugi) sebelum pajak	55.420	31.798	(29.791)	(64.087)	(45.241)	(51.899)	(320)	(52.219)	Income (loss) before tax
Beban pajak	-	-	-	-	4.532	4.532	-	4.532	Tax expense
Laba (rugi) setelah pajak	55.420	31.798	(29.791)	(64.087)	(40.709)	(47.367)	(320)	(47.687)	Income (loss) after tax
Aset segmen	1.775.577	386.648	820.634	468.264	1.564.732	5.015.855	(2.721.479)	2.294.376	Segment assets
Investasi pada Perusahaan Asosiasi	-	-	-	-	61.586	61.586	(61.586)	-	Investment in Associates
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	272.835	272.835	-	272.835	Unallocated assets
Jumlah Aset	1.775.577	386.648	820.634	468.264	1.899.153	5.350.276	(2.783.065)	2.567.211	Total Assets
Liabilitas segmen	569.899	489.764	273.927	882.731	1.707.843	3.924.164	(2.747.748)	1.176.416	Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	247.964	247.964	-	247.964	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas	569.899	489.764	273.927	882.731	1.955.807	4.172.128	(2.747.748)	1.424.380	Total Liabilities
Pengeluaran barang modal	3.209	9.455	1.299	11.754	43.111	68.828	-	68.828	Capital expenditures

35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO

35. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

Berkaitan dengan operasional Perusahaan, Grup terekspos risiko-risiko sebagai berikut :

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar

Sama seperti bisnis-bisnis pada umumnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Grup terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

The Group is exposed through its operations to the following financial risks :

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk

In common with all other businesses, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO
(Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Intrumen keuangan utama

Principal financial instruments

Klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut :

Classification of the financial instruments is as follows:

	2017	2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	248.025	397.370	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	288.240	283.513	Trade receivable - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	446	148	Trade receivable - related parties
Piutang lain-lain	74.239	258.017	Other receivables
Jumlah	610.950	939.048	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan lainnya			Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	597.421	583.644	Short-term bank loans
Utang usaha	206.816	130.754	Trade payables
Beban akrual	76.667	44.236	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	13.065	1.000	Finance leased payables
Liabilitas lancar lainnya	22.060	18.156	Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	243.884	290.327	Long-term bank loans
Utang murabahah jangka panjang	156.681	174.702	Long-term murabahah payables
Jumlah	1.316.594	1.242.819	Total

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses

General objectives, Policies and Processes

Dewan memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penentuan tujuan manajemen risiko Grup dan kebijakan dan sementara mempertahankan tanggung jawab utama untuk mereka, itu telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan mengoperasikan proses yang memastikan pelaksanaan yang efektif dari tujuan dan kebijakan untuk fungsi keuangan Grup. Dewan menerima laporan bulanan dari *Group Financial Controller* dimana kita bisa meninjau efektivitas proses dimasukkan ke dalam tempat dan kesesuaian tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Auditor internal Grup juga meninjau kebijakan manajemen risiko dan proses dan melaporkan temuan mereka kepada Komite Audit.

The Board has overall responsibility for the determination of the Group's risk management objectives and policies and while retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Group's finance function. The Board receives monthly reports from the Group Financial Controller through which it reviews the effectiveness of the processes put in place and the appropriateness of the objectives and policies it sets. The Group's internal auditors also review the risk management policies and processes and report their findings to the Audit Committee.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO
(Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Tujuan keseluruhan dari Dewan adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sebisa mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Grup. Penjelasan lebih lanjut atas kebijakan ini adalah sebagai berikut:

The overall objective of the Board is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Risiko Kredit

Credit Risk

Risiko kredit muncul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk arises as a result of the sale of product to customers. The Group manages and controls risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that are fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survey atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan ini dituangkan dalam bentuk surat yang disebut KUP (Kondisi Untuk Pelanggan) dan Surat Perjanjian dengan Mitra. Atas piutang yang sudah jatuh tempo, akan dipantau terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung terhadap penilaian Grup, cadangan penyisihan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

The Group has adopted a number of policies prior to provide credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement is outlined in document entitled KUP (Conditions for Customer) and in Sales Contract with partner. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depend on the valuation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2017	2016	
Piutang usaha - pihak ketiga	288.240	283.513	Trade receivable - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	446	148	Trade receivable - related parties
Piutang lain-lain	74.239	258.017	Other receivables
Jumlah	362.925	541.678	Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO
(Lanjutan)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 year	Jumlah/ Total
31 Desember 2017			
Utang bank jangka pendek	600.000	-	600.000
Utang usaha - pihak ketiga	206.816	-	206.816
Beban akrual	76.667	-	76.667
Utang sewa pembiayaan	4.594	8.471	13.065
Liabilitas lancar lainnya	22.060	-	22.060
Utang bank jangka panjang	5.575	240.194	245.769
Utang murabahah jangka panjang	156.681	-	156.681
Jumlah	1.072.393	248.665	1.321.058

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 year	Jumlah/ Total
31 Desember 2016			
Utang bank jangka pendek	587.014	-	587.014
Utang usaha - pihak ketiga	130.754	-	130.754
Beban akrual	44.236	-	44.236
Utang sewa pembiayaan	370	630	1.000
Liabilitas lancar lainnya	18.156	-	18.156
Utang bank jangka panjang	276.776	16.127	292.903
Utang murabahah jangka panjang	17.860	156.842	174.702
Jumlah	1.075.166	173.599	1.248.765

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the undiscounted contractual cash flows.

31 December 2017
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Finance leased payables
Other current liabilities
Long-term bank loans
Long-term murabahah payables

Total

31 December 2016
Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Finance leased payables
Other current liabilities
Long-term bank loans
Long-term murabahah payables

Total

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO
(Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Risiko Pasar

Market Risk

• Risiko Nilai Tukar

• Foreign Exchange Risk

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Group has exposure in foreign currency arising from operations. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operational units or the opposition.

Grup mengendalikan risiko nilai tukar dengan memantau perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap nilai Rupiah beserta dengan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hal tersebut, agar mendapatkan nilai tukar yang terbaik dalam setiap transaksi.

Group control the exchange rate risk by monitoring changes in exchange rates of foreign currencies to the Rupiah and the conditions that can affect it, in order to get the best exchange rate in each transaction.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian Grup, yang pembukuannya dalam mata uang asing, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Here is the position of the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Company and its subsidiaries, whose accounting records in foreign currencies, on 31 December 2017 and 2016:

		2017		2016		
		Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalents in Rupiah	Mata Uang Asing / Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah / Equivalents in Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	199.956	2.709	199.667	2.683	Cash and cash equivalents
Uang muka pembelian	USD	1.965.161	26.624	1.208.726	16.240	Purchases advances
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	USD	97.210	1.316	274.232	3.684	Trade payables
Utang bank	USD	3.278.860	44.422	4.966.798	66.734	Bank loans
Beban akrual	USD	37.692	511	37.692	506	Acrual expenses
	SGD	8.807	89	8.807	82	
		(17.005)		(52.083)		

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO
(Lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Risiko Pasar (Lanjutan)

Market Risk (Continued)

• **Risiko Nilai Tukar** (Lanjutan)

• **Foreign Exchange Risk** (Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017:

The following table shows the sensitivity analysis of the changes in fair value of foreign currency exchange rates against the Rupiah with all other variables constant, to the profit before tax for the year ended 31 December 2017:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum beban pajak/ Effect on income before income tax expense	
Rupiah terhadap			Rupiah to :
Dolar Amerika Serikat (USD)	+1%	(169)	United States Dollar(USD)
Dolar Singapore (SGD)	+1%	(1)	Singapore Dollar (SGD)

• **Risiko Suku Bunga**

• **Interest Rate Risk**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Interest risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017, the Group has the following floating rate borrowings:

	Rata-rata tertimbang suku bunga/ Weighted average interest rate	Saldo/ Balance	
Utang bank jangka pendek	7,63%	597.421	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	10,08%	400.565	Long-term bank loans
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		997.986	Net exposure to cash flows interest rate risk

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RESIKO
(Lanjutan)**

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

• **Risiko Suku Bunga (Lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga adalah sebagai berikut :

31 Desember/December 2017	
Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase (decrease)</i> <i>interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Impact on income before income tax expense</i>
Utang bank	10.285
+ 1%	
- 1%	(10.285)

Bank Loans

• **Risiko Harga Komoditas**

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)**

**General objectives, Policies and Processes
(Continued)**

Market Risk (Continued)

• **Interest Rate Risk (Continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on interest rate as follows :

• **Commodity risk**

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and the transfer of price increases to customers.

Besides the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirement.

36. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank jangka panjang dan utang murabahah jangka panjang dikurangi dengan saldo kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Jumlah pinjaman dan utang	1.011.051
Dikurangi: kas dan setara kas	248.025
Utang bersih	763.026
Jumlah ekuitas	791.312
Rasio utang terhadap ekuitas	0,96

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock, retained earnings and other equity components) and debts (consisting of short-term bank loan, lease liabilities, long-term loans and long-term murabahah payables, reduce by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
Total borrowings	1.049.673	
Less: cash and cash equivalents	397.370	
Net debt	652.303	
Total equity	1.142.831	
Gearing ratio	0,57	

37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

a. PT Belfoods Indonesia

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan membeli 293.987 lembar saham (33%) yang diterbitkan oleh PT Belfoods Indonesia dengan imbalan pembelian sebesar Rp 199.932. Kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% dan TPN (entitas anak) membeli 100 lembar saham (0,01%) PT Belfoods Indonesia dengan imbalan pembelian sebesar Rp 68. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali PT Belfoods Indonesia pada tanggal akuisisi adalah negatif Rp 9.501. Perusahaan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 190.499.

b. PT Dwipa Mina Nusantara

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan membeli 19 lembar saham (0,48%) yang diterbitkan oleh PT Dwipa Mina Nusantara dengan imbalan pembelian sebesar Rp 19. Kepemilikan Perusahaan menjadi 99,98% dan BI (entitas anak) membeli 1 lembar saham (0,02%) PT Dwipa Mina Nusantara dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali PT Dwipa Mina Nusantara pada tanggal akuisisi adalah nihil. Perusahaan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 20.

37. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Acquisition of additional interest in a subsidiary

a. PT Belfoods Indonesia

On 25 August 2015, the Company acquired 293,987 shares (33%) issued by PT Belfoods Indonesia in exchange for the purchase amounted to Rp 199,932. The Company's ownership to 99.99% and TPN (subsidiaries) purchased 100 shares (0.01%) PT Belfoods Indonesia in exchange for the purchase amounted to Rp 68. The carrying amount of non-controlling interests PT Belfoods Indonesia at the date of acquisition is negative Rp 9,501. The Company recorded a decline in the equity attributable to owners of the parent amounted to Rp 190,499.

b. PT Dwipa Mina Nusantara

On 25 August 2015, the Company acquired 19 shares (0,48%) issued by PT Dwipa Mina Nusantara in exchange for the purchase amounted to Rp 19. The Company's ownership to 99.98% and BI (subsidiaries) purchased 1 shares (0.02%) PT Dwipa Mina Nusantara in exchange for the purchase amounted to Rp 1. The carrying amount of non-controlling interests PT Dwipa Mina Nusantara at the date of acquisition is nil. The Company recorded a decline in the equity attributable to owners of the parent amounted to Rp 20.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (Continued)**

c. PT Transpasifik Niagareksa

c. PT Transpasifik Niagareksa

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan membeli 9.999 lembar saham (0,15%) yang diterbitkan oleh PT Transpasifik Niagareksa dengan imbalan pembelian sebesar Rp 10. Kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% dan DMN (entitas anak) membeli 1 lembar saham (0,01%) PT Transpasifik Niagareksa dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1.000 (nilai penuh). Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali PT Transpasifik Niagareksa pada tanggal akuisisi adalah nihil. Perusahaan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 10.

On 25 August 2015, the Company acquired 9,999 shares (0,15%) issued by PT Transpasifik Niagareksa in exchange for the purchase amounted to Rp 10. The Company's ownership to 99.99% and DMN (subsidiaries) purchased 1 shares (0.01%) PT Transpasifik Niagareksa in exchange for the purchase amounted to Rp 1,000 (full amount). The carrying amount of non-controlling interests PT Transpasifik Niagareksa at the date of acquisition is nil. The Company recorded a decline in the equity attributable to owners of the parent amounted to Rp 10.

Divestasi saham pada entitas anak

Divestment of shares in a subsidiary

- a. Berdasarkan akta Pengoperan Hak-hak atas saham PT Transpasifik Niagareksa No. 9 tanggal 3 November 2016 yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Dwipa Mina Nusantara mengoperkan hak-hak atas 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh). Nilai jual pengoperan tersebut sebesar Rp 1.
- b. Berdasarkan akta Pengoperan Hak-hak atas saham PT Dwipa Mina Nusantara No. 18 dan No. 19 tanggal 14 November 2016 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) telah menjual saham PT Dwipa Mina Nusantara kepada Tuan Albert Saptajaya dan Nona Ericka Nova Suciarno. Perusahaan menjual 3.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham (nilai penuh) seharga Rp 5.099 dan PT Belfoods Indonesia menjual 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) seharga Rp 1.275.000 (nilai penuh).

- a. Based on the deed of Transfer the Rights to shares of PT Transpasifik Niagareksa No. 9 on 3 November 2016 has been declared in the deed of Notary Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, PT Dwipa Mina Nusantara to pass the rights on 1 (one) share with a nominal value Rp 1,000 (full amount). The transfer sale value amounted to Rp 1.
- b. Based on the deed of transfer the Rights to shares of PT Dwipa Mina Nusantara No. 18 and No. 19 dated 14 November 2016 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) has sold shares of PT Dwipa Mina Nusantara to Mr. Albert Saptajaya and Ms. Ericka Nova Suciarno. The company sells 3,999 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share for Rp 5,099 and PT Belfoods Indonesia sell 1 share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) for Rp 1,275,000 (full amount).

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-
PENGENDALI (Lanjutan)**

**37. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING
INTERESTS (Continued)**

Dampak perubahan atas kepemilikan saham yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

The impact of changes in the shareholding were attributable to owners of the Company during the year are summarized as follows:

	<u>31 Desember/ December 2017</u>
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi:	
PT Belfoods Indonesia	9.501
	<u>9.501</u>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali:	
PT Belfoods Indonesia	(200.000)
PT Dwipa Mina Nusantara	(20)
PT Transpasifik Niagareksa	(10)
	<u>(200.030)</u>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas entitas induk	<u>(190.529)</u>
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang divestasi:	
PT Dwipa Mina Nusantara	(1)
Jumlah transaksi dengan kepentingan non-pengendali	<u>(190.530)</u>

Carrying amount of non-controlling interest acquired:
PT Belfoods Indonesia

Consideration paid to non-controlling interest:
PT Belfoods Indonesia
PT Dwipa Mina Nusantara
PT Transpasifik Niagareksa

Excess of consideration paid recognised in parent's equity

Carrying amount of non-controlling interest of divestment:
PT Dwipa Mina Nusantara

Total transaction with non-controlling interest

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Pada tanggal 2 Januari 2018, PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) menerima surat keterangan lunas No. 00181/DKKM II/I/2018 atas pelunasan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon pinjaman sebesar Rp 40.000 dan surat keterangan lunas No. 00038/DKKM II/I/2018 atas pelunasan fasilitas kredit investasi dengan plafon pinjaman Rp 4.500 dari PT Bank Bukopin Tbk.
- b. Pada tanggal 15 Februari 2018, Perusahaan menerima surat No. 02413/DKKM III/II/2018 dari PT Bank Bukopin Tbk yang menyatakan bahwa fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 100.000 dan Rp 75.000 mengalami perubahan suku bunga yaitu dari 11,50% menjadi 11,25% yang berlaku sejak tanggal 12 Februari 2018.
- c. Pada tanggal 15 Februari 2018, PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) menerima surat No. 02414/DKKM III/II/2018 dari PT Bank Bukopin Tbk yang menyatakan bahwa fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 30.000 dan Rp 33.500 mengalami perubahan suku bunga yaitu dari 11,50% menjadi 11,25% yang berlaku sejak tanggal 12 Februari 2018.

- a. On 2 January 2018, PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) received settlement letter No. 00181/DKKM II/I/2018 on repayment of the working capital credit facility with plafond of loan amounted to Rp 40,000 and also settlement letter No. 00038/DKKM II/I/2018 on repayment of the investment credit facility with plafond of loan amounted to Rp 4,500 from PT Bank Bukopin Tbk.
- b. On 15 February 2018, the Company received letter No. 02413/DKKM III/II/2018 from PT Bank Bukopin Tbk stating that working capital credit facilities with plafond of loan amounted to Rp 100,000 and Rp 75,000 have changed the interest rate from 11.50% to 11.25% which applicable since 12 February 2018.
- c. On 15 February 2018, PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) received letter No. 02414/DKKM III/II/2018 from PT Bank Bukopin Tbk stating that working capital credit facilities with plafond of loan amounted to Rp 30,000 and Rp 33,500 have changed the interest rate from 11.50% to 11.25% which applicable since 12 February 2018.

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian language*

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

**PT SIERAD PRODUCE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIERAD PRODUCE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- d. Berdasarkan surat No. 20/033-3/SP3/CB1 tanggal 21 Februari 2018, PT Bank Syariah Mandiri menyetujui perpanjangan fasilitas kredit murabahah dengan plafon pinjaman sebesar Rp 120.000 dan Rp 30.000 yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2019 dan 27 Februari 2019.
- e. Pada tanggal 21 Februari 2018, Perusahaan menerima surat No. WBG.CB1/SPD.014/2018 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang menyatakan bahwa fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan mengalami perubahan suku bunga yaitu dari 10,75% menjadi 10,50%.

39. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 16 Maret 2018.

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- d. Based on letter No. 20/033-3/SP3/CB1 dated 21 February 2018, PT Bank Syariah Mandiri approved the extension of murabahah credit facilities with plafond of loan Rp 120,000 and Rp 30,000 which will mature on 16 June 2019 and 27 February 2019, respectively.
- e. On 21 February 2018, the Company received letter No. WBG.CB1/SPD.014/2018 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk stating that credit facilities which received by the Company have changed the interest rate from 10.75% to 10.50%.

39. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on 16 March 2018.



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 323/2.S070/SC.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 323/2.S070/SC.1/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sierad Produce Tbk
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Sierad Produce Tbk
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sierad Produce Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sierad Produce Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended 31 December 2017 and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the International BDO network of independent member firms.

Halaman 2

Page 2

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sierad Produce Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sierad Produce Tbk and its subsidiaries as of 31 Desember 2017 and its consolidated financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan

Santanu Chandra, CPA
NIAP AP. 0119/
License No. AP. 0119

16 Maret 2018/ 16 March 2018

RAP/yn

Laporan Tahunan 2017 Annual Report

OPTIMISME UNTUK MASA DEPAN LEBIH CERAH

Optimism for a Brighter Future



Kantor Penghubung | Liaison Office

Gedung TCC Batavia Tower One, Lantai 7
Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat 10220 – Indonesia
Tel : (62 21) 2981 9999
Fax : (62 21) 2981 9997
E-mail : sieradproduce@sieradproduce.com
Web : www.sieradproduce.com

